

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010, 2009 AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9-10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11-214	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1263/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan anak perusahaannya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak-anak perusahaan tertentu yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp5.039 miliar, Rp3.371 miliar, dan Rp4.009 miliar dari jumlah aset konsolidasi (sebelum eliminasi) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, dan laba bersih sebesar Rp214 miliar, Rp 79 miliar, dan Rp117 miliar dari jumlah laba bersih konsolidasian (sebelum eliminasi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008. Laporan keuangan anak-anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak-anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1263/PSS/2011

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain consolidated subsidiaries, which statements reflect total assets amounting to Rp5,039 billion, Rp3,371 billion, and Rp4,009 billion of the consolidated total assets (before elimination) as of December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively, and net income amounting to Rp214 billion, Rp79 billion, and Rp117 billion of the consolidated net income (before elimination) for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such certain subsidiaries, is based solely on the reports of other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diterapkan secara prospektif.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. RPC-1071/PSS/2010 tertanggal 25 April 2011 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 2q to the consolidated financial statements, effective as of January 1, 2010, the Group has implemented the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 50 (Revised 2006), "Financial Instrument: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", which are applied prospectively.

We have previously issued the independent auditors' report No. RPC-1071/PSS/2010 dated April 25, 2011 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and for the years then ended. In relation to the Company's plan to conduct rights issue, the Company has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and for the years then ended with several changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

1 Juni 2011/June 1, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,3	489.799.095.280	434.291.054.860	366.512.671.725	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	2d	-	-	135.142.750.000	Short-term investments
Piutang					Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp16.992.436.487 pada tahun 2010, Rp2.707.245.053 pada tahun 2009 dan Rp1.854.706.993 pada tahun 2008	2e,4,12,16a	831.228.403.558	360.968.409.760	421.012.909.271	Trade - net of allowance for doubtful accounts of Rp16,992,436,487 in 2010, Rp2,707,245,053 in 2009 and Rp1,854,706,993 in 2008
Pihak ketiga	16a				Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,2y,4,12,16a,25a	63.758.365.066	50.561.404.990	94.915.297.725	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp16.716.149.384 pada tahun 2010, Rp18.558.339.220 pada tahun 2009 dan Rp32.401.433.550 pada tahun 2008	2e,2t,2v,2y,7,12,16a,16b,17,25a	1.214.662.323.798	965.152.218.179	1.173.504.158.643	Financing - net of allowance for doubtful accounts of Rp16,716,149,384 in 2010, Rp18,558,339,220 in 2009 and Rp32,401,433,550 in 2008
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp1.302.167.797 pada tahun 2010, Rp969.880.981 pada tahun 2009 dan Rp308.260.914 pada tahun 2008	2e,2y,15c	93.567.252.328	138.267.769.934	118.690.530.396	Others - net of allowance for doubtful accounts of Rp1,302,167,797 in 2010, Rp969,880,981 in 2009 and Rp308,260,914 in 2008
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang sebesar Rp11.097.775.652 pada tahun 2010, Rp1.152.922.565 pada tahun 2009 dan 2008	2f,5,12,16a,16c,25h	1.542.709.421.457	766.017.302.117	698.784.951.817	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp11,097,775,652 in 2010, Rp1,152,922,565 in 2009 and 2008
Uang muka pembelian		37.852.396.911	38.916.274.869	22.721.045.250	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	2g,15a,26b	127.299.860.929	106.478.384.244	82.664.229.548	Prepaid expenses and value added tax
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,6,25c	108.318.721.029	-	-	Due from related parties
Jumlah Aset Lancar		4.509.195.840.356	2.860.652.818.953	3.113.948.544.375	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET BUKAN LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp14.456.927.879 pada tahun 2010, Rp11.839.654.396 pada tahun 2009 dan Rp23.197.641.218 pada tahun 2008	2e,2t,2u,2y, 7,12,16a,16b, 17,25a	1.113.224.678.215	556.932.183.906	841.296.166.055	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp14,456,927,879 in 2010, Rp11,839,654,396 in 2009 and Rp23,197,641,218 in 2008
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2010, 2009 dan 2008	2b,2h,8,26d, 26f	1.110.371.980.169	669.681.256.965	580.154.056.881	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2010, 2009 and 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp340.969.741.538 pada tahun 2010, Rp278.255.081.237 pada tahun 2009 dan Rp235.101.149.240 pada tahun 2008	2i,2k,2l,2u,9, 12,16a,24, 25h,26c	745.521.923.952	598.164.887.528	548.751.406.843	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp340,969,741,538 in 2010, Rp278,255,081,237 in 2009 and Rp235,101,149,240 in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,15d	155.779.600.348	129.402.922.253	119.493.847.796	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp52.994.169.880 pada tahun 2010, Rp46.248.889.384 pada tahun 2009 dan Rp41.630.031.880 pada tahun 2008	2j,2k,10, 12,16a,24, 25h	136.808.572.124	128.202.399.984	131.586.206.429	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp52,994,169,880 in 2010, Rp46,248,889,384 in 2009 and Rp41,630,031,880 in 2008
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,11,12, 26e	47.193.911.015	11.261.288.665	11.116.139.880	Restricted cash in banks and time deposits
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15c	30.495.912.159	23.072.302.195	30.646.524.376	Estimated claims for tax refund
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp8.190.615.407 pada tahun 2010, Rp5.103.402.754 pada tahun 2009 dan Rp8.059.918.469 pada tahun 2008	2m	27.719.190.497	18.246.406.417	35.662.267.683	Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp8,190,615,407 in 2010, Rp5,103,402,754 in 2009 and Rp8,059,918,469 in 2008
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,6,25c	-	44.965.686.053	42.878.855.001	Due from related parties
Aset kontrak lindung nilai - bersih	2o,16a,26e	-	-	53.985.326.119	Foreign exchange contract assets - net
Aset bukan lancar lainnya	2g,2n,2y, 15c,25e,26b	108.707.952.405	52.566.122.182	68.995.124.275	Other non-current assets
Jumlah Aset Bukan Lancar		3.475.823.720.884	2.232.495.456.148	2.464.565.921.338	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7.985.019.561.240	5.093.148.275.101	5.578.514.465.713	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	12,16a, 26e	1.666.397.779.889	1.103.097.498.991	1.134.253.084.570	Short-term loans
Hutang Usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	13	162.925.913.049	89.747.695.718	198.811.804.606	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,13, 25b	1.240.090.079.947	750.793.958.655	463.913.503.709	Third parties
Lain-lain	2s,2y,26b	206.976.125.000	91.704.542.297	112.662.807.634	Related parties
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,6,16a,25d	62.954.269.037	-	-	Others
Uang muka pelanggan dan penyalur		123.973.415.009	74.723.682.284	103.248.084.086	Due to related parties
Hutang pajak	2v,15b,15c	53.853.706.880	40.507.336.598	62.738.366.648	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	14	129.659.974.425	100.080.368.821	101.403.818.494	Taxes payable
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	2o,16a,26e	238.892.309	1.978.395.910	-	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Foreign exchange contract payable - net
Hutang bank	12,16a, 26e	399.707.977.728	448.329.280.224	830.485.712.689	Current maturities of long-term debts
Hutang obligasi - bersih	2p,2r,7,17	169.502.735.558	124.542.141.093	-	Bank loans
Sewa guna usaha	2u,2y,16d,25g	199.982.320	502.528.146	857.216.794	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	2t,2y,16c,25f	130.536.357	28.761.460.281	58.574.744.702	Obligations under capital lease
Hutang lainnya	2t, 2u,16b, 19,26e	-	208.077.036.666	357.604.927.642	Consumer financing
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.216.611.387.508	3.062.845.925.684	3.424.554.071.574	Other loans
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	12,16a, 26e	647.587.196.490	204.105.533.630	529.396.743.587	Bank loans
Hutang obligasi - bersih	2p,2r,7,17	203.403.282.670	373.191.948.007	-	Bonds payable - net
Sewa guna usaha	2u,2y,16d,25g	-	199.982.320	762.082.290	Obligations under capital lease
Pembiayaan konsumen	2t,2y,16c,25f	-	325.647.748	699.831.924	Consumer financing
Hutang lainnya	2t,2u,16b, 19,26e	1.240.442.689.438	379.431.892.377	642.842.945.493	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2x,2y,25i,27	63.678.456.365	44.612.150.196	35.807.044.488	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	2s,26b	5.268.564.000	6.185.336.000	7.101.108.000	Unearned revenue
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2v,15d	79.209.091	6.625.146.350	29.493.029	Deferred tax liabilities - net
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,6,16a,25d	-	364.790.651.377	457.304.012.657	Due to related parties
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		2.160.459.398.054	1.379.468.288.005	1.673.943.261.468	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		6.377.070.785.562	4.442.314.213.689	5.098.497.333.042	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b,18	330.626.372.173	213.502.378.569	193.204.631.362	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham					Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.036.979.405 saham pada tahun 2010 dan 996.502.680 saham pada tahun 2009 dan 2008	1b,16b,19	518.489.702.500	498.251.340.000	498.251.340.000	Issued and fully paid - 1,036,979,405 shares in 2010 and 996,502,680 shares in 2009 and 2008
Agio saham	1b,20	476.589.359.450	136.827.729.800	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	73.599.637.643	49.354.434.589	63.064.698.063	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,2w,26f	(3.586.900.658)	8.610.310.044	(38.025.683.501)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba (akumulasi rugi)	21	212.230.604.570	(255.712.131.590)	(373.305.583.053)	Retained earnings (deficit)
EKUITAS - BERSIH		1.277.322.403.505	437.331.682.843	286.812.501.309	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.985.019.561.240	5.093.148.275.101	5.578.514.465.713	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENGHASILAN BERSIH	2s,2t,2u, 2y,22,25a, 26b,28	10.935.334.616.535	6.939.569.696.730	8.197.135.054.996	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2s,2t,2u, 2y,9,10,23, 25b,26e,28	9.530.324.580.348	6.029.288.081.286	7.115.658.497.969	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.405.010.036.187	910.281.615.444	1.081.476.557.027	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:					OPERATING EXPENSES:
Penjualan	2s,9,24,26b	493.260.861.675	344.548.229.393	353.916.161.698	Selling
Umum dan administrasi	2s,9,10,24, 26b	582.752.649.709	435.415.151.741	471.349.544.571	General and administrative
Jumlah beban usaha		1.076.013.511.384	779.963.381.134	825.265.706.269	Total operating expenses
LABA USAHA		328.996.524.803	130.318.234.310	256.210.850.758	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:					OTHER INCOME (EXPENSES):
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b,2h,8	270.796.844.667	77.689.568.103	43.391.368.977	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga		32.795.206.665	55.448.762.634	22.886.431.878	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2z	6.805.832.271	81.592.758.073	(147.952.475.606)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap - bersih	2i,26f	5.479.041.458	7.062.736.679	50.237.961.937	Gain on sale of fixed assets - net
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	8	309.302.885	4.468.530.105	5.327.406.500	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(184.877.377.196)	(194.862.617.863)	(139.991.088.050)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,2w,26f	-	(46.635.993.545)	(319.505)	Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Lain-lain - bersih	2h,8,15c, 26b,26e	185.592.743.352	115.895.097.945	78.330.700.447	Miscellaneous - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih		316.901.594.102	100.658.842.131	(87.770.013.422)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		645.898.118.905	230.977.076.441	168.440.837.336	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2v,15c				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan		125.768.716.271	80.124.900.719	90.309.323.167	Current
Tangguhan		(26.508.747.503)	(3.313.421.136)	9.570.473.776	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		99.259.968.768	76.811.479.583	99.879.796.943	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih		546.638.150.137	154.165.596.858	68.561.040.393	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b,18	(59.351.025.854)	(36.572.145.395)	(37.093.270.093)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA SEBELUM LABA PRA AKUISISI - Bersih		487.287.124.283	117.593.451.463	31.467.770.300	INCOME BEFORE PREACQUISITION INCOME - Net
LABA PRA AKUISISI - Bersih	1d,2b,2h,26f	(38.615.960.699)	-	(8.420.840.353)	PREACQUISITION INCOME - Net
LABA BERSIH		448.671.163.584	117.593.451.463	23.046.929.947	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	2aa	330	131	257	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	2aa	449	118	23	Net Income Per Share

* Laba pra akuisisi - bersih pada tahun 2010 merupakan laba bersih PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) sebelum PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan tidak langsung, menjadi pemegang saham utama pada tanggal 12 November 2010. Pada tanggal ini, WISEL mengakuisisi 60,00% kepemilikan ekuitas EDJS untuk menjadi pemegang saham utama dan pemegang kendali. Oleh karenanya, neraca dan laporan laba rugi EDJS tahun 2010 telah dikonsolidasikan ke dalam WISEL dan selanjutnya ke dalam IMGSL dan Perusahaan sejak tanggal tersebut (Catatan 1d, 2h dan 26f.41). Laba pra akuisisi - bersih pada tahun 2010 juga termasuk rugi bersih PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) sebelum PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan tidak langsung, menjadi pemegang saham utama pada tanggal 29 November 2010. Pada tanggal ini, WW mengakuisisi 96,36% kepemilikan ekuitas WIT untuk menjadi pemegang saham utama dan pemegang kendali. Oleh karenanya, neraca dan laporan laba rugi WIT tahun 2010 telah dikonsolidasikan ke dalam WW dan selanjutnya ke dalam PT Indomobil Wahana Trada dan Perusahaan sejak tanggal tersebut (Catatan 1d, 2h dan 26f.47).

* Laba pra akuisisi - bersih pada tahun 2008 merupakan laba bersih konsolidasi PT IMG Sejahtera Langgeng dan Anak Perusahaan (IMGSL) sebelum Perusahaan menjadi pemegang saham utama pada tanggal 8 Oktober 2008. Pada tanggal ini, Perusahaan mengakuisisi 75,00% kepemilikan ekuitas IMGSL untuk menjadi pemegang saham utama dan pemegang kendali. Oleh karenanya, neraca dan laporan laba rugi konsolidasi IMGSL tahun 2008 telah dikonsolidasikan ke dalam Perusahaan sejak tanggal tersebut (Catatan 1d, 2h dan 26f.9).

* Preacquisition income - net represents the net income of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) before PT Wahana Inti Selaras (WISEL), an indirect Subsidiary, became its majority shareholder on November 12, 2010. On this date, WISEL acquired 60.00% equity ownership of EDJS to become its majority and controlling shareholder. Therefore, the 2010 balance sheet and statement of income of EDJS have been consolidated into WISEL and then into IMGSL and the Company since that date (Notes 1d, 2h and 26f.41). Preacquisition income - net also represents the net loss of PT Wahana Indo Trada (WIT) (previously PT Indomobil Jaya Agung) before PT Wahana Wirawan (WW), an indirect Subsidiary, became its majority shareholder on November 29 2010. On this date, WW acquired 96.36% equity ownership of WIT to become its majority and controlling shareholder. Therefore, the 2010 balance sheet and statement of income of WIT have been consolidated into WW and then into PT Indomobil Wahana Trada and the Company since that date (Notes 1d, 2h and 26f.47).

* Preacquisition income in 2008 represents the consolidated net income of PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries (IMGSL) before the Company became its majority shareholder on October 8, 2008. On this date, the Company acquired 75.00% equity ownership of IMGSL to become its majority and controlling shareholder. Therefore, the 2008 consolidated balance sheet and statement of income of IMGSL have been consolidated into the Company since that date (Notes 1d, 2h and 26f.9).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 1 January 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of January 1, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(94.686.656.449)	-	-	(94.686.656.449)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	191.809.069.031	-	191.809.069.031	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	23.046.929.947	23.046.929.947	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309	Balance as of December 31, 2008
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(13.710.263.474)	-	-	(13.710.263.474)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	46.635.993.545	-	46.635.993.545	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	117.593.451.463	117.593.451.463	Net income for 2009
Saldo 31 Desember 2009		498.251.340.000	136.827.729.800	49.354.434.589	8.610.310.044	(255.712.131.590)	437.331.682.843	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ <i>Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Shareholders' Equity - Net</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Agio Saham/ <i>Premium on Share Capital</i>					
Modal saham		20.238.362.500	-	-	-	-	20.238.362.500	Share capital
Agio saham		-	339.761.629.650	-	-	-	339.761.629.650	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	24.245.203.054	-	-	24.245.203.054	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2v,26f	-	-	-	(12.197.210.702)	-	(12.197.210.702)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net
Penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006)		-	-	-	-	19.271.572.576	19.271.572.576	Initial adoption of SFAS No. 50 (Revision 2006)
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	448.671.163.584	448.671.163.584	Net income for 2010
Saldo 31 Desember 2010		518.489.702.500	476.589.359.450	73.599.637.643	(3.586.900.658)	212.230.604.570	1.277.322.403.505	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.676.160.200.638	7.552.880.552.671	7.903.372.360.950	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(9.729.803.184.997)	(5.914.212.411.135)	(7.178.309.334.067)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha		(968.020.412.988)	(758.922.921.155)	(785.170.168.060)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(181.428.439.633)	(179.370.408.499)	(140.922.499.727)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak		(138.543.342.483)	(110.859.288.583)	(69.961.126.807)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - bersih		144.850.259.059	182.668.266.959	60.733.072.607	Other receipts - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.196.784.920.404)	772.183.790.258	(210.257.695.104)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari Perusahaan Asosiasi		50.643.155.633	7.750.238.249	14.524.743.301	Dividends received from Associated Companies
Penerimaan dari penjualan aset tetap		28.542.876.319	17.261.133.570	68.532.618.796	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pembagian hasil likuidasi perusahaan asosiasi		4.387.237.882	-	-	Proceeds from final distribution of an associated company
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		675.572.406	52.690.979.763	14.164.335.012	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penambahan penyertaan saham		(297.188.078.883)	(20.357.500.000)	(2.556.615.600)	Acquisition of shares of stock
Pembelian aset tetap	28a	(226.036.231.115)	(112.227.324.477)	(151.212.103.906)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian tanah		(38.093.912.625)	(5.141.587.375)	(7.561.823.529)	Advances payments for land acquisition
Pembelian aset investasi		(8.839.872.415)	(1.282.521.829)	-	Acquisition of investment property
Penerimaan dari investasi jangka pendek		-	368.020.950.815	-	Proceeds from short-term investments
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham		-	4.983.697.750	9.324.310.900	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan penambahan modal saham dari pemegang saham minoritas		-	2.840.000.000	7.105.000.000	Proceeds from additional capital stock contribution of minority interest
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali		-	1.212.500.000	-	Proceeds from sale of treasury stocks
Penempatan dana untuk investasi jangka pendek		-	(250.000.000.000)	(134.689.317.642)	Placement of funds for short-term investments
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan		-	(23.390.350.000)	(9.012.000.000)	Payments of dividends by Subsidiaries
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya		-	-	4.754.300.401	Interest received from other investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(485.909.252.798)	42.360.216.466	(186.626.552.267)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka pendek		4.244.538.147.562	851.172.435.075	1.025.493.466.639	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya		1.576.901.285.889	398.915.033.790	266.622.254.945	Proceeds from other financing activities
Penerimaan dari hutang jangka panjang		528.973.855.809	487.586.891.237	1.887.650.946.523	Proceeds from long-term debts
Pembayaran hutang jangka pendek		(3.681.237.866.664)	(948.338.443.777)	(848.712.827.336)	Payments of short-term loans
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya		(670.859.713.529)	(391.742.446.671)	(254.268.436.765)	Payments of other financing activities
Pembayaran hutang jangka panjang		(134.113.495.445)	(1.640.548.277.861)	(1.195.490.344.110)	Payments of long-term debts
Pembayaran pokok obligasi	17	(126.000.000.000)	-	-	Payments of bond principal
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	-	500.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran untuk beban emisi obligasi		-	(3.810.815.382)	-	Payments for bonds issuance costs
Pembayaran untuk penebusan obligasi		-	-	(350.000.000.000)	Payments for redemption of bonds
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.738.202.213.622	(746.765.623.589)	531.295.059.896	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		55.508.040.420	67.778.383.135	134.410.812.525	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	434.291.054.860	366.512.671.725	232.101.859.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	489.799.095.280	434.291.054.860	366.512.671.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Year 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d)

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Efektif pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi hutang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham (Catatan 26.f.45).

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi		2010 dan/and 2009
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Kunihiko Susuki
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholders, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares (Note 26.f.45).

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors
President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

2010 dan/and 2009

<u>Direktur</u>	
Direktur Utama :	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Rogelio F. Roxas
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Jacobus Irawan
Direktur :	Djendratna Budimulja T.

Sehubungan dengan wafatnya bapak Angky Camaro pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan bahwa posisi bapak Angky Camaro sebagai Komisaris Perusahaan tidak digantikan.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors

<u>Directors</u>	
President Director	
Vice President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro on June 22, 2009, the Company's Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2009 decided not to replace position of Mr. Angky Camaro as Commissioner.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

2008

Komisaris Utama :	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama :	Pranata Hajadi
Komisaris :	Angky Camaro
Komisaris :	Eugene Cho Park
Komisaris :	Kunihiko Susuki
Komisaris Independen :	Soegeng Sarjaja
Komisaris Independen :	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen :	Moh. Jusuf Hamka

Boards of Commissioners and Directors

President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

<u>Direktur</u>	
Direktur Utama :	Gunadi Sindhuwinata
Wakil Direktur Utama :	Jusak Kertowidjojo
Direktur :	Josef Utamin
Direktur :	Rogelio F. Roxas
Direktur :	Alex Sutisna
Direktur :	Santiago S. Navarro
Direktur :	Bambang Subijanto
Direktur :	Jacobus Irawan
Direktur :	Djendratna Budimulja T.

Directors

President Director	
Vice President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Gaji dan tunjangan kotor komisaris dan direktur Perusahaan berjumlah sebesar Rp7.676.250.000, Rp7.565.000.000 dan Rp6.980.000.000 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

The gross remuneration and fees incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp7,676,250,000, Rp7,565,000,000 and Rp6,980,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.224, 3.956 dan 4.974 orang.

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 4,224, 3,956 and 4,974, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Multicentral Aryaguna (MCA) ^(a)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	100,00	100,00	101,12	99,11	103,82
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(a dan f)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,86	99,86	99,87	196,77	136,10	151,10
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,81	99,81	2.494,02	1.708,99	2.273,75
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ^(a)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,75	99,75	2.153,14	1.400,52	937,67
PT National Assemblers (NA) ^(a dan d and g)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,22	99,70	99,84	54,05	40,84	53,10
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado (WNNM) ^(a dan d and h)	Manado	2004	Dealer/Dealership	99,01	49,73	49,73	32,13	23,23	20,20
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	98,49	98,49	98,49	39,01	18,44	11,92
PT Wahana Wirawan (WVW) ^(a dan d and f)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	97,28	97,28	97,28	1.434,10	1.015,93	727,47
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a, i dan d and j)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	96,60	97,73	99,94	447,68	230,44	287,78
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a) dan d and j)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	95,55	99,97	99,97	51,99	58,96	76,68
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung (IJA) ^(a) dan d and l)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	91,60	38,25	38,25	32,85	24,10	30,48
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang (WDP) ^(a dan d and k)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	92,51	49,73	49,73	49,32	29,99	22,75
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(a dan d and g)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	90,50	90,50	95,06	305,79	284,97	205,51
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a dan d and g)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,35	90,35	90,65	287,42	249,15	138,80
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) ^(d)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	90,00	1,96	1,87	1,77
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) ^(a)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	90,00	73,73	50,38	22,57
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	89,97	89,97	744,34	410,82	195,21
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) ^(d, i dan d and s)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	89,83	89,83	0,15	0,15	0,17

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	87,75	87,75	52,69	56,31	69,38
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	79,89	79,89	1,03	1,73	1,81
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(a dan l)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	75,04	75,04	77,50	67,17	45,02	34,24
PT Indotruck Utama (ITU) ^(b)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	75,00	433,05	231,18	350,66
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a)	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	75,00	75,00	1.166,76	780,30	991,42
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a)	Bekasi	1993	Pabrikan/Manufacturing	70,00	70,00	70,00	8,97	8,88	11,82
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	67,50	67,50	549,29	29,57	19,37
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(c)	Tangerang	2004	Pabrikan/Manufacturing	60,00	60,00	60,00	5,03	2,51	2,51
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC) ^(a)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	60,00	60,00	3,74	3,03	3,29
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) ^(a dan m)	Jakarta	2010	Dealer/Dealership	50,49	-	-	11,89	-	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a dan n)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	49,43	82,22	84,47	44,97	48,10	53,10
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(a)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	71,01	49,62	44,81
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	64,36	42,57	36,05
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	40,34	27,94	18,62
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	37,31	32,23	35,39
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	63,57	40,40	30,36
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) ^(a)	Makasar	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	48,57	37,83	45,27
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	27,22	17,88	12,39
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	63,44	30,79	23,90
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	54,47	31,50	22,95
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(e)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	49,73	49,73	43,46	34,35	16,20
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(a)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	49,69	11,33	7,23	4,06
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(a)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	49,69	20,28	10,92	7,40
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(e)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	49,69	49,69	13,08	7,21	3,17
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a, l dan l)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	49,27	49,84	50,95	5,36	5,02	3,44
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	248,67	138,95	118,97
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	33,66	22,81	14,39
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	25,39	13,63	7,68
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	31,17	16,14	10,50
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	19,57	17,07	16,39
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	58,89	52,33	55,69
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB) ^(a)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	49,24	49,24	61,05	44,05	33,58
PT Indomobil Sumberbaru (ISB) ^(a)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	45,70	45,70	48,01	4,06	3,09	3,25
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(a)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	45,00	45,00	10,31	54,65	130,23

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(a dan/and b)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	40,50	74,93	74,93	73,25	0,90	0,90
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) ^(a dan/and b)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	40,50	-	-	424,74	-	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(d)	Jakarta	1988	Induk/Holding	37,50	37,50	37,50	1,88	1,88	1,88
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) ^(a, f dan/and q)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	3,79	50,93	50,94	-	0,10	0,10
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) ^(d, dan/and q)	Jakarta	1995	Umum/General	0,02	74,25	74,25	-	1,48	1,15
PT Multi Tambang Abadi (MTA) ^(d dan/and q)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	-	74,93	74,93	-	0,90	0,90
^(a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2010, 2009 dan 2008.				^(a) Audited by other independent auditors in 2010, 2009 and 2008.					
^(b) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2009.				^(b) Audited by other independent auditors in 2009.					
^(c) Tidak diaudit pada tahun 2010.				^(c) Unaudited in 2010.					
^(d) Tidak diaudit pada tahun 2010, 2009 dan 2008.				^(d) Unaudited in 2010, 2009 and 2008.					
^(e) Tidak diaudit pada tahun 2008.				^(e) Unaudited in 2008.					
^(f) Efektif pada tanggal 31 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilu dari 77,50% menjadi 75,04% karena penerbitan saham baru WIP yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.11). Kepemilikan efektif Perusahaan di GMM dan WIC juga terdilu dengan transaksi ini.				^(f) Effective on March 31, 2009, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% due to WIP's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.11). The Company's effective ownership in GMM and WIC also were diluted with this transaction					
^(g) Efektif pada tanggal 16 April 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilu dari 95,06% menjadi 90,50% karena penerbitan saham baru UPM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.12). Kepemilikan efektif Perusahaan di IPN dan NA juga terdilu dengan transaksi ini.				^(g) Effective on April 16, 2009, the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% due to UPM's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.12). The Company's effective ownership in IPN and NA also were diluted with this transaction.					
^(h) Efektif pada tanggal 22 November 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WWM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% karena pengalihan seluruh saham milik Luntungan Honoris, pihak ketiga, sebanyak 4.320 lembar saham kepada WW dan 90 lembar saham kepada IWT. Pada tanggal yang sama, WNM merubah namanya menjadi WWM (Catatan 26.f.49).				^(h) Effective on November 22, 2010, the Company's effective ownership in WWM increased from 49.61% to 97.30% due to transfer all of the shares owned by Luntungan Honoris, a third party, totaling 4,320 shares to WW and 90 shares to IWT. On the same date, WNM changed its name into WNM (Note 26.f.49).					
⁽ⁱ⁾ Efektif pada tanggal 27 Maret 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilu dari 99,94% menjadi 97,73% karena penerbitan saham baru CSA semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.2). Kepemilikan efektif Perusahaan di IAC juga terdilu dengan transaksi ini. Selanjutnya, efektif pada tanggal 23 Juni 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilu dari 97,73% menjadi 96,60% karena penerbitan saham baru WICM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26.f.2).				⁽ⁱ⁾ Effective on March 27, 2009, the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% due to CSA's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.2). The Company's effective ownership in IAC also was diluted with this transaction. Furthermore, effective on June 23, 2010, the Company's ownership in CSA was diluted from 97.73% to 96.60% due to the issuance of WICM's new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26.f.2).					
^(j) Efektif pada tanggal 1 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilu dari 99,97% menjadi 95,95% karena penerbitan saham baru WICM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26.f.31). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilu dengan transaksi ini.				^(j) Effective on April 1, 2010, the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95% due to WICM's issuance of the new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26.f.31). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.					
^(k) Efektif pada tanggal 19 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51% karena pengalihan seluruh saham milik Hasan Karsono dan Samsul, pihak ketiga, sebanyak 5.733 lembar saham seluruhnya kepada WW. Selanjutnya, efektif pada tanggal 25 November 2010, WDP merubah namanya menjadi WWP (Catatan 26.f.29).				^(k) Effective on April 19, 2010, the Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51% because of shares owned by Hasan Karsono and Samsul, third parties, totaling 5,733 shares were all transferred to WW. Furthermore, effective on November 25, 2010, WDP changed its name into WWP (Note 26.f.29).					
^(l) Efektif pada tanggal 1 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilu dari 38,25% menjadi 19,13% karena penerbitan saham baru IJA yang seluruhnya diambil bagian oleh TIP. Selanjutnya, efektif pada tanggal 25 Oktober 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di IJA meningkat dari 19,13% menjadi 91,60% karena pengalihan seluruh saham TIP di IJA kepada WW dan efektif pada tanggal 29 November 2010, IJA merubah namanya menjadi WIT (Catatan 26.f.25).				^(l) Effective on April 1, 2010, the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13% because of the issuance of new shares by IJA which were all subscribed by TIP. Furthermore, effective on October 25, 2010, the Company's ownership in IJA increased from 19.13% to 91.60% because of the transfer all of TIP's shares in IJA to WW and effective on November 29, 2010, IJA changed its name into WIT (Note 26.f.25).					
^(m) Efektif pada tanggal 23 Agustus 2010, didirikan Anak perusahaan baru dengan nama WJT yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WJT dimiliki oleh WW sebesar 50,49%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WJT adalah sebesar 49,61% (Catatan 26.f.44).				^(m) Effective on August 23, 2010, the new company was established namely WJT which owned by WW and a third party, WJT owned 51.00% by WW, therefore the Company's effective ownership in WJT is 49.61% (Note 26.f.44).					
⁽ⁿ⁾ Efektif pada tanggal 13 Oktober 2009, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilu dari 84,47% menjadi 82,22% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 26f.13).				⁽ⁿ⁾ Effective on October 13, 2009, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 26f.13).					
^(o) Efektif pada tanggal 31 Mei 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG terdilu dari 74,93% menjadi 40,50% karena pengalihan seluruh saham IMGSL dan IMC kepada WISEL (Catatan 26.f.30).				^(o) Effective on May 31, 2010, the Company's effective ownership in PSG was diluted from 74.93% to 40.50% because of transfer of all IMGSL's shares and IMC's shares to WISEL (Note 26.f.30).					

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (p) Efektif pada tanggal 12 November 2010, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EDJS, para pemegang saham EDJS menyetujui pengalihan saham yang dimiliki oleh PT Tri Dharma Madya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, PT Astrindo Intan Wijaya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, Pantas Parluhan Sihombing sebanyak 4.619.586 saham kelas A dan Koperasi Karyawan Simpatik sebanyak 4.681.638 saham kelas B, seluruhnya kepada WISEL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di EDJS adalah sebesar 40,50% (Catatan 26.f.41).
- (q) Efektif pada tanggal 2 Desember 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di IMC terdiluasi dari 74,25% menjadi 0,02% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki IMGSL kepada TIP dan WIS (Catatan 26.f.48). Kepemilikan efektif Perusahaan di MTA dan WIC juga terdiluasi dengan transaksi ini.
- (r) Perusahaan tidak aktif.
- (s) Dalam proses likuidasi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Grup sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2o) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (p) Effective on November 12, 2010, based on the Extraordinary Meeting of the Shareholders, EDJS's shareholders approved the transfer of the shares which owned by PT Tri Dharma Madya totaling 29,996,279 shares series A, PT Astrindo Intan Wijaya totaling 29,996,279 shares series A, Pantas Parluhan Sihombing totaling 4,619,586 shares series A and Koperasi Karyawan Simpatik totaling 4,681,638 shares series B, all to WISEL, therefore the Company's effective ownership in EDJS is 40.50% (Note 26.f.41).
- (q) Effective on December 2, 2010, the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% because of the transfer all of the shares owned by IMGSL to TIP and WIS (Note 26.f.48). The Company's effective ownership in MTA and WIC also were diluted with this transaction.
- (r) Inactive companies
- (s) In liquidation process.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2o) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aset bersih (atau nilai wajar aset bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai *goodwill*, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2w). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2w). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aset tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu kehilangan kendali atas anak perusahaan dan berkurang menjadi pengaruh signifikan, penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, dengan akibat sebagai berikut atas pelaporan kepentingan perusahaan dalam hasil usaha perusahaan asosiasi:

- i. Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- ii. menggunakan konsolidasi penuh sebelum kehilangan kendali terjadi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When control over a subsidiary is lost and reduced to become a significant influence, the investment in the investee company is accounted for under the equity method, with the following effect on the reporting entity's interest in the investee's results of operations:

- i. Accounted for using the equity method from the date on which control is lost in the current period; and
- ii. using full consolidation prior to the time control was lost.

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 30.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Starting January 1, 2010, the Company has evaluated whether any objective evidence of an impairment of assets exist in accordance to SFAS No. 55 (Revision 2006) as disclosed in Note 30.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2010, provisi bank diakui sebagai biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung terhadap hutang bank dan hutang lain-lain dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Bank" dan "Hutang Lain-lain".

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, di mana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid Expenses (continued)

Starting January 1, 2010, bank provision fees are recognized as directly attributable transaction cost of bank loans and other payable and amortized using effective interest rate and presented as part of "Bank Loans" and "Other Payable".

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets December 31, (in Rp billion)		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ Directly and Indirectly Associated</u>									
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	40,75	40,75	40,75	47,93	42,13	52,04
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(b dan/and h)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	40,00	2.460,92	1.499,42	1.341,08
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	40,00	40,00	40,00	15,04	12,41	12,37
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(b dan/and i) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	40,00	0,24	0,23	0,20
Terraza Inc. ^(b dan/and f) (10% dimiliki UPM dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by UPM and 40% owned by IMGSL)	British Virgin Island	1995	Induk Perusahaan/ Holding Company	40,00	40,00	40,00	-	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(a) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	37,50	37,50	37,50	25,37	22,62	21,63
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a) dan/and d)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ Financial Services	35,09	49,10	49,10	658,10	515,31	696,60
PT Jideco Indonesia (JDI) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	26,75	28,75	28,75	87,37	77,86	77,26

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

h. Investments (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Jumlah Aset 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets December 31, (in Rp billion)		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung (lanjutan)/Directly and Indirectly Associated (continued)</u>									
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(b dan/and h) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	21,58	21,58	21,58	2,750,17	1.861,64	1.265,20
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(a)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	20,50	281,72	226,74	271,14
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) ^(b dan/and g)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	20,00	2.51	2,50	2,44
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(b dan/and h) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	18,75	18,75	18,75	1.612,01	940,58	706,71
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(b dan/and f)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology Consulting	-	49,00	49,00	-	9,17	9,21
PT Transpor Andal Tangguh (TAT) ^(c dan/and e) (40% dimiliki UPM/ 40% owned by UPM)	Jakarta	2005	Bengkel/Workshop	-	-	38,02	-	-	0,98

- (a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(b) Tidak diaudit pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(c) Tidak diaudit pada tahun 2008.
(d) Efektif pada tanggal 27 Desember 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% karena penerbitan saham baru SIF semuanya diambil bagian oleh TIP (Catatan 26.f.46).
(e) UPM telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di TAT pada tanggal 15 Desember 2009 (Catatan 8).
(f) Dalam proses likuidasi, pembubaran IEDS, berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007.
(g) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).
(h) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(i) Perusahaan tidak aktif.

- (a) Audited by other independent auditors in 2010, 2009 and 2008.
(b) Unaudited in 2010, 2009 and 2008.
(c) Unaudited in 2008.
(d) Effective on December 27, 2010, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 26.f.46).
(e) UPM has sold all of its ownership in TAT on December 15, 2009 (Note 8).
(f) In liquidation process, dissolution of IEDS, based on the circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders on March 26, 2007.
(g) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Meeting of Shareholders IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).
(h) Year end April 1 - March 31.
(i) Inactive companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (*goodwill*). *Goodwill* diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (cost method).

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in fixed assets amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	5 - 20	Buildings and improvements
Machinery and factory equipment	4 - 10	Machinery and factory equipment
Transportation equipment	4 - 8	Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2n, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi", di mana Grup telah memilih model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2n, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Investment Property

Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby Group have chosen the cost model.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property (continued)

The Company's and a Subsidiary's investment properties consist of land, buildings and improvements, which are held by the Company and a Subsidiary to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Aset Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

m. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

l. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

m. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i dan 2j, "Aset Tetap" dan "Properti Investasi") Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Anak perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi sampai dengan tahun 2009 sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Notes 2i and 2j, "Fixed Assets" and "Investment Property"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

o. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds up to 2009 in accordance with the Rule Number VIII.G.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements which is the Attachment of the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Beban Emisi Obligasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

q. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan penyesuaian transisi per tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Bonds Issuance Costs (continued)

Prior to January 1, 2010, costs incurred in connection with the issuance of bonds are presented as deduction from the bonds proceeds and amortized using the straight-line method over the terms of the bonds.

Starting January 1, 2010, costs incurred relating to the bonds issuance are amortized using the effective interest rate.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

q. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFASs have been applied prospectively. The adoption of these revised SFASs did not result in transition adjustment as of January 1, 2010.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, investasi dalam ekuitas dengan kuotasi dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, quoted equity investments and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2010.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS.

ii. Kewajiban Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Kewajiban keuangan Grup mencakup hutang usaha dan hutang bukan usaha, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

The Group's financial liabilities include trade and non-trade payables, accrued expenses, loans and other current and non-current financial liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Kewajiban keuangan

Financial liabilities

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Obligasi Diperoleh Kembali

r. Treasury Bonds

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t dan 2u. Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize income from consumer financing and leases, as explained in Notes 2t and 2u. Rental income and expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan kerugian cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Before January 1, 2010, unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

Starting January 1, 2010, unearned income on consumer financing is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

Early terminations are treated as cancellation of existing consumer financing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to statement of income for current year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih tersebut ditangguhkan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Pembiayaan Konsumen Yang Belum Diakui" dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama tahun pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Consumer Financing (continued)

Before January 1, 2010, the net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using straight line method and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of income for the current year.

Starting January 1, 2010, net difference is deferred as part of "Unearned Consumer Financing Income" and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statements of income for the current period.

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during for three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Before January 1, 2010, allowance for impairment loss considering the result of the review of the age of receivables at the end of year.

Starting January 1, 2010, the Company assess whether there is any objective evidence that a consumer financing receivables is impaired according to SFAS No. 55 (Revised 2006) as explained in Note 2e.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for Leases

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

v. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for Leases (continued)

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment as a lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

v. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

w. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau kewajiban harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Corporate Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized in the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

x. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 27) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (continued)

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

x. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 27) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 27 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

y. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 27 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

y. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) Enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) di atas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transactions with Related Parties (continued)

- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dolar AS (AS\$1)	8.991,00	9.400,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.028,53	10.170,43
Euro (EUR1)	11.955,79	13.509,69
Dolar Singapura (SGD1)	6.980,61	6.698,52
Krona Swedia (SEK1)	1.330,64	1.315,34
Dolar Australia (AUD1)	9.142,51	8.431,81

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

aa. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 1.036.979.405 pada tahun 2010 dan 996.502.680 saham pada tahun 2009 dan 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2010	2009	2008	
				US Dollar (US\$1)
			10.950,00	
			12.122,90	Japanese Yen (JP¥100)
			15.432,40	Euro (EUR1)
			7.607,36	Singapore Dollar (SGD1)
			1.412,32	Swedish krona (SEK1)
			7.555,51	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2010, 2009 and 2008.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

aa. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 1,036,979,405 in the year 2010 and 996,502,680 in the year 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Grup, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Grup. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aset dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009	2008
Kas	7.188.053.796	6.420.962.678	6.841.236.885
Kas di bank			
Rekening Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk.	125.866.603.707	117.281.710.316	118.523.361.541
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	86.207.716.110	44.646.662.594	11.106.742.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.134.987.553	2.703.372.382	335.867.662
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	7.457.613.884	205.489.997	47.290.111
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	6.749.928.209	8.330.900.318	4.595.551.970
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3.700.925.987	1.971.620.108	5.108.860.472
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.483.684.833	1.521.960.614	1.926.766.104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.918.776.154	697.979.856	5.272.370.933
PT Bank ICBC Indonesia	1.348.127.696	599.208.671	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.190.136.204	3.800.644.427	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.137.379.536	1.282.359.042	2.972.418.226
PT Bank Lampung	1.108.836.908	1.929.037	-
PT Bank DBS Indonesia	935.529.426	1.634.436.739	652.555.493
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	620.060.501	1.095.171.949	202.675.821
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.343.408.288	5.824.473.713	4.364.531.299
Rekening Dolar AS - AS\$7.188.741,91 pada tahun 2010 dan AS\$731.512.57 pada tahun 2009 dan AS\$719.991,71 pada tahun 2008			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.930.235.306	893.789.882	-
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	17.734.031.097	304.329.042	-
PT Bank Central Asia Tbk.	8.810.766.505	2.812.395.698	3.570.314.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	7.559.567.435	306.458.424	-
Bangkok Bank Public Company Limited	5.570.485.898	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.391.488.156	1.139.179.514	1.750.744.145
PT Bank Resona Perdanania	1.019.466.203	-	-
Citibank, N.A., Indonesia	-	48.046.220	1.931.052.648
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.617.937.911	1.371.976.639	631.798.356
Rekening Euro - EUR349.504,00 pada tahun 2010 dan EUR197.814,88 pada tahun 2009 dan EUR89.105,12 pada tahun 2008			
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	2.562.095.429	1.425.957.236	-
PT Bank DBS Indonesia	1.257.983.896	220.524.524	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	358.612.335	1.026.465.107	1.375.105.852
Rekening Yen Jepang - JP¥5.888.926,32 pada tahun 2010 dan JP¥5.635.771,81 pada tahun 2009 dan JP¥3.343.661,77 pada tahun 2008			
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	643.677.097	567.211.234	400.400.396
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.753.974	5.947.010	4.951.721
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	1.805.532.213	579.367.966	568.108.408
Jumlah kas di bank	325.471.348.451	202.299.568.259	165.341.467.894

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2010	2009	2008
Cash on hand			
Cash in banks			
Rupiah accounts			
PT Bank Central Asia Tbk.	125.866.603.707	117.281.710.316	118.523.361.541
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	86.207.716.110	44.646.662.594	11.106.742.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.134.987.553	2.703.372.382	335.867.662
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	7.457.613.884	205.489.997	47.290.111
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	6.749.928.209	8.330.900.318	4.595.551.970
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	3.700.925.987	1.971.620.108	5.108.860.472
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.483.684.833	1.521.960.614	1.926.766.104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.918.776.154	697.979.856	5.272.370.933
PT Bank ICBC Indonesia	1.348.127.696	599.208.671	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.190.136.204	3.800.644.427	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.137.379.536	1.282.359.042	2.972.418.226
PT Bank Lampung	1.108.836.908	1.929.037	-
PT Bank DBS Indonesia	935.529.426	1.634.436.739	652.555.493
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	620.060.501	1.095.171.949	202.675.821
Others (below Rp1 billion each)	2.343.408.288	5.824.473.713	4.364.531.299
US Dollar accounts - US\$7,188,741.91 in 2010 and US\$731,512.57 in 2009 and US\$719,991.71 in 2008			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.930.235.306	893.789.882	-
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	17.734.031.097	304.329.042	-
PT Bank Central Asia Tbk.	8.810.766.505	2.812.395.698	3.570.314.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	7.559.567.435	306.458.424	-
Bangkok Bank Public Company Limited	5.570.485.898	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.391.488.156	1.139.179.514	1.750.744.145
PT Bank Resona Perdanania	1.019.466.203	-	-
Citibank, N.A., Indonesia	-	48.046.220	1.931.052.648
Others (below Rp1 billion each)	1.617.937.911	1.371.976.639	631.798.356
Euro accounts - EUR349,504.00 in 2010 and EUR197,814.88 in 2009 and EUR89,105.12 in 2008			
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	2.562.095.429	1.425.957.236	-
PT Bank DBS Indonesia	1.257.983.896	220.524.524	-
Others (below Rp1 billion each)	358.612.335	1.026.465.107	1.375.105.852
Japanese Yen accounts - JP¥5,888,926.32 in 2010 and JP¥5,635,771.81 in 2009 and JP¥3,343,661.77 in 2008			
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	643.677.097	567.211.234	400.400.396
Others (below Rp1 billion each)	5.753.974	5.947.010	4.951.721
Bank accounts in other foreign currencies	1.805.532.213	579.367.966	568.108.408
Total cash in banks	325.471.348.451	202.299.568.259	165.341.467.894

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	2008	
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank ICBC Indonesia	59.450.005.000	79.050.005.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	34.500.000.000	-	15.250.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	14.350.000.000	25.050.000.000	14.061.205.081	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	12.163.747.101	37.828.515.841	7.385.169.023	PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.100.000.000	100.000.000	3.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	2.900.000.000	35.200.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	2.750.000.000	8.250.000.000	31.384.969.438	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.150.000.000	1.400.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	2.000.000.000	13.800.000.001	54.676.952.740	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	350.000.000	7.300.000.000	38.191.966.677	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	10.100.000	10.100.000	2.460.100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	2.509.987.531	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	1.008.460.519	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	10.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	4.000.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	800.000.000	705.147.363	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Dolar AS - AS\$2.016.605,18 pada tahun 2010 dan AS\$59.956,86 pada tahun 2009 dan AS\$37.849,92 pada tahun 2008				US Dollar accounts - US\$2,016,605.18 in 2010 and US\$59,956.86 in 2009 and US\$37,849.92 in 2008
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	9.010.321.929	483.018.436	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	7.192.800.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)
PT Bank ICBC Indonesia	1.498.438.710	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	429.736.541	80.577.507	414.456.624	Others (below Rp1 billion each)
Rekening Krona Swedia SEK1.716.875,90 tahun 2010				Swedish Krona account SEK1,716,875.90 in 2010
PT Bank DBS Indonesia	2.284.543.752	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Rekening Euro - EUR51.804 pada tahun 2009				Euro account - EUR51,804 in 2009
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	699.859.088	-	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah setara kas - deposito berjangka	157.139.693.033	225.570.523.923	194.329.966.946	Total cash equivalents - time deposits
Jumlah kas dan setara kas	489.799.095.280	434.291.054.860	366.512.671.725	Total cash and cash equivalents

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
- (b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
- (c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010 dan antara 5,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2009 dan antara 2,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2008, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,40% sampai dengan 2,50% pada tahun 2010 dan 0,15% sampai dengan 2,50% pada tahun 2009 dan 0,09% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008. Deposito berjangka dalam mata uang Euro memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,20% pada tahun 2009. Deposito berjangka dalam mata uang Krona Swedia memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,50% pada tahun 2010.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.50% to 13.00% in 2010 and 5.00% to 14.50% in 2009 and from 2.00% to 18.00% in 2008, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 0.40% to 2.50% in 2010 and 0.15% to 2.50% in 2009 and 0.09% to 4.75% in 2008. Time deposits in Euro earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.20% in 2009. Time deposits in Swedish Krona earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 8.50% in 2010.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
PT Saptaindah Sejati	27.887.294.205	-	-	PT Saptaindah Sejati
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25.028.924.120	-	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Pama Persada Nusantara	22.304.673.790	-	-	PT Pama Persada Nusantara
PT Asmin Koalindo Tuhup	17.978.687.614	-	-	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Kaltim Prima Coal	16.143.755.199	-	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Kayan Putra Utama Coal	13.802.157.377	1.740.000.000	-	PT Kayan Putra Utama Coal
PT Pectech Services Indonesia	12.909.042.994	10.664.499.285	39.492.553.436	PT Pectech Services Indonesia
PT Sentana Adi Nugraha	10.528.541.793	-	-	PT Sentana Adi Nugraha
PT Centradist Partsindo Utama	10.237.817.442	7.198.218.421	8.109.989.236	PT Centradist Partsindo Utama
PT Sumber Jaya Rona Abadi	9.769.227.567	2.914.168.448	7.486.949.362	PT Sumber Jaya Rona Abadi
PT Thiess Contractors Indonesia	9.619.124.008	89.282.517	11.123.324.046	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Sarana Kayumas Mandiri	9.610.000.000	-	-	PT Sarana Kayumas Mandiri
PT Capella Patria Utama	9.184.638.119	11.164.642.906	4.842.045.242	PT Capella Patria Utama
PT Mulya Mandiri Sakti	8.920.307.915	5.664.607.804	8.293.636.957	PT Mulya Mandiri Sakti
PT Graha Prima Energy	8.702.802.935	-	-	PT Graha Prima Energy
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	8.455.451.390	2.225.390.809	-	PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya
PT Mataram Mitra Sentosa	8.195.792.260	2.066.414.729	6.836.725.424	PT Mataram Mitra Sentosa
PT Sumber Jaya Internusa	8.014.098.446	3.525.511.216	5.635.791.179	PT Sumber Jaya Internusa
PT Putra Adi Karyajaya	7.750.000.000	-	-	PT Putra Adi Karyajaya
PT Dirgaputra Eka Pratama	7.351.834.865	6.560.849.621	13.837.872.096	PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Sumber Multi Hasta Pratama	7.274.673.123	31.625.338	6.759.324.883	PT Sumber Multi Hasta Pratama
PT Adidaya Tangguh	6.873.232.107	2.796.248.315	810.226.536	PT Adidaya Tangguh
PT But Black & Veatch International Company	6.543.752.387	-	-	PT But Black & Veatch International Company
PT Yasudaco	6.336.765.507	4.370.121.321	7.228.691.447	PT Yasudaco
PT KSB Indonesia	5.662.707.214	-	-	PT KSB Indonesia
PT Varia Usaha	2.300.720.000	1.544.347.000	5.345.889.800	PT Varia Usaha
PT Serasi Autoraya	2.166.893.751	971.405.500	5.554.500.000	PT Serasi Autoraya
PT Petrosea Tbk.	579.025.150	268.756.841	6.713.029.953	PT Petrosea Tbk.
PT Jakarta International Container	489.012.848	450.313.580	7.157.740.089	PT Jakarta International Container
PT Itacha Resources	-	7.413.856.549	-	PT Itacha Resources
PT Servo Buana Resources	-	1.114.188.956	6.139.299.927	PT Servo Buana Resources
PT Prima Nur Panurjwan	-	228.805.929	6.165.049.101	PT Prima Nur Panurjwan
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	87.533.677	5.664.928.443	PT Terminal Petikemas Surabaya

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	26.023.725.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Infinity Prima Trading	-	-	18.060.912.156	PT Infinity Prima Trading
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	557.599.885.919	290.551.981.976	215.552.527.876	Others (below Rp5 billion each)
Jumlah - pihak ketiga	848.220.840.045	363.642.770.738	422.834.732.189	Total - third parties
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(16.992.436.487)	(2.674.360.978)	(1.821.822.918)	Less allowance for doubtful accounts
Pihak ketiga - bersih	831.228.403.558	360.968.409.760	421.012.909.271	Third parties - net
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
PT Indomarcos Adiprima	23.187.868.189	8.000.849.813	13.291.009.000	PT Indomarcos Adiprima
PT Wolfsburg Auto Indonesia	17.261.964.994	898.750.002	3.004.107.098	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT CSM Corporatama	7.808.433.417	2.168.938.800	2.918.080.355	PT CSM Corporatama
PT Eka Persada Utama	-	17.481.400.403	20.119.527.110	PT Eka Persada Utama
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	5.299.662.522	6.937.132.139	9.726.765.122	PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	2.664.000.000	1.335.000.000	14.988.470.000	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Indomarcos Prismaatama	2.075.811.066	4.587.558.614	4.100.049.178	PT Indomarcos Prismaatama
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	3.694.467.295	21.965.242.144	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	1.673.531.043	1.736.990.724	1.450.564.621	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Asuransi Central Asia	1.564.300.781	1.225.418.483	-	PT Asuransi Central Asia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	15.444.209	264.357.962	1.126.739.124	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.207.348.845	2.263.424.830	2.257.628.048	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	63.758.365.066	50.594.289.065	94.948.181.800	Total - related parties
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(32.884.075)	(32.884.075)	Less allowance for doubtful accounts
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	63.758.365.066	50.561.404.990	94.915.297.725	Related parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	894.986.768.624	411.529.814.750	515.928.206.996	Total trade receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2y dan 25.

The nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2y and 25.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2010	2009	2008	Aging of Accounts Receivable - Net
Lancar	649.620.570.812	284.033.975.756	338.490.089.480	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	155.978.575.283	76.263.687.051	104.046.014.567	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.166.693.983	17.996.986.669	28.583.712.087	31 - 60 days
61 - 90 hari	32.092.216.741	5.376.350.338	13.881.876.897	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	43.121.148.292	30.566.059.989	32.781.220.958	More than 90 days
Jumlah	911.979.205.111	414.237.059.803	517.782.913.989	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(16.992.436.487)	(2.707.245.053)	(1.854.706.993)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih	894.986.768.624	411.529.814.750	515.928.206.996	Accounts receivable - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Rupiah	625.242.813.492	357.991.427.774	388.918.978.253
Dolar AS	238.066.285.544	46.085.476.350	78.605.832.896
Euro	29.098.587.536	4.976.588.688	39.124.286.268
Dolar Singapura	11.193.945.782	-	-
Krona Swedia	8.377.572.757	5.183.566.991	11.133.816.572
Jumlah	911.979.205.111	414.237.059.803	517.782.913.989
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(16.992.436.487)	(2.707.245.053)	(1.854.706.993)
Jumlah piutang usaha - bersih	894.986.768.624	411.529.814.750	515.928.206.996

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Saldo awal tahun	2.707.245.053	1.854.706.993	1.069.309.912
Penambahan (pengurangan):			
Penyisihan selama tahun berjalan	14.463.280.232	912.229.841	785.397.081
Penghapusan selama tahun berjalan	(178.088.798)	(59.691.781)	-
Saldo akhir tahun	16.992.436.487	2.707.245.053	1.854.706.993

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA Rp12.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk., sementara pada tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.500.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16a).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Balance accounts receivable based on original currency is as follows:

	2010	2009	2008	
Rupiah	625.242.813.492	357.991.427.774	388.918.978.253	Rupiah
US Dollar	238.066.285.544	46.085.476.350	78.605.832.896	US Dollar
Euro	29.098.587.536	4.976.588.688	39.124.286.268	Euro
Singapore Dollar	11.193.945.782	-	-	Singapore Dollar
Swedish krona	8.377.572.757	5.183.566.991	11.133.816.572	Swedish krona
Total	911.979.205.111	414.237.059.803	517.782.913.989	Total
Less allowance for doubtful accounts	(16.992.436.487)	(2.707.245.053)	(1.854.706.993)	Less allowance for doubtful accounts
Total trade receivables - net	894.986.768.624	411.529.814.750	515.928.206.996	Total trade receivables - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	2008	
Balance at beginning of year	2.707.245.053	1.854.706.993	1.069.309.912	Balance at beginning of year
Add (deduct):				Add (deduct):
Provisions made during the year	14.463.280.232	912.229.841	785.397.081	Provisions made during the year
Accounts written-off during the year	(178.088.798)	(59.691.781)	-	Accounts written-off during the year
Balance at end of year	16.992.436.487	2.707.245.053	1.854.706.993	Balance at end of year

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2010, 2009 and 2008, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk., while in 2009 and 2008, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

In 2010, account receivable - trade of ITU contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, are pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a), sedangkan pada tahun 2008, jumlah masing-masing sebesar AS\$556.250 dan Rp54.116.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12). Selanjutnya pada tahun 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan PT Tripatra Engineers & Constructors, pihak ketiga, sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp28.874.820.000, Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM sebesar AS\$5.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2010 and 2009, account receivable - trade of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities and account receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk., a third party, and the other similar contract agreements are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a), while in 2008, amounting to US\$556,250 and Rp54,116,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2009 and 2008, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 12). Furthermore, in 2010, account receivable - trade of WISEL is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2009 and 2008, ITU also pledged its account receivable - trade from contract agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors, a third party, as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of IPN amounting to Rp28,874,820,000, Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of GMM amounting to US\$5,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12).

In 2010 and 2009, account receivable - trade of WW are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2010, hak atas tanah dan bangunan di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Catatan 12 dan 16a).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2010, landrights and buildings in Balikpapan, East Kalimantan, which are owned by EDJS were used as collateral for short-term loan and long-term loan facilities obtained from Bangkok Bank Public Ltd. (Notes 12 and 16a).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2010	2009	2008	
<i>Perusahaan dagang</i>				Trading company
Mobil dan motor	1.102.189.578.969	511.504.352.598	425.274.892.697	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	251.286.318.890	175.174.695.388	175.876.052.759	Spare parts
Asesoris dan souvenir	9.820.939.282	3.888.701.102	5.789.525.300	Accessories and souvenirs
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	6.016.779.046	9.983.549.055	11.905.842.456	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam proses	2.483.641.033	4.140.881.607	2.001.229.989	Work-in-process
Bahan baku dan bahan pembantu	25.015.095	31.455.126	-	Raw and indirect materials
Sub-jumlah	1.371.822.272.315	704.723.634.876	620.847.543.201	Sub-total
<i>Perusahaan pabrikasi</i>				Manufacturing company
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	8.807.730.812	165.502.305	96.504.294	Finished goods - stamping dies
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)		5.045.273.052	12.491.145.383	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam proses	5.158.870.527	4.764.231.352	4.741.809.308	Work-in-process
Bahan baku dan bahan pembantu	1.280.164.814	1.065.765.663	2.205.915.219	Raw and indirect materials
Suku cadang	-	263.340.876	344.252.037	Spare parts
Sub-jumlah	15.246.766.153	11.304.113.248	19.879.626.241	Sub-total
<i>Umum</i>				General
Bahan baku dan bahan pembantu	3.384.505.572	2.136.900.942	2.690.739.214	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	160.557.258.084	43.847.002.297	53.373.560.063	Inventories-in-transit
Lain-lain	2.796.394.985	5.158.573.319	3.146.405.663	Others
Sub-jumlah	166.738.158.641	51.142.476.558	59.210.704.940	Sub-total
Jumlah	1.553.807.197.109	767.170.224.682	699.937.874.382	Total
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(11.097.775.652)	(1.152.922.565)	(1.152.922.565)	Less allowance for inventory obsolescence
Persediaan - bersih	1.542.709.421.457	766.017.302.117	698.784.951.817	Inventories - net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

In 2010, 2009 and 2008, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA (formerly IMB, before merger) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan/atau *letter of credit* (L/C) yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit*, *trust receipt*, *standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan/atau *letter of credit* (L/C) yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12). Selanjutnya pada tahun 2010, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2008, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*sight letter of credit* dan *trust receipt* yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, persediaan sebesar Rp30.158.561.574 pada tahun 2010, sebesar Rp39.120.000.000 pada tahun 2009 dan 2008, yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

5. INVENTORIES (continued)

In 2010 and 2009, heavy equipment inventories of ITU amounting to 150% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to short-term loan and/or letter of credit (L/C) facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12 and 16).

In 2010 and 2009, inventories of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010 and 2009, heavy equipment inventories of ITU amounting to 150% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to short-term loan and/or letter of credit (L/C) facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 12). Furthermore, in 2010, account receivable - trade of WISEL is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2008, inventories of ITU amounting to Rp40,000,000,000 are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit and trust receipt which obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010, 2009 and 2008, inventories amounting to Rp30,158,561,574 in 2010, amounting to Rp39,120,000,000 in 2009 and 2008, which are owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan sebesar AS\$4.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW sebesar Rp12.676.668.000 dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, persediaan yang dimiliki oleh WICM dijadikan jaminan atas pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 16c).

Persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2010 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek, sementara persediaan sebesar Rp5.195.454.540 pada tahun 2009, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp10.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

5. INVENTORIES (continued)

In 2010 and 2009, inventories amounting to US\$4,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories owned by WW amounting to Rp12,676,668,000 are pledged as collateral to demand loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories owned by WW are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010 and 2009, inventories owned by ITN are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2009 and 2008, inventories of WPTT amounting to Rp7,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

In 2009, inventories owned by WICM are pledged as collateral to consumer finance loans obtained from PT Swadharma Indotama Finance (Note 16c).

Inventories owned by UPM amounting to Rp5,000,000,000 in 2010 were pledged as collateral to short-term loan, meanwhile inventories amounting to Rp5,195,454,540 in 2009 are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010 and 2009, inventories owned by UPM amounting to Rp10,000,000,000 are pledged as collateral for short-term loan obtained from PT Bank Permata Tbk. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp594.863.072.832, AS\$3.919.522, dan EUR2.887.432 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp429.774.196.228, AS\$4.366.698 dan EUR670.366 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp488.982.875.819, AS\$3.916.677, EUR131.587, dan SEK1.740.000 pada tanggal 31 Desember 2008, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan (Catatan 25h).

5. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp594,863,072,832, US\$3,919,522 dan EUR2,887,432 as of December 31, 2010, Rp429,774,196,228, US\$4,366,698 and EUR670,366 as of December 31, 2009 and Rp488,982,875,819, US\$3,916,677, EUR131,587, and SEK1,740,000, as of December 31, 2008, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	2010	2009	2008	
Piutang dari:				Due from:
Lancar				Current
PT Multi Tambang Abadi	68.856.967.952	-	-	PT Multi Tambang Abadi
Terraza Inc.	22.639.980.000	-	-	Terraza Inc.
PT Trimeta Utama Gemilang	9.561.085.686	-	-	PT Trimeta Utama Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	4.402.037.497	-	-	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indomobil Manajemen Corpora	1.427.868.377	-	-	PT Indomobil Manajemen Corpora
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.430.781.517	-	-	Others (below Rp1 billion each)
Sub-jumlah	108.318.721.029	-	-	Sub-total
Bukan Lancar				Non-Current
Terraza Inc.	-	22.639.980.000	22.639.980.000	Terraza Inc.
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	21.219.706.053	18.783.541.668	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Tn. Hasan	-	-	1.143.333.333	Mr. Hasan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	1.106.000.000	312.000.000	Others (below Rp1 billion each)
Sub-jumlah	-	44.965.686.053	42.878.855.001	Sub-total
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	108.318.721.029	44.965.686.053	42.878.855.001	Total due from related parties
Hutang kepada:				Due to:
Lancar				Current
PT Tritunggal Intipermata	22.267.123.228	-	-	PT Tritunggal Intipermata
PT Swadharma Indotama Finance	40.000.000.000	-	-	PT Swadharma Indotama Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	687.145.809	-	-	Others (below Rp1 billion each)
Sub-jumlah	62.954.269.037	-	-	Sub-total
Bukan Lancar				Non-Current
PT Tritunggal Intipermata	-	356.057.505.877	448.570.867.157	PT Tritunggal Intipermata
Tn. Andree Prijanto	-	7.485.645.500	7.485.645.500	Mr. Andree Prijanto
PT Serasi Tunggal Karya	-	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Serasi Tunggal Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	247.500.000	247.500.000	Others (below Rp1 billion each)
Sub-jumlah	-	364.790.651.377	457.304.012.657	Sub-total
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	62.954.269.037	364.790.651.377	457.304.012.657	Total due to related parties

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Lihat Catatan 2y dan 25 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari PT Multi Tambang Abadi yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,25% pada tahun 2010, piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hutang pada PT Swadharma Indotama Finance yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,00% pada tahun 2010 dan hutang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) yang masing-masing dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13,25% sampai dengan 14,00% pada tahun 2010 dan 10,00% pada tahun 2009 dan 2008. Saldo piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

See Notes 2y and 25 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

All outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing, except for the receivables from PT Multi Tambang Abadi which bears an annual interest rate of 13.25% in 2010, receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia bears an annual interest at the rate ranging from 14.00% to 22.00% in 2010, 2009 and 2008, the payables to PT Swadharma Indotama Finance bears an annual interest rate of 14.00% in 2010 and the payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) bears an annual interest at the rate ranging from 13.25% to 14.00% in 2010 and at the rate of 10.00% in 2009 and 2008, respectively. The other loans to and from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu IMFI.

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely IMFI.

	2010	2009	2008	
Lancar				Current
Investasi sewa bersih	2.917.958.891	3.333.932.068	2.448.646.303	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.211.744.364.907	961.818.286.111	1.171.055.512.340	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah lancar	1.214.662.323.798	965.152.218.179	1.173.504.158.643	Sub-total current
Bukan lancar				Non-current
Investasi sewa bersih	903.639.157	3.879.280.958	7.147.556.943	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.112.321.039.058	553.052.902.948	834.148.609.112	Consumer financing receivables - net
Sub-jumlah bukan lancar	1.113.224.678.215	556.932.183.906	841.296.166.055	Sub-total non-current
Jumlah piutang pembiayaan	2.327.887.002.013	1.522.084.402.085	2.014.800.324.698	Total financing receivables

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi Sewa Bersih

Rincian investasi sewa bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Pihak ketiga			
Piutang sewa guna usaha	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	375.533.000	375.533.000
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(637.344.439)	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)
Jumlah	4.017.663.597	7.422.135.974	9.805.126.194
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(196.065.549)	(208.922.948)	(208.922.948)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	3.821.598.048	7.213.213.026	9.596.203.246

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo:			
Tahun 2009	-	-	3.898.269.583
Tahun 2010	-	4.470.063.551	4.335.495.734
Tahun 2011	3.451.352.616	3.462.953.726	4.532.583.054
Tahun 2012	491.615.002	499.591.668	-
Tahun 2013	328.682.084	719.436.806	-
Tahun 2014 dan sesudahnya	383.358.334	-	-
Jumlah	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371

Tingkat bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 16,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2010 dan 2009 dan antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2008.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Saldo awal tahun	208.922.948	208.922.948	118.425.208
Penambahan (pengurangan):			
Penyisihan selama tahun berjalan	(12.857.399)	-	90.497.740
Saldo akhir tahun	196.065.549	208.922.948	208.922.948

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang sewa yang diragukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2010	2009	2008	
Third parties				
Direct financing lease receivables	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371	
Residual value	375.533.000	375.533.000	375.533.000	
Unearned lease income	(637.344.439)	(1.729.909.777)	(2.961.222.177)	
Security deposits	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)	
Total	4.017.663.597	7.422.135.974	9.805.126.194	
Less allowance for doubtful lease receivables	(196.065.549)	(208.922.948)	(208.922.948)	
Net investment in direct financing leases - net	3.821.598.048	7.213.213.026	9.596.203.246	

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	2010	2009	2008	
Third parties				
Not yet due:				
Year 2009	-	-	3.898.269.583	
Year 2010	-	4.470.063.551	4.335.495.734	
Year 2011	3.451.352.616	3.462.953.726	4.532.583.054	
Year 2012	491.615.002	499.591.668	-	
Year 2013	328.682.084	719.436.806	-	
Year 2014 and there after	383.358.334	-	-	
Total	4.655.008.036	9.152.045.751	12.766.348.371	

The effective interest rate of financing lease transactions are ranging from 16.50% to 19.00% in 2010 and 2009 and from 14.50% to 16.50% in 2008.

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2010	2009	2008	
Balance at beginning of year	208.922.948	208.922.948	118.425.208	
Add (deduct):				
Provisions made during the year	(12.857.399)	-	90.497.740	
Balance at end of year	196.065.549	208.922.948	208.922.948	

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

b. Consumer Financing Receivables - Net

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.916.351.596.765	1.877.221.028.432	2.568.097.538.579	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(595.795.556.083)	(360.915.415.495)	(507.527.844.367)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	2.320.556.040.682	1.516.305.612.937	2.060.569.694.212	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25a)				<i>Related parties (Note 25a)</i>
Piutang pembiayaan konsumen	42.692.682.027	33.056.486.000	27.608.000	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(8.206.307.030)	(4.301.839.210)	(3.028.940)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	34.486.374.997	28.754.646.790	24.579.060	<i>Sub-total related parties</i>
Jumlah	2.355.042.415.679	1.545.060.259.727	2.060.594.273.272	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(30.977.011.714)	(30.189.070.668)	(55.390.151.820)	<i>Less allowance for doubtful consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.324.065.403.965	1.514.871.189.059	2.005.204.121.452	Consumer financing receivables - net

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Jatuh tempo:				<i>Due:</i>
1 - 30 hari	25.536.462.463	23.022.419.004	35.091.363.480	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.520.363.369	8.162.271.071	12.375.757.769	<i>31 - 60 days</i>
lebih dari 60 hari	6.365.375.166	5.538.604.165	6.938.579.059	<i>More than 60 days</i>
Belum jatuh tempo:				<i>Not yet due:</i>
Tahun 2009	-	-	1.513.019.710.384	<i>Year 2009</i>
Tahun 2010	-	1.184.149.351.537	789.540.429.101	<i>Year 2010</i>
Tahun 2011	1.572.996.417.314	510.565.212.916	211.131.698.786	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	942.852.831.537	141.579.766.556	-	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013	328.912.790.302	4.203.403.183	-	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014 dan sesudahnya	31.167.356.614	-	-	<i>Year 2014 and thereafter</i>
	2.916.351.596.765	1.877.221.028.432	2.568.097.538.579	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo:				<i>Not yet due:</i>
Tahun 2009	-	-	21.288.444	<i>Year 2009</i>
Tahun 2010	-	22.343.048.000	5.818.049	<i>Year 2010</i>
Tahun 2011	15.275.164.845	10.713.438.000	501.507	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	14.309.371.242	-	-	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013	8.356.128.054	-	-	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014 dan sesudahnya	4.752.017.886	-	-	
	42.692.682.027	33.056.486.000	27.608.000	
Jumlah	2.959.044.278.792	1.910.277.514.432	2.568.125.146.579	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Tingkat bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14,00% sampai dengan 34,00% pada tahun 2010, antara 14,00% sampai dengan 30,00% pada tahun 2009 dan antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tahun 2008.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari CSM Corporatama pada tanggal 31 Desember 2010, dari ITS dan PT CSM Corporatama pada tanggal 31 Desember 2009 dan dari ITS pada tanggal 31 Desember 2008.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) pada tahun 2010, dari BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp dan BWKI pada tahun 2009 dan dari BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, BWKI, Kredit Sindikasi Berjangka, The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2008 (Catatan 12 dan 16a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

Consumer financing receivables earn average annual interest rate ranging from 14.00% to 34.00% in 2010, from 14.00% to 30.00% in 2009 and from 10.29% to 29.00% in 2008.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from CSM Corporatama as of December 31, 2010, from ITS and PT CSM Corporatama as of December 31, 2009 and from ITS as of December 31, 2008.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) in 2010, from BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp and BWKI in 2009 and from BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp, BWKI, Syndicated Amortising Term-Loan, The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta and PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2008 (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp337.001.452.213 dan Rp450.005.812.392 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi IMFI (Catatan 17).

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	30.189.070.668	55.390.151.820
Penambahan (pengurangan):		
Penyisihan selama tahun berjalan	70.674.099.716	41.860.656.023
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(69.886.158.670)	(67.061.737.175)
Saldo akhir tahun	30.977.011.714	30.189.070.668

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2y dan 25.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, consumer financing receivables amounting to Rp337,001,452,213 and Rp450,005,812,392 are pledged as collateral to IMFI's bonds payable (Note 17).

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2008	
Balance at beginning of year	55.320.505.642	
Add (deduct):		
Provisions made during the year	74.080.701.526	
Consumer financing receivables written-off	(74.011.055.348)	
Balance at end of year	55.390.151.820	

Management believes that the allowance for doubtful consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2y and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2010	2009	2008	
Metode ekuitas:				At equity:
Biaya perolehan				Acquisition cost
Saldo awal tahun *	239.915.463.834	240.344.287.709	44.238.167.158	Balance at beginning of year *
Likuidasi PT Indo-EDS				Liquidation of PT Indo-EDS
Daya Selaras	(4.042.500.908)	-	-	Daya Selaras
Penjualan penyertaan saham pada PT Transpor Andal Tangguh	-	(400.000.000)	-	Disposal of investments in shares of stock in PT Transpor Andal Tangguh
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	-	(28.823.875)	210.307.155	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and Associated Company
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dari penyertaan saham pada Anak Perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 2h dan 26f.5)	-	-	99.433.057.367	Reclassification to investments in Associated Companies of investments in Subsidiaries that were previously consolidated (Notes 2h and 26f.5)
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan harga perolehan (Catatan 26d)	-	-	94.146.140.429	Reclassification to investment in Associated Company of investment previously carried at cost (Note 26d)
Penambahan biaya perolehan	-	-	2.556.615.600	Additions at cost
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada Anak Perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 26d)	-	-	(240.000.000)	Reclassification to investment in a Subsidiary of investment in an Associated Company that was previously equitized (Note 26d)
Saldo akhir tahun	235.872.962.926	239.915.463.834	240.344.287.709	Balance at end of year
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih				Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
Saldo awal tahun *	231.123.733.046	161.038.570.837	131.079.999.503	Balance at beginning of year *
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	273.725.623.537	77.689.568.103	43.391.368.977	Equity in net earnings during the year - net
Penerimaan dividen	(23.713.662.452)	(7.750.238.249)	(3.725.954.490)	Dividends received
Kerugian Anak Perusahaan yang diambilalih Induk Perusahaan	(2.934.000.000)	-	-	Absorbed loss in Subsidiaries by Parent Company
Likuidasi PT Indo-EDS				Liquidation of PT Indo-EDS
Daya Selaras	(344.736.973)	-	-	Daya Selaras
Penjualan penyertaan saham pada PT Transport Andal Tangguh	-	145.832.355	-	Disposal of investments in shares of stock in PT Transport Andal Tangguh
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada Anak Perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 26d)	-	-	38.127.292	Reclassification to investment in a Subsidiary of investment in an Associated Company that was previously equitized (Note 26d)
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dari penyertaan saham pada Anak Perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 2h dan 26f.5)	-	-	(9.744.970.445)	Reclassification to investments in Associated Companies of investments in Subsidiaries that were previously consolidated (Notes 2h and 26f.5)
Saldo akhir tahun	477.856.957.158	231.123.733.046	161.038.570.837	Balance at end of year
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	713.729.920.084	471.039.196.880	401.382.858.546	Carrying value of investments at equity method
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	396.642.060.085	198.642.060.085	178.771.198.335	Investments in shares of stock at cost - net
Jumlah penyertaan saham	1.110.371.980.169	669.681.256.965	580.154.056.881	Total investments in shares of stock

* Saldo awal 2008 termasuk harga perolehan penyertaan saham yang dimiliki oleh IMGSL dengan saldo awal tahun sebesar Rp10.643.666.250 dan saldo akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih awal tahun sebesar Rp97.083.803.924. Perusahaan mengakuisisi 75% kepemilikan di IMGSL efektif sejak tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 26f.9).

* Beginning balance in 2008 included the cost of investments in shares of stock owned by IMGSL with balance at beginning of year amounting to Rp10,643,666,250 and balance of accumulated equity in net earnings - net at beginning of year amounting to Rp97,083,803,924. The Company acquired 75% of equity ownership of IMGSL effective on October 8, 2008 (Note 26f.9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	308.415.890.320	147.847.428.207	98.459.766.874
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	168.022.144.008	119.884.683.030	97.047.844.046
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	130.181.261.919	98.733.898.025	85.140.451.963
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 2h dan 26f.5)	61.136.056.444	62.804.891.230	78.188.028.487
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	12.563.628.815	14.255.054.966	14.059.765.943
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	11.489.140.477	5.644.198.725	7.879.775.307
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.758.123.474	7.912.088.152	7.359.671.673
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.615.947.208	7.490.145.128	6.240.597.887
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan)	1.759.603.758	300.472.499	570.323.024
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.561.319	1.282.968.667
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	501.314.517	492.537.720	476.314.620
PT Indo-EDS Daya Selaras (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	4.387.237.879	4.423.182.410
PT Transpor Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	-	-	254.167.645
Jumlah	713.729.920.084	471.039.196.880	401.382.858.546

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	
PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	
PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 2h and 26f.5)	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)	
PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)	
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)	
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company)	
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	
PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	
PT Indo-EDS Daya Selaras (49.00% owned by the Company)	
PT Transpor Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)	

- a. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

- a. Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009. Up to the independent auditors' report date, the liquidation of IWG is still in process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan keputusan yang diambil dengan cara sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Berdasarkan Laporan Likuidator tertanggal 19 Juli 2010, para pemegang saham menyetujui perhitungan akhir likuidasi IEDS. Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan menerima pembagian hasil likuidasi IEDS sebesar Rp4.351.803.794.
- c. Berdasarkan surat jual beli dan pemindahan hak atas saham yang diaktakan berdasarkan akta No. 34 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada tanggal 15 Desember 2009, UPM setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya pada PT Transpor Andal Tangguh (terdiri dari 400 lembar saham) kepada PT Asia Inti Eramakmur dengan harga jual sebesar Rp139.000.000. Rugi atas transaksi penjualan saham ini sebesar Rp115.167.645 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), di mana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- b. Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Based on the Liquidator's Report dated on July 19, 2010, the shareholders approved the final liquidation figures of IEDS. On June 29, 2010, the Company received the final distribution of IEDS amounted Rp4,351,803,794.
- c. Based on sale purchase and transfer of shares letter which was notarized based on notarial deed No. 34 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on December 15, 2009, UPM agreed to sell all of its ownership of PT Transpor Andal Tangguh (consisting of 400 shares) to PT Asia Inti Eramakmur with sales price amounting to Rp139,000,000. Loss on this sale transaction amounting to Rp115,167,645 was recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated income statements.
- d. On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US\$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2010		2009		2008		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Multistrada Arah Sarana	9,47%	198.000.000.000	- %	-	- %	-	PT Mutistrada Arah Sarana
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753	10,00	47.809.478.753	10,00	27.451.978.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	1,00	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	PT Kotobukiya Indo Classic Industries
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200	17,50	488.339.200	17,50	488.339.200	PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000	1,00	365.000.000	1,00	365.000.000	PT Buana Indomobil Trada
PT United Indohada	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	PT United Indohada
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000	9,08	125.000.000	9,08	125.000.000	PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000	2,23	29.700.000	2,23	29.700.000	PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	PT Nayaka Aryaguna
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000	1,00	10.000.000	1,00	10.000.000	PT Indocar Tatabody
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,75	5.000.000	0,75	5.000.000	0,75	5.000.000	PT Indomobil Bintang Corporation (1.00% owned by IMGSL)
Terraza Inc.	10,00	200.000	10,00	200.000	10,00	200.000	Terraza Inc.
PT Nihonplast Indonesia	-	-	-	-	7,00	486.638.250	PT Nihonplast Indonesia
Sub-jumlah		397.812.082.585		199.812.082.585		179.941.220.835	Sub-total
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	Less allowance for decline in value of investments
Bersih		396.642.060.085		198.642.060.085		178.771.198.335	Net

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA) membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (10%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.
- b. Pada tanggal 5 April 2010, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 5 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada tanggal 5 April 2010, IMGSL dan TIP mengadakan perjanjian jual beli saham, dimana IMGSL setuju untuk menjual kepemilikan saham pada PT Multi Tambang Abadi (MTA), sebanyak 810 lembar saham kepada TIP dengan harga jual sebesar Rp810.000.000 (merupakan 90,00% kepemilikan di MTA). Perubahan susunan pemegang saham telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010.
- c. Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose dengan harga jual sebesar JP¥2.531.646 (keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan di NPI). Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham NPI di atas sebesar Rp4.583.697.750 pada tahun 2009 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA) acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (10%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.
- b. On April 5, 2010, based on shares sale and purchase agreement notarized under notarial deed No. 5 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on April 5, 2010, IMGSL and TIP are engaging in sale and purchase of shares agreement, whereby IMGSL agreed to sell its shares ownership to PT Multi Tambang Abadi (MTA), amounting 810 shares to TIP with sales price amounting Rp810,000,000 (represents 90.00% of ownership in MTA). The changes in the composition of shareholders as stated above was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 dated on April 14, 2010.
- c. On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all the shares ownership in PT Nihonplast Indonesia (NPI), totaling 222 shares to Nihon Plast Japan at the sale price of JP¥37,468,354 and 15 shares to Mr. Makoto Hirose at the sale price of JP¥2,531,646 (collectively representing 10.00% ownership in NPI). The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above was approved by BKPM based on the letter No. 207/III/PMA/2009 on March 10, 2009.

Total gain on sale on the above investment in shares of stock in NPI amounted to Rp4,583,697,750 in 2009 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- d. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indocar Tatabody (ITB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 50 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 30 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi ITB efektif pada tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi ITB masih dalam proses.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), di mana Perusahaan dan IMGSL setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di OLN sebesar Rp349.980.600 pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

- f. Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2009 dan 2008, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- d. Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Indocar Tatabody (ITB) which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, S.H., dated November 30, 2009, the shareholders approved the liquidation of ITB effective on November 30, 2009. Up to the independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.
- e. On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Total gain on sale of investment in shares of stock in OLN amounted to Rp349,980,600 in 2008 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

- f. The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2009 and 2008, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2010					
<u>Nilai perolehan</u>					2010
Hak atas tanah	244.651.825.987	11.055.375.000	8.152.500.000	34.158.625.000	281.713.325.987
Bangunan dan prasarana	268.084.310.763	2.540.951.301	5.077.558.454	25.881.690.595	291.429.394.205
Mesin dan peralatan pabrik	109.752.836.160	60.463.862.354	5.763.660.920	6.597.250.020	171.050.287.614
Alat-alat pengangkutan	124.451.714.605	49.138.145.590	23.025.121.672	399.000.000	150.963.738.523
Peralatan kantor	114.982.038.525	23.528.997.332	812.038.437	2.048.201.970	139.747.199.390
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	-	369.772.727	(399.000.000)	1.568.572.728
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	92.374.438.264	20.454.947.454	(69.133.357.275)	16.155.478.518
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	1.276.221.922	2.936.680.598	447.589.690	33.863.668.525
Jumlah nilai perolehan	912.705.953.989	240.377.991.763	66.592.280.262	-	1.086.491.665.490
<u>Akumulasi penyusutan</u>					2010
Bangunan dan prasarana	70.506.962.996	10.384.353.403	1.922.818.647	(536.609.509)	78.431.888.243
Mesin dan peralatan pabrik	74.122.871.258	12.301.419.075	2.850.874.512	-	83.573.415.821
Alat-alat pengangkutan	61.072.239.181	24.066.322.830	16.064.673.348	-	69.073.888.663
Peralatan kantor	79.855.795.528	15.160.872.290	716.026.455	-	94.300.641.363
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	254.937.865	283.492.424	-	1.078.697.728
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	2.361.278.477	2.012.284.833	536.609.509	14.511.209.720
Jumlah akumulasi penyusutan	300.290.727.817	64.529.183.940	23.850.170.219	-	340.969.741.538
Nilai buku	612.415.226.172				745.521.923.952

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2010						
<u>Nilai perolehan</u>						2010
Hak atas tanah	244.651.825.987	11.055.375.000	8.152.500.000	34.158.625.000	281.713.325.987	Cost
Bangunan dan prasarana	268.084.310.763	2.540.951.301	5.077.558.454	25.881.690.595	291.429.394.205	<i>Landrights</i>
Mesin dan peralatan pabrik	109.752.836.160	60.463.862.354	5.763.660.920	6.597.250.020	171.050.287.614	<i>Buildings and improvements</i>
Alat-alat pengangkutan	124.451.714.605	49.138.145.590	23.025.121.672	399.000.000	150.963.738.523	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	114.982.038.525	23.528.997.332	812.038.437	2.048.201.970	139.747.199.390	<i>Transportation equipment</i>
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	-	369.772.727	(399.000.000)	1.568.572.728	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	92.374.438.264	20.454.947.454	(69.133.357.275)	16.155.478.518	<i>Transportation equipment under capital lease</i>
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	1.276.221.922	2.936.680.598	447.589.690	33.863.668.525	<i>Construction-in-progress</i>
Jumlah nilai perolehan	912.705.953.989	240.377.991.763	66.592.280.262	-	1.086.491.665.490	<i>Build, operate and transfer assets</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						Total cost
Bangunan dan prasarana	70.506.962.996	10.384.353.403	1.922.818.647	(536.609.509)	78.431.888.243	<i>Accumulated depreciation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	74.122.871.258	12.301.419.075	2.850.874.512	-	83.573.415.821	<i>Buildings and improvements</i>
Alat-alat pengangkutan	61.072.239.181	24.066.322.830	16.064.673.348	-	69.073.888.663	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	79.855.795.528	15.160.872.290	716.026.455	-	94.300.641.363	<i>Transportation equipment</i>
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	254.937.865	283.492.424	-	1.078.697.728	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	2.361.278.477	2.012.284.833	536.609.509	14.511.209.720	<i>Transportation equipment under capital lease</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	300.290.727.817	64.529.183.940	23.850.170.219	-	340.969.741.538	<i>Build, operate and transfer assets</i>
Nilai buku	612.415.226.172				745.521.923.952	Net book value

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009						
<u>Nilai perolehan</u>						2009
Hak atas tanah	228.071.378.334	17.198.731.500	-	-	245.270.109.834	Cost
Bangunan dan prasarana	188.654.055.688	21.573.695.582	-	41.115.640.596	251.343.391.866	<i>Landrights</i>
Mesin dan peralatan pabrik	87.591.985.220	20.379.178.177	2.038.189.577	539.919.737	106.472.893.557	<i>Buildings and improvements</i>
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	24.573.801.668	23.478.190.727	1.599.500.000	113.024.407.158	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	95.986.364.585	13.544.248.632	1.705.355.020	1.700.680.204	109.525.938.401	<i>Transportation equipment</i>
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	-	-	(1.599.500.000)	2.337.345.455	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	19.347.598.153	2.340.384.239	(43.374.770.537)	13.369.344.983	<i>Transportation equipment under capital lease</i>
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	5.512.278.533	-	18.530.000	35.076.537.511	<i>Construction-in-progress</i>
Jumlah nilai perolehan	783.852.556.083	122.129.532.245	29.562.119.563	-	876.419.968.765	<i>Build, operate and transfer assets</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						Total cost
Bangunan dan prasarana	51.127.233.815	12.499.884.333	-	-	63.627.118.148	<i>Accumulated depreciation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	61.332.499.975	10.947.051.913	1.332.120.136	-	70.947.431.752	<i>Buildings and improvements</i>
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	19.213.646.770	14.729.520.324	1.023.736.334	54.203.070.338	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan kantor	61.568.683.161	14.167.969.685	992.050.701	-	74.744.602.145	<i>Transportation equipment</i>
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	653.904.758	-	(1.023.736.334)	1.107.252.287	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	2.725.165.699	-	-	13.625.606.567	<i>Transportation equipment under capital lease</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	235.101.149.240	60.207.623.158	17.053.691.161	-	278.255.081.237	<i>Build, operate and transfer assets</i>
Nilai buku	548.751.406.843				598.164.887.528	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2008						2008
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	195.921.178.334	28.485.200.000	850.000.000	4.515.000.000	228.071.378.334	Landrights
Bangunan dan prasarana	177.904.448.155	5.706.551.480	87.694.580	5.130.750.633	188.654.055.688	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	78.163.483.246	9.120.163.121	303.187.047	611.525.900	87.591.985.220	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	81.915.654.269	45.306.943.833	17.070.560.067	177.258.182	110.329.296.217	Transportation equipment
Peralatan kantor	79.910.764.814	17.261.632.676	2.227.320.241	1.041.287.336	95.986.364.585	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.213.726.455	2.804.000.000	2.080.881.000	-	3.936.845.455	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	10.286.379.294	42.035.969.363	1.109.625.000	(11.475.822.051)	39.736.901.606	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	155.244.800	-	-	29.545.728.978	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	656.706.118.745	150.875.705.273	23.729.267.935	-	783.852.556.083	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	41.041.788.520	10.173.139.875	87.694.580	-	51.127.233.815	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	52.026.771.077	9.492.996.327	187.267.429	-	61.332.499.975	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	36.822.969.024	17.300.938.179	5.428.699.645	-	48.695.207.558	Transportation equipment
Peralatan kantor	49.647.903.266	13.602.441.635	1.681.661.740	-	61.568.683.161	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.005.162.699	1.155.175.176	683.254.012	-	1.477.083.863	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	2.604.476.227	-	-	10.900.440.868	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	188.840.559.227	54.329.167.419	8.068.577.406	-	235.101.149.240	Total accumulated depreciation
Nilai buku	467.865.559.518				548.751.406.843	Net book value

* Saldo awal 2010 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh EDJS dengan harga perolehan sejumlah Rp43.553.016.437 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp23.779.735.097. Perusahaan mengakuisisi EDJS efektif pada tanggal 27 Oktober 2010 dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki IMC dengan harga perolehan sejumlah Rp589.137.550 sehubungan dengan pelepasan saham Perusahaan di IMC efektif pada tanggal 2 Desember 2010.

* Saldo awal 2010 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik UPM dan NA dengan harga perolehan sejumlah Rp6.677.893.663 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.744.088.517, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada neraca konsolidasi.

* Saldo awal 2008 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik Perusahaan dan MCA dengan harga perolehan sejumlah Rp171.456.701.395 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp37.562.511.074, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada neraca konsolidasi (Catatan 10).

* Saldo awal 2008 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh IMGSL dengan harga perolehan sejumlah Rp46.405.908.494 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp17.686.166.114. Perusahaan mengakuisisi IMGSL efektif pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.9) dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki SIF dengan harga perolehan sejumlah Rp34.706.285.178 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.268.751.810 sehubungan dengan dilusi penyertaan saham Perusahaan di SIF (Catatan 26f.5).

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

9. FIXED ASSETS (continued)

* Beginning balance in 2010 included the fixed assets owned by EDJS with cost amounting to Rp43,553,016,437 and accumulated depreciation amounting to Rp23,779,735,097. The Company acquired EDJS effective on October 27, 2010 and excluded the fixed assets owned by IMC with cost amounting to Rp589,137,550 in connection with the released of the Company's investment in IMC effective on December 2, 2010.

* Beginning balance in 2010 excluded landrights, buildings and improvements owned by the UPM and NA with cost amounting to Rp6,677,893,663 and accumulated depreciation amounting to Rp1,744,088,517 which has been reclassified to investment property at consolidated balance sheets.

* Beginning balance in 2008 excluded landrights, buildings and improvements owned by the Company and MCA with cost amounting to Rp171,456,701,395 and accumulated depreciation amounting to Rp37,562,511,074 which has been reclassified to investment property at consolidated balance sheets (Note 10).

* Beginning balance in 2008 included the fixed assets owned by IMGSL with cost amounting to Rp46,405,908,494 and accumulated depreciation amounting to Rp17,686,166,114. The Company acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.9) and excluded the fixed assets owned by SIF with cost amounting to Rp34,706,285,178 and accumulated depreciation amounting to Rp20,268,751,810 in connection with the dilution of the Company's investment in SIF (Note 26f.5).

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2010	2009	2008	
Bangunan dan prasarana	13.485.947.151	11.299.894.032	37.667.450.655	Buildings and improvements
Peralatan kantor	1.952.592.769	1.952.592.769	1.952.592.769	Furniture, fixtures and office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	600.080.416	-	-	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	116.858.182	116.858.182	116.858.182	Transportation equipment
Jumlah	16.155.478.518	13.369.344.983	39.736.901.606	Total

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	2.028.400.112	1.845.028.674	2.755.166.104	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 24)	41.824.628.750	37.373.172.207	26.127.919.151	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	26.246.300.702	20.407.306.795	25.446.082.164	General and administrative expenses (Note 24)
Beban lain-lain - lainnya	-	592.361.556	-	Other expenses - others
Jumlah	70.099.329.564	60.217.869.232	54.329.167.419	Total

Construction-in-progress consists of the following:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA (yang dicatat sebagai properti investasi) (Catatan 10), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA (which recorded as investment property) (Note 10) were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landrights, buildings and improvements in Grogol Petamburan, West Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2008, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a related party were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

In 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a related party were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh ITN di Tangerang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW dan ITN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010 dan 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan ITN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 16a).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Pada tahun 2010, hak atas tanah dan bangunan di Balikpapan, Kalimantan Timur, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Catatan 12 dan 16a).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010, landrights and buildings which are owned by IST were used as collateral for IST's loans were obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010, landrights and buildings in Tangerang which are owned by ITN were used as collateral for ITN's loans were obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010 dan 2009, landrights and buildings which are owned by WW and ITN were used as collateral for IWT's, WW's and ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

In 2010 and 2009, landrights and buildings which are owned by WW in Bali and ITN in Bekasi were used as collateral for ITN's loans were obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 12 and 16a).

In 2010, 2009 and 2008, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's, WW's and ITN's loans were obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 16a).

In 2010, 2009 and 2008, landrights in Tangerang, Banten, which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

In 2010, landrights and buildings in Balikpapan, East Kalimantan, which are owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from Bangkok Bank Public Ltd. (Notes 12 and 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp797.122.813.562 dan AS\$1.057.277 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp728.717.789.865 dan AS\$1.032.302 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp681.350.819.415 dan AS\$1.036.883 pada tanggal 31 Desember 2008, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp797,122,813,562 and US\$1,057,277 as of December 31, 2010, Rp728,717,789,865 and US\$1,032,302 as of December 31, 2009 and Rp681,350,819,415 and US\$1,036,883 as of December 31, 2008, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

10. PROPERTI INVESTASI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi untuk Investasi" (Catatan 2j). Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTY

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment" (Note 2j). The details of investment property are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2010						2010
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	94.978.453.996	-	-	-	94.978.453.996	Landrights
Bangunan dan prasarana	69.682.547.500	6.348.045.455	3.000.000	-	76.027.592.955	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.748.860.038	1.978.306.884	-	-	13.727.166.902	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.719.321.497	513.520.096	163.313.442	-	5.069.528.151	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	181.129.183.031	8.839.872.415	166.313.442	-	189.802.742.004	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	35.047.373.754	3.783.852.802	887.500	-	38.830.339.056	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.680.311.104	512.029.051	-	-	10.192.340.155	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	3.265.293.043	813.596.713	107.399.087	-	3.971.490.669	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	47.992.977.901	5.109.478.566	108.286.587	-	52.994.169.880	Total accumulated depreciation
Nilai buku	133.136.205.130				136.808.572.124	Net book value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2009						2009
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	91.090.952.257	-	-	-	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	66.194.248.497	741.787.079	43.880.000	-	66.892.155.576	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.401.005.388	347.854.650	-	-	11.748.860.038	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.530.032.167	192.880.100	3.590.770	-	4.719.321.497	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	173.216.238.309	1.282.521.829	47.470.770	-	174.451.289.368	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	29.882.286.964	3.434.893.582	13.895.309	-	33.303.285.237	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9.061.601.057	621.932.474	3.222.427	-	9.680.311.104	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	2.686.143.859	579.149.184	-	-	3.265.293.043	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	41.630.031.880	4.635.975.240	17.117.736	-	46.248.889.384	Total accumulated depreciation
Nilai buku	131.586.206.429				128.202.399.984	Net book value

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2008						2008
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	95.915.062.010	405.416.400	5.229.526.153	-	91.090.952.257	Landrights
Bangunan dan prasarana	60.171.169.544	7.229.432.800	1.206.353.847	-	66.194.248.497	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	11.186.929.658	214.075.730	-	-	11.401.005.388	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	4.183.540.183	362.204.703	15.712.719	-	4.530.032.167	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah nilai perolehan	171.456.701.395	8.211.129.633	6.451.592.719	-	173.216.238.309	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	26.962.492.999	3.020.323.480	100.529.515	-	29.882.286.964	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	8.687.437.496	374.163.561	-	-	9.061.601.057	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	1.912.580.579	773.563.280	-	-	2.686.143.859	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	37.562.511.074	4.168.050.321	100.529.515	-	41.630.031.880	Total accumulated depreciation
Nilai buku	133.894.190.321				131.586.206.429	Net book value

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2010	2009	2008	
Beban pokok penghasilan	2.765.922.869	2.646.645.720	2.477.979.821	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.343.555.697	1.989.329.520	1.690.070.500	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	5.109.478.566	4.635.975.240	4.168.050.321	Total

Pada tahun 2010, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16a). Sedangkan, pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16a).

In 2010, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, which are owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, which are owned by CSA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16a). Meanwhile, in 2009 and 2008, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 12 dan 16a).

In 2010, 2009 and 2008, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 12 and 16a).

Pada tahun 2009 dan 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 12).

In 2009 and 2008, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which were owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 25h).

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Investment property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 25h).

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2010	2009	2008	
Kas di bank				Cash in banks
Rekening penampungan (escrow account)				Escrow accounts
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.234.623.509	92.990.365	71.393.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.043.018.751	50.038.595	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.970.648.030	94.157.767	901.162.788	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	479.746.903	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Commonwealth	106.733	81.733	81.534	PT Bank Commonwealth
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	28.540.430	30.676.795	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	-	67.740.471	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-	5.968.528	PT Bank Bukopin Tbk.
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk.	450.287.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.930.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	28.886.855	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-	8.150.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	1.683.751	1.599.589	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	2.582.885.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
Bangkok Bank				Bangkok Bank
Public Company Limited (AS\$1.889.347,02 pada tahun 2010)	16.987.119.057	-	-	Public Company Limited (US\$1,889,347.02 in 2010)
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$202.590,03 pada tahun 2010 dan AS\$90.309,78 pada tahun 2009 dan AS\$122.546,75 pada tahun 2008)	1.821.486.959	848.911.932	1.341.886.912	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) US\$202,590.03 in 2010 and US\$90,309.78 in 2009 and US\$122,546.75 in 2008)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$52.185,65 pada tahun 2009 dan AS\$1.121,21 pada tahun 2008)	-	490.545.110	12.277.249	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$52,185.65 in 2009 and US\$1,121.21 in 2008)
Rekening Yen Jepang				Japanese Yen accounts
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥162.578,00 pada tahun 2010 dan JP¥711.397,50 pada tahun 2008)	17.929.102	-	86.235.605	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥162,578.00 in 2010 and JP¥711,397.50 in 2008)
Deposito berjangka				Time deposits
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.454.676.250	2.989.495.000	2.304.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)	3.500.000.000	3.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a)
PT Bank Central Asia Tbk.	385.995.182	618.724.182	456.377.013	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	15.320.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)	-	-	1.070.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	-	-	54.140.522	PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
PT Bank Bukopin Tbk.	-	-	13.407.510	PT Bank Bukopin Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

	2010	2009	2008	
Deposito berjangka (lanjutan)				Time deposits (continued)
Rekening Dolar AS				US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$192.104,00 pada tahun 2010, AS\$242.100,00 pada tahun 2009 dan AS\$159.570,00 pada tahun 2008)	1.727.207.064	2.275.740.000	1.747.291.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$192,104.00 in 2010, US\$242,100.00 in 2009 and US\$159,570.00 in 2008)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (AS\$123.521,65 pada tahun 2010 dan AS\$14.247,00 pada tahun 2009)	1.110.583.155	133.921.800	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (US\$123,521,65 in 2010 and US\$14,247.00 in 2009)
Bank DBS Indonesia (AS\$19.624,16 pada tahun 2010)	176.440.823	-	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$19,624.16 in 2010)
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$3.500,00 pada tahun 2010 AS\$12.020,00 pada tahun 2009 dan AS\$33.700,00 pada tahun 2008)	31.468.500	112.988.000	369.015.000	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$3,500.00 in 2010 (US\$12,020.00 in 2009 and US\$33,700.00 in 2008)
Rekening Euro - PT Bank DBS Indonesia (EUR62.208,95 pada tahun 2010)	743.757.142	-	-	Euro account - PT Bank DBS Indonesia (EUR62,208.95 in 2010)
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	47.193.911.015	11.261.288.665	11.116.139.880	Total restricted cash in banks and time deposits

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

- (a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) dan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (Bank-bank) pada tahun 2010, BCA, Bank Mandiri, BNI, Bank Commonwealth dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Bank-bank) pada tahun 2009 dan BCA, Bank Mandiri, BNI, BDI, Bank Commonwealth, PT Bank Mega Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk., (Bank-bank) pada tahun 2008, dimiliki oleh IMFI. IMFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 26e.3).

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) and PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (the banks) in 2010, BCA, Bank Mandiri, BNI, Bank Commonwealth dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (the banks) in 2009 and BCA, Bank Mandiri, BNI, BDI, Bank Commonwealth, PT Bank Mega Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk., (the Banks) in 2008, are owned by IMFI. IMFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 26e.3).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tahun 2010, atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tahun 2010, 2009 dan 2008 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tahun 2010, 2009 dan 2008 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) atas nama ITU pada tahun 2010 dan 2009 yang dipersyaratkan sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* yang dijadikan jaminan pinjaman overdraft, pinjaman tetap, *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari CIMB Niaga (Catatan 12).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 30,00% dan 10,00% sampai dengan 50,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 12).

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tahun 2010 atas nama WRMC dan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan BCA pada tahun 2010 atas nama WPJ, WSJ, WTLN, IST, WSLS dan ITN, dan pada tahun 2009 yang ditempatkan pada Bank Mandiri, BCA dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atas nama ITN, WW, WTLN, IST, WSS, WSJJ, WPJ dan UIS dan pada Bank Mandiri, BCA dan Bank Bukopin pada tahun 2008 atas nama ITN, WW, WMR, WSJ dan WSMS, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka akan dikembalikan kepada WRMC, WPJ, WSJ, WTLN, IST, WSLS dan ITN pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah placed in BCA in 2010 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

The time deposit in Rupiah placed in BCA in 2010, 2009 and 2008 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri in 2010, 2009 and 2008 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

Time deposit in US Dollar at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) under the name of ITU in 2010 and 2009 maintained at 10.00% each time when opening *Letter of Credit* and *Standby Letter of Credit* facilities which is pledged as security for the overdraft, fixed loans, *Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* payables of ITU in CIMB Niaga (Note 12).

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU in 2009 and 2008 maintained at 10.00% to 30.00% and 10.00% to 50.00%, respectively, each time when opening *Letter of Credit* facilities and pledged as security for the overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* payables of ITU in BDI (Note 12).

The restricted cash in bank in Rupiah Bank Mandiri in 2010 under the name of WRMC and time deposit in Rupiah placed Bank Mandiri and BCA in 2010 under the name of WPJ, WSJ, WTLN, IST, WSLS and ITN, and in 2009 were placed in Bank Mandiri, BCA and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur under the name of ITN, WW, WTLN, IST, WSS, WSJJ, WPJ and UIS, and in Bank Mandiri, BCA and Bank Bukopin in 2008 under the name of ITN, WW, WMR, WSJ and WSMS, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in bank and time deposits will be released to WRMC, WPJ, WSJ, WTLN, IST, WSLS and ITN, once the vehicles had been delivered to the customers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atas nama IST pada tahun 2008, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IST pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2010, atas nama IPN, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan proyek pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited pada tahun 2010, atas nama EDJS, digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA atas nama IMGBT pada tahun 2010 dan 2009, digunakan sebagai jaminan atas rekanan kerja kepada perusahaan asuransi.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS pada tahun 2010, 2009 dan 2008, dan dalam Yen Jepang pada tahun 2008 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS pada tahun 2010 dan 2008 yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2010 dan 2009 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia pada tahun 2010 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada CIMB Niaga dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. pada tahun 2008 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

**11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten under the name of IST in 2008, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IST once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur in 2010, under the name of IPN, was used as a guarantee for vehicles repair and maintenance project.

The restricted cash in banks in US Dollar placed in Bangkok Bank Public Company Limited in 2010, under the name of EDJS, was used as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 12).

The time deposits in Rupiah placed in BCA under the name of IMGBT in 2010 and 2009, were used as guarantees for joint partners to the insurance companies.

The restricted cash in banks in US Dollar in 2010, 2009 and 2008, and in Japanese Yen in 2008 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. and time deposit in US Dollar in 2010 and 2008 placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger) were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 12).

The time deposit in Rupiah in 2010 and 2009 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of RMM were pledged as security for import activities.

The time deposits in US Dollar and Euro placed in PT Bank DBS Indonesia in 2010 under the name of GMM, were used as a guarantee for custom clearance purposes.

The time deposit in Rupiah placed in CIMB Niaga and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. in 2008 under the name of GMM, were used as a guarantee for custom clearance purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 2009 atas nama IMT, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen IMT untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IMT pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama INTRAMA pada tahun 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan alat berat pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada INTRAMA pada saat alat berat yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010, antara 2,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2009 dan antara 5,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008, deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 0,10% sampai dengan 2,25% pada tahun 2010, antara 1,00% sampai dengan 2,80% pada tahun 2009 dan antara 2,75% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008, sementara deposito berjangka dalam Euro memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2010.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IMT once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of INTRAMA in 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver heavy equipment to certain customers. The restricted cash in banks will be released to INTRAMA once the heavy equipment had been delivered to the customers.

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 1.50% to 13.00% in 2010, from 2.50% to 14.00% in 2009 and from 5.50% to 14.00% in 2008, the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 0.10% to 2.25% in 2010, from 1.00% to 2.80% in 2009 and from 2.75% to 4.75% in 2008, while the Euro time deposit earn annual interest at the rate of 0.25% in 2010.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
<u>Rupiah</u>			
<u>Perusahaan</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)			
Pinjaman tetap	394.000.000.000	210.000.000.000	224.800.000.000
PT Bank DBS Indonesia			
Pinjaman modal kerja	277.200.000.000	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Bank UOB Buana Tbk.			
Pinjaman modal kerja	136.000.000.000	-	-
Rekening koran	26.356.053.582	21.818.455.349	13.446.111.586
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			
Pinjaman yang dapat diulang	-	110.000.000.000	47.500.000.001
Rekening koran	-	2.750.201.893	14.800.656.257

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

<u>Rupiah</u>	
<u>Company</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
PT Bank DBS Indonesia	
Working capital loan	
PT Bank UOB Buana Tbk.	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Revolving loan	
Overdraft	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2010	2009	2008	
Anak Perusahaan				Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)				PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
Pinjaman tetap	105.200.025.000	69.620.476.724	31.500.025.000	Fixed loan
Rekening koran	5.596.655.281	8.776.972.427	-	Overdraft
Pinjaman modal kerja	-	12.842.924.015	14.894.867.999	Working capital loan
PT Bank UOB Buana Tbk.				PT Bank UOB Buana Tbk.
Pinjaman transaksi khusus	97.788.078.883	-	-	Special loan
PT Bank ICBC Indonesia				PT Bank ICBC Indonesia
Pinjaman atas permintaan	75.000.000.000	48.000.000.000	-	Demand loan
Rekening koran	4.555.244.862	-	-	Overdraft
Pinjaman tetap	-	20.000.000.000	-	Fixed loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk.				PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Pinjaman modal kerja	57.915.000.000	-	-	Working capital loan
Rekening koran	-	-	-	Overdraft
PT Bank DBS Indonesia				PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman yang dapat diulang	36.605.639.909	21.527.243.562	3.237.010.791	Revolving loan
Rekening koran	759.458.621	-	-	Overdraft
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.				PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Pinjaman atas permintaan	34.000.000.000	-	-	Demand Loan
Rekening koran	14.932.499.096	-	-	Overdraft
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.				PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	31.881.720.886	17.861.085.959	-	Revolving time loan
Rekening koran	-	1.981.348.054	-	Overdraft
PT Bank Maspion Indonesia				PT Bank Maspion Indonesia
Rekening koran	31.045.351.185	29.835.651.375	30.353.417.678	Overdraft
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)				PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)
Pinjaman atas permintaan	22.249.025.093	28.000.000.000	35.000.000.000	Demand loan
Rekening koran	1.519.348.405	64.948.992.804	2.359.697.784	Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk.				PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening koran	14.374.588.635	2.599.146.967	-	Overdraft
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Revolving term-loan
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)				PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)
Pinjaman atas permintaan	12.000.000.000	28.000.000.000	33.000.000.000	Demand loan
Rekening koran	6.630.456.347	-	9.800.053.089	Overdraft
Bangkok Bank Public Company Limited				Bangkok Bank Public Company Limited
Pinjaman modal kerja	9.525.898.018	-	-	Working Capital loan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.				PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman modal kerja	7.000.000.000	50.000.000.000	99.000.000.000	Working capital loan
Sight letter of credit	-	-	10.812.270.175	Sight letter of credit
PT Bank Permata Tbk.				PT Bank Permata Tbk.
Pinjaman yang dapat diulang	3.000.000.000	5.000.000.000	-	Revolving loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.				PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	-	16.550.000.000	12.350.000.000	Working capital revolving term-loan
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)				PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
Pinjaman atas permintaan	-	7.000.000.000	10.000.000.000	Demand loan
Rekening koran	-	2.924.186.422	4.171.276.853	Overdraft
Pinjaman modal kerja	-	-	10.000.000.000	Working capital loan
PT Bank Chinatrust Indonesia				PT Bank Chinatrust Indonesia
Pinjaman jangka pendek	-	-	41.600.000.000	Short-term loan
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)				The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)
Pinjaman jangka pendek	-	-	7.500.000.000	Short-term loan
Sub-jumlah	1.415.135.043.803	1.060.036.685.551	936.125.387.213	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2010	2009	2008	
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Anak Perusahaan				Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)				PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)
Pinjaman tetap				Fixed loan
(AS\$1,35 juta pada tahun 2010 dan AS\$1,95 juta pada tahun 2009)	12.104.637.246	18.371.030.060	-	(US\$1.35 million in 2010 and US\$1.95 million in 2009)
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$9,49 juta pada tahun 2010 dan AS\$1,42 juta pada tahun 2009)	85.289.960.084	13.327.519.092	-	Sight letter of credit and trust receipt (US\$9.49 million in 2010 and US\$1.42 million in 2009)
Bangkok Bank Public Company Limited				Bangkok Bank Public Company Limited
Pinjaman modal kerja (AS\$9,30 juta pada tahun 2010)	83.836.113.495	-	-	Working capital loan (US\$9.30 million in 2010)
PT Bank ICB Bumiputera				PT Bank ICB Bumiputera
Pinjaman tetap				Fixed loan
(AS1,02 juta pada tahun 2010 dan AS\$0,79 juta pada tahun 2009)	9.206.053.931	7.454.491.400	-	(US1.02 million in 2010 and US\$0.79 million in 2009)
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$1,58 juta pada tahun 2010)	14.247.174.834	-	-	Sight letter of credit and trust receipt (US\$1.58 million in 2010)
PT Bank DBS Indonesia				PT Bank DBS Indonesia
Pinjaman modal kerja (AS\$0,29 juta pada tahun 2010)	2.575.700.100	-	-	Revolving loan (US\$0.29 million in 2010)
Trust receipt (AS\$4,53 juta pada tahun 2010)	40.739.363.396	-	-	Trust receipt (US\$4.53 million in 2010)
Pinjaman yang dapat diulang (AS\$0,42 juta pada tahun 2009)	-	3.907.772.888	-	Revolving loan (US\$0.42 million in 2009)
PT Bank Resona Perdanania				PT Bank Resona Perdanania
Pinjaman modal kerja (AS\$300,000 pada tahun 2010)	2.697.300.000	-	-	Overdraft (US\$300.000 in 2010)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.				PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Pinjaman modal kerja (AS\$63,000 pada tahun 2010)	566.433.000	-	-	Working capital loan (US\$63.000 in 2010)
Rekening koran (AS\$1,25 juta pada tahun 2008)	-	-	13.652.061.967	Overdraft (US\$1.25 million in 2008)
Sight letter of credit dan trust receipt (AS\$4,55 juta pada tahun 2008)	-	-	49.790.635.390	Sight letter of credit and trust receipt (US\$4.55 million in 2008)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.				PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
Pinjaman yang dapat diulang (AS\$12,30 juta in 2008)	-	-	134.685.000.000	Revolving loan US\$12.30 million in 2008)
Sub-jumlah	251.262.736.086	43.060.813.440	198.127.697.357	Sub-total
Jumlah hutang jangka pendek	1.666.397.779.889	1.103.097.498.991	1.134.253.084.570	Total short-term loans

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 13,75% pada tahun 2010, 8,00% sampai dengan 15,55% pada tahun 2009 dan antara 10,59% sampai dengan 19,00% pada tahun 2008. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,20% sampai dengan 8,00% pada tahun 2010, 7,50% sampai dengan 8,00% pada tahun 2009 dan antara 5,57% sampai dengan 10,00% pada tahun 2008.

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2010.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa *Time Loan* (TL) I sebesar Rp8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2011. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut beserta dengan *Time Loan* (TL) II sebesar Rp72.000.000.000 (Catatan 16a) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam akta No. 83 pada tanggal 20 Januari 2011, Notaris Buntario Tigris, S.H. (Catatan 19)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 9.08% to 13.75% in 2010, from 8.00% to 15.55% in 2009 and from 10.59% to 19.00% in 2008. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.20% to 8.00% in 2010, from 7.50% to 8.00% in 2009 and from 5.57% to 10.00% in 2008.

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized with PT Indotruck Utama (ITU's) trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended until September 9, 2010.

Furthermore, on December 20, 2010, DBS has granted a credit facility in the form of *Time Loan* (TL) I amounting to Rp8,000,000,000 which will mature on December 20, 2011. The Company's 21,000,000 shares owned by PT Tritunggal Intipermata, an Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's loan above and *Time Loan* (TL) II amounting to Rp72,000,000,000 (Note 16a) as stated in Shares Pledge Agreement which was notarized by notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011. (Note 19)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa pinjaman rekening koran II sebesar Rp20 miliar dan pinjaman transaksi khusus sebesar Rp80 miliar. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) di mana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai jadwal pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Mei 2011 (Catatan 16a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche D*, pinjaman berulang II (PB II) sebesar Rp35 miliar. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2010 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin yang terdiri dari pinjaman rekening koran sebesar Rp14.094.324.996,41, pinjaman berulang II sebesar Rp35.000.000.000, pinjaman berulang III sebesar Rp90.000.000.000 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.666.666.666,72 (Catatan 16a).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (lanjutan)

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210 billion which was used for payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4 billion and overdraft facility amounting to Rp30 billion. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft will due on February 28, 2012.

On June 23, 2010, the Company obtained additional credit facilities from CIMB Niaga for overdraft facility II amounting to Rp20 billion and special transaction loan amounting to Rp80 billion. These facilities will mature on February 28, 2012.

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of *Tranche C* since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until May 30, 2011 (Note 16a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15 billion and *Tranche D*, revolving loan II amounting to Rp35 billion. *Tranche B* and *D* will be due on November 30, 2010 and can be extended annually.

On May 19, 2010, the Company has fully paid its overdraft loan from Panin Bank amounting to Rp14,094,324,996.41, revolving loan II amounting to Rp35,000,000,000, revolving loan III amounting to Rp90,000,000,000 and long-term loan amounting to Rp31,666,666,666.72 (Note 16a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Indonesia) untuk fasilitas modal kerja yang terdiri dari:

- 1) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp140.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 3,75% per tahun.
- 2) Fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 4% per tahun.

Kedua fasilitas tersebut diatas akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Modal kerja.
- Pinjaman Berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 dengan sub limit sebesar AS\$1.000.000 untuk fasilitas modal kerja dan Rp300.000.000.000 dengan sub limit sebesar AS\$6.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2011.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman jangka pendek.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (lanjutan)

On May 17, 2010, the Company signed a Loan agreement with PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Indonesia) for working capital facility which consist of:

- 1) Short-term advance facility amounting to Rp140,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 3,75% per annum.
- 2) Overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 4% per annum.

Both facilities above will mature on May 17, 2011.

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Working capital.
- Term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp125,000,000,000 with a sub limit of US\$1,000,000 for working capital facility and Rp300,000,000,000 with a sub limit of US\$6,000,000 for Term Loan for the years ended December 31, 2010. These facility will mature on January 19, 2011.

b. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Short-term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan pada tanggal 25 November 2009 diubah menjadi fasilitas kredit berjangka (Catatan 16) dan tidak ada lagi fasilitas pinjaman kredit modal kerja.

d. PT Bank Resona Perdania

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011.

e. PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2011.

f. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility mature on July 3, 2009 and on November 25, 2009 this facility is changed to term-loan facility (Note 16) and there is no more working capital loan facility.

d. PT Bank Resona Perdania

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$1,000,000 for the years ended December 31, 2010 and will mature on March 11, 2011.

e. PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 for the years ended December 31, 2010 and will mature on March 22, 2011.

f. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for the years ended December 31, 2010 and will mature on September 27, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan *trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt*. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2009.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- *Trust Receipt*.
- Pinjaman tetap.
- Pinjaman Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$12.000.000 untuk fasilitas *trust receipt*, Rp10.000.000.000 dan AS\$2.000.000 untuk fasilitas Pinjaman tetap, dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility*.
- *Sight*/SKBDN *letter of credit* and *trust receipt facilities*.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for *sight*/SKBDN *letter of credit* facility and maximum 50%-90% for *trust receipt* facility. The loan facilities matured on November 28, 2009 and were fully paid on the same date.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 for year ended December 31, 2009. This facility will mature on July 6, 2010 and has been fully paid on December 11, 2009.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Trust Receipt*.
- *Fixed loan*.
- *Overdraft Facility*.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to USD12,000,000 for *Trust Receipt* Facility, Rp10,000,000,000 and USD2,000,000 for *Fixed Loan*, and Rp10,000,000,000 for *overdraft* facility for the year ended December 31, 2010. These facilities will mature on February 28, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2011.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Pinjaman modal kerja.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, dan Rp14.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 September 2011.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.500.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indotruck Utama (continued)

- d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$3.000.000 for the year ended December 31, 2010. This facility matured on October 8, 2010 and has been extended until October 8, 2011.

C. PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
- Demand loan.
- Working capital.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility, Rp9,000,000,000 for demand loan, and Rp14,000,000,000 for working capital facility for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on September 26, 2011.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp8,500,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on August 20, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

c. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Trust Receipt.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9,450,000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap (PT) 1 dan 2.

- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 masing-masing untuk Pinjaman Tetap 1 dan 2, dan sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2011 untuk PT-1 dan tanggal 27 April 2011 untuk PT-2 dan Rekening Koran.

E. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor (continued)

c. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Trust Receipt.

(i) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US\$9,450,000 for the year ended December 31, 2010 and will mature on September 9, 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan (FL) 1 and 2.

- Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 and Rp10,000,000,000 for Fixed loan 1 and 2, respectively, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility in the year ended December 31, 2010. This facility will mature on March 3, 2011 for FL-1 and on April 27, 2011 for FL-2 and Overdraft.

E. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 for the years ended December 31, 2010 and will mature on February 17, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

E. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- b. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Kredit Rekening Koran.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk fasilitas kredit rekening koran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2011.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman Tetap.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2012.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Pinjaman atas permintaan.
 - Fasilitas rekening koran.
 - Fasilitas modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2011.

Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT Wahana Wirawan (continued)

- b. PT Bank Mutiara Tbk.
- (i) Type of loan facility:
 - Overdraft Credit.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 for overdraft facility for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on April 28, 2011.
- c. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:

Fixed Loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which has matured on August 20, 2010 and has been extended until February 28, 2012.

F. PT Indomobil Trada Nasional

- a. PT Bank ICBC Indonesia
- (i) Type of loan facility:
 - Demand loan.
 - Overdraft facility.
 - Working capital.
 - (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for demand loan for the years ended December 31, 2010. This facility will mature on December 19, 2011.

Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 for the years ended December 31, 2010 and will mature on December 19, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

F. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

- a. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas pinjaman modal kerja (PMK) 1 sebesar maksimum Rp10.000.000.000 dan PMK 2 sebesar maksimum Rp15.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2011 untuk PMK 1 dan tanggal 17 Februari 2011 untuk PMK 2.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp19.700.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 20 Agustus 2011.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan diperpanjang sampai 1 Juni 2011.
- d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas Permintaan.
 - Pinjaman berulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp30.000.000.000 untuk pinjaman berulang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

- a. PT Bank ICBC Indonesia (continued)
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum working capital (WC) 1 facility amounting to Rp10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000 for WC 2 for the year ended December 31, 2010 and will mature on June 23, 2011 for WC 1 and on February 17, 2011 for WC 2.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp19,700,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on August 20, 2011.
- c. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility matured on June 1, 2010 and has been extended until June 1, 2011.
- d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Demand loan.
 - Revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp4,000,000,000 for demand loan and Rp30,000,000,000 for revolving loan for the year ended December 31, 2010. These facilities will mature on December 28, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2011.

I. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap atas permintaan I & II.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk PTD I dan Rp10.000.000.000 untuk PTD II pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Maret 2011 untuk PTD I dan 24 Februari 2011 untuk PTD II.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for the years ended December 31, 2010 which will mature on August 20, 2011.

H. PT Unicor Prima Motor

PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,000,000,000 for demand loan facility for the year ended December 31, 2010. These facilities will mature on March 15, 2011.

I. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Demand Loan I & II.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000 for DL I and Rp10,000,000,000 for DL II for the years ended December 31, 2010. The loan facilities will mature on March 31, 2011 for DL I and February 24, 2011 for DL II.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

I. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp12.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp20.000.000.000 untuk pinjaman berjangka pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2011.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas permintaan.
- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp6.000.000.000 untuk rekening koran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp12,000,000,000 for overdraft facility and Rp20,000,000,000 for revolving term loan for the year ended December 31, 2010. The loan facilities will mature on September 10, 2011.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. The loan facilities will mature on July 13, 2011.

J. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Demand loan.
- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for demand loan and Rp6,000,000,000 for overdraft for the year ended December 31, 2010. This facility matured July 19, 2010 and has been extended until February 28, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Semua fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2012.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman Berjangka.
 - Pinjaman Rekening Koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 untuk pinjaman berjangka dan Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2010 dan diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2011.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam Akta No. 13 tanggal 2 November 2010, Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., CSA menggadaikan 600.000.000 lembar saham miliknya di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) sebagai jaminan atas hutangnya tersebut diatas beserta dengan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp180.000.000.000 (Catatan 16), sampai hutang-hutang tersebut dilunasi seluruhnya. (Catatan 8a)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft.
 - Demand loan - Revolving.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan in the years ended December 31, 2010. These facilities matured on March 13, 2011 and has been extended until March 13, 2012.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Term-loan.
 - Overdraft.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp35,000,000,000 for Term Loan and Rp10,000,000,000 for Overdraft facility for the years ended December 31, 2010, which matured on June 6, 2010 and has been extended until June 6, 2011.

Based on Pledge of Shares Agreement which was notarized by notarial deed No. 13 of Mellyani Noor Shandra, SH., dated November 2, 2010, CSA pledged its shares in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) totalling 600,000,000 shares as collateral of CSA's loan above including Credit Investment facility amounting to Rp15,000,000,000 and Rp180,000,000,000 (Note 16), until the debts is fully paid by CSA. (Note 8a)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

K. PT Central Sole Agency (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

L. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp20.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Central Sole Agency (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 for year ended December 31, 2009. These facilities matured on March 18, 2010 and has been fully paid on February 5, 2010.

L. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp20,000,000,000 for demand loan for the year ended December 31, 2010. These facilities will mature on September 10, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2011.
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$12.300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
 - Pinjaman Tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 untuk pinjaman berjangka dan Rp5.000.000.000 untuk Pinjaman Tetap pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Maret 2011 untuk pinjaman berjangka dan 20 Agustus 2011 untuk pinjaman tetap.

N. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010 dan diperpanjang sampai 11 April 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Revolving loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on December 10, 2011.
- Total maximum facility amounting to US\$12,300,000. This facility matured on December 17, 2009 and has been fully paid at the same date.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Working capital revolving loan.
 - Fixed Loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for revolving loan and Rp5,000,000,000 for fixed loan facility for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on March 27, 2011 for revolving loan and on August 20, 2011 for fixed loan.

N. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 for the years ended December 31, 2010. This facility matured on April 11, 2010 and has been extended until April 11, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

O. PT Wahana Inti Selaras

a. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.
- Trust Receipt.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk rekening koran dan AS\$9.450.000 untuk *trust receipt* pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011 untuk rekening koran dan 29 April 2011 untuk *trust receipt*.

b. PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Short Term Advance (St-Adv).

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp97.788.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2011.

Fasilitas ini digunakan sebagai penghubung pemberian fasilitas pembiayaan untuk pengambilalihan 60% saham PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

P. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

O. PT Wahana Inti Selaras

a. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

- Overdraft.
- Trust receipt.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft and US\$9,450,000 for trust receipt for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on September 9, 2011 for overdraft and on April 29, 2011 for trust receipt.

b. PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Short Term Advance (St-Adv).

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp97,788,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility has matured on February 16, 2011.

This facility is used to bridge the financing facility for the acquisition of 60% shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

P. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in the year ended December 31, 2010. This facility will mature on November 8, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Q. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Rekening koran.
 - Pinjaman atas Permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran dan Rp30.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2011.

R. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2011.

S. PT Eka Dharma Jaya Sakti

Bangkok Bank

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Rekening koran.
 - Pinjaman berjangka.
 - Trust receipt.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp13.487.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan Rp44.955.000.000 untuk trust receipt pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Semua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2011.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Q. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

- (i) Type of loan facility:
 - Overdraft.
 - Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000 for overdraft and Rp30,000,000,000 for demand loan in the year ended December 31, 2010. This facility will mature on April 30, 2011.

R. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

- (i) Type of loan facility:

Overdraft.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on December 22, 2011.

S. PT Eka Dharma Jaya Sakti

Bangkok Bank

- (i) Type of loan facility:
 - Overdraft.
 - Term loan.
 - Trust receipt.
- (ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp13,487,000,000 for term loan facility, and Rp44,955,000,000 for trust receipt for the year ended December 31, 2010. All these facilities will mature on December 2, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 11) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aset, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aset dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Intipermata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); related insurance proceeds of fixed assets; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 11) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; and corporate and personal guarantees from certain related parties.

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowing from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incurred at event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Intipermata directly or indirectly maintain its existing ownership in the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
PT Sanggar Sarana Baja	24.566.721.809	-	505.890.000	PT Sanggar Sarana Baja
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	19.035.038.051	13.973.157.786	36.672.397.930	Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	18.913.801.660	5.947.949.897	27.207.851.229	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore
Volvo Parts Corporation, Swedia	15.226.479.102	2.968.856.663	2.554.363.516	Volvo Parts Corporation, Sweden
PT Ever Resources International Ltd.	8.747.338.987	2.661.257.586	3.078.585.822	PT Ever Resources International Ltd.
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	6.426.225.349	3.155.379.978	820.369.490	Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
PT Gemala Saranaupaya	5.998.592.903	-	2.751.303.392	PT Gemala Saranaupaya
PT KSB Indonesia	5.144.608.525	-	-	PT KSB Indonesia
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	3.109.503.395	1.217.566.490	-	Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China
PT Nipress Tbk.	2.964.555.572	2.417.601.166	1.983.635.266	PT Nipress Tbk.
TI Diamond Chain Ltd., India	2.837.442.716	1.104.331.186	-	TI Diamond Chain Ltd., India
PT New Armada	2.699.999.988	-	-	PT New Armada
PT Multistrada Arah Sarana	2.125.997.500	1.364.744.920	2.006.798.706	PT Multistrada Arah Sarana
PT Rajawali M. Rubberindo	2.039.455.000	-	-	PT Rajawali M. Rubberindo
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	1.987.816.361	13.473.382.913	14.975.802.279	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
PT Perintis Utama Mekar	1.858.595.895	479.412.000	-	PT Perintis Utama Mekar
PT Sun Motor Solo	1.470.000.000	-	-	PT Sun Motor Solo
PT Porter Rekayasa Utama	1.460.075.463	-	-	PT Porter Rekayasa Utama
PT Swadaya Traktor Adiperkasa	1.294.560.000	-	-	PT Swadaya Traktor Adiperkasa
PT Kreasi Auto Kencana	1.268.000.000	-	-	PT Kreasi Auto Kencana
PT Eka Swastya	966.881.850	1.058.235.750	146.077.800	PT Eka Swastya
PT United Steel Center Indonesia	766.566.801	619.387.553	1.448.357.922	PT United Steel Center Indonesia
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	463.140.517	1.268.936.173	1.466.337.728	Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore (formerly Kalmar South East Asia Ltd., Singapore)
Shanghai Henrun Waiqaoqiao E.D Co., Ltd.	-	2.008.408.025	-	Shanghai Henrun Waiqaoqiao E.D Co., Ltd.
Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd.	-	1.936.400.000	-	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd.
PT Rahayu Santosa	-	1.247.400.000	-	PT Rahayu Santosa
PT Bengawan Karya Sakti	-	162.800.000	1.142.136.233	PT Bengawan Karya Sakti
PT Hydronindo Prima	-	3.960.000	1.379.700.000	PT Hydronindo Prima
PT Gita Riau Makmur	-	-	41.106.150.000	PT Gita Riau Makmur
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	-	-	11.150.588.913	STIG Jiang Su Machineries Ltd.
Huzhuo Shuangshi Co	-	-	10.025.135.525	Huzhuo Shuangshi Co
PT Bina Teknik	-	-	5.569.231.213	PT Bina Teknik
PT Arimbi Jaya Motor	-	-	2.000.000.000	PT Arimbi Jaya Motor
PT Forbitas	-	-	1.490.200.000	PT Forbitas
PT Intidasa	-	-	1.358.117.511	PT Intidasa
PT Karya Putra Triassentana	-	-	1.348.240.680	PT Karya Putra Triassentana
PT Duta Prima Santosa	-	-	1.238.050.000	PT Duta Prima Santosa
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd	-	-	1.116.731.117	Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	31.554.515.605	32.678.527.632	24.269.752.334	Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-jumlah pihak ketiga	162.925.913.049	89.747.695.718	198.811.804.606	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.032.744.210.731	559.235.582.960	266.949.287.601	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia	115.394.852.217	127.853.146.934	85.756.635.620	PT Hino Motors Sales Indonesia
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	31.232.836.899	15.779.923.068	73.286.738.771	Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China
PT Nissan Motor Indonesia	23.405.716.866	18.912.382.174	6.598.811.454	PT Nissan Motor Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	19.181.379.773	11.316.126.839	808.895.806	PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	17.826.729.573	14.875.456.395	27.050.561.298	PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	1.545.000.000	3.235.200.001	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	304.353.888	1.276.340.285	227.373.158	Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.240.090.079.947	750.793.958.655	463.913.503.709	Sub-total related parties
Jumlah hutang usaha	1.403.015.992.996	840.541.654.373	662.725.308.315	Total accounts payable – trade

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2y dan 25.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Hutang Usaha	2010	2009	2008	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	1.235.188.671.809	714.683.891.461	490.786.955.331	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	126.042.360.616	76.237.557.089	73.997.730.665	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.797.357.664	10.014.530.788	45.256.396.887	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.022.470.936	9.412.057.889	29.522.827.028	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.965.131.971	30.193.617.146	23.161.398.404	More than 90 days
Hutang usaha	1.403.015.992.996	840.541.654.373	662.725.308.315	Accounts payable - trade

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2y and 25.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Saldo hutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance accounts payable based on original currency is as follows:

	2010	2009	2008	
Rupiah	1.203.260.318.668	773.812.112.200	451.151.072.525	Rupiah
Dolar AS	144.149.003.113	49.167.166.233	141.867.192.155	US Dollar
Euro	37.036.861.550	11.323.223.679	65.069.469.051	Euro
Krona Swedia	15.333.455.346	3.045.254.554	2.671.498.033	Swedish krona
Dolar Singapura	3.167.504.910	2.917.325.297	1.803.280.641	Singapore Dollar
Dolar Australia	68.849.409	276.279.047	122.062.966	Australian Dollar
China Yuan	-	293.363	-	China Yuan
Yen Jepang	-	-	40.732.944	Japanese Yen
Jumlah hutang usaha - bersih	1.403.015.992.996	840.541.654.373	622.725.308.315	Total accounts payable - net

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2010	2009	2008	
Bunga	45.355.156.488	46.697.447.264	34.103.644.754	Interests
Promosi dan iklan	21.491.703.745	11.818.713.181	30.843.798.025	Promotions and advertising
Jasa keagenan	11.509.867.174	7.262.969.260	-	Agency fees
Insentif	9.101.211.574	2.682.151.573	2.744.847.005	Incentives
Asesoris	8.040.341.955	6.023.514.946	2.459.476.586	Accessories
Jasa profesional	4.945.199.756	4.333.897.776	5.428.891.776	Professional fees
Pengepakan dan pengiriman	4.314.803.346	2.106.697.452	5.619.243.501	Packaging and delivery
Tagihan atas jaminan	4.060.965.646	1.336.093.287	1.167.697.588	Warranty claims
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.854.769.808	1.715.822.101	2.738.950.151	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa	1.789.080.086	1.274.252.449	2.242.643.391	Rental
Listrik dan air	1.639.664.452	2.811.203.016	1.398.227.199	Utilities
Asuransi	666.201.109	919.827.195	1.227.338.542	Insurance
Provisi kredit	-	1.244.444.444	1.600.000.000	Credit provision
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.891.009.286	9.853.334.877	9.829.059.976	Others (amounts below Rp1 billion each)
Jumlah biaya masih harus dibayar	129.659.974.425	100.080.368.821	101.403.818.494	Total accrued expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2010	2009	2008	
Pajak pertambahan nilai	86.145.038.658	73.890.798.114	57.813.218.119	Value added tax

b. Hutang pajak

	2010	2009	2008	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp7.653.778.875 pada tahun 2010, Rp4.613.547.246 pada tahun 2009 dan Rp9.094.974.064 pada tahun 2008	-	-	-	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp7,653,778,875 in 2010, Rp4,613,547,246 in 2009 and Rp9,094,974,064 in 2008
Pajak penghasilan:				Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	600.622.326	756.753.386	966.688.264	Article 21
Pasal 23	80.353.862	32.733.104	111.016.752	Article 23
Pasal 26	287.643.088	2.410.956.917	2.654.408.133	Article 26
Pajak pertambahan nilai	2.799.140.562	1.703.897.771	3.294.883.751	Value added tax
Sub-jumlah	3.767.759.838	4.904.341.178	7.026.996.900	Sub-total
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp121.395.536.016 pada tahun 2010, Rp70.860.198.952 pada tahun 2009 dan Rp77.587.735.348 pada Tahun 2008	15.339.658.737	13.815.286.511	24.353.578.465	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp121,395,536,016 in 2010, Rp70,860,198,952 in 2009 and Rp77,587,735,348 in 2008
Pajak penghasilan:				Income taxes accrued and withheld:
Pasal 15	2.510.154	2.625.101	1.486.396	Article 15
Pasal 21	5.959.460.732	5.122.736.819	10.876.895.426	Article 21
Pasal 22	270.147.203	82.102.295	42.477.722	Article 22
Pasal 23	6.351.618.353	3.811.692.309	6.586.008.110	Article 23
Pasal 25	5.526.296.089	4.472.854.881	3.042.024.619	Article 25
Pasal 26	1.520.814	12.726.926	-	Article 26
Pajak penjualan atas barang mewah	2.339.701.281	456.879.560	678.250.000	Sales tax on luxury goods
Pajak pertambahan nilai	14.295.033.679	7.826.091.018	2.956.955.447	Value added tax
Denda pajak	-	-	7.173.693.563	Tax penalty
Sub-jumlah	50.085.947.042	35.602.995.420	55.711.369.748	Sub-total
Jumlah hutang pajak	53.853.706.880	40.507.336.598	62.738.366.648	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax expense (benefit)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, is as follows:

	2010	2009	2008	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	645.898.118.905	230.977.076.443	168.440.837.336	Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(462.315.191.198)	(230.369.239.436)	(328.291.068.534)	Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Eliminasi	(131.517.897.318)	44.251.109.993	7.473.943.932	Elimination
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	52.065.030.389	44.858.947.000	(152.376.287.266)	Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2.221.220.000	1.597.674.000	1.294.186.000	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.769.917.998	-	-	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	772.345.175	(197.179.042)	(269.648.734)	Depreciation
Transaksi sewa guna usaha	(37.163.091)	(116.954.384)	(739.294.489)	Lease transactions
Rugi penjualan aset tetap	-	(344.638.354)	-	Loss on sale of fixed assets
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:				Non-deductible expenses:
Representasi dan jamuan	272.905.476	186.174.136	672.158.369	Representation and entertainment
Kesejahteraan karyawan	63.290.795	52.166.470	46.897.556	Employees' benefits in kind
Pajak dan perizinan	-	90.635.911	192.213.241	Taxes and license
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:				Income already subjected to final tax:
Dividen	(73.615.181.318)	(43.375.937.299)	(28.145.428.922)	Dividends
Sewa	(12.023.459.337)	(10.459.913.740)	(9.409.225.152)	Rent
Bunga	(42.409.165)	(45.629.814)	(139.720.742)	Interest
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(28.553.503.078)	(7.754.655.116)	(188.874.150.139)	Estimated tax loss - current year
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(303.357.823.908)	(345.118.604.261)	(268.079.648.089)	Tax loss carryforward from prior year
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2007 dan 2006	-	49.515.435.469	111.835.193.967	Tax corrections for 2007 and 2006 tax losses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(331.911.326.986)	(303.357.823.908)	(345.118.604.261)	Tax loss carryforward - end of year

Taksiran rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

The estimated tax loss is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) which were submitted by the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2008

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2008 di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp9.094.974.064 berdasarkan surat keputusan No. 00098/406/08/054/10 pada tanggal 24 Maret 2010. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp74.254.880, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp9.020.719.184 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2009. Piutang ini telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2010.

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2009.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company

Fiscal year 2008

The Company has been examined by the Tax Office for its 2008 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp9,094,974,064 to the Company based on its decision letter No. 00098/406/08/054/10 dated March 24, 2010. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable under articles 21, 23 and value added tax totaling Rp74,254,880, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2009. The net claim for tax refund amounting to Rp9,020,719,184 was included as part of "Other Receivables" in the 2009 consolidated balance sheet. This receivable has received by the Company on April 23, 2010.

Fiscal year 2007

The Company has been examined by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and underpayment value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu WICM, UPM, NA dan ITU pada tahun 2010, IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM dan IMGSL pada tahun 2009 dan IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT dan GMM pada tahun 2008 dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu WAK, ISB, IMIC, IMUR, INTRAMA dan IBAR pada tahun 2010, WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR dan IBAR pada tahun 2009 dan ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT dan IMIC pada tahun 2008, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp8.145.929.829, Rp8.807.983.973 dan Rp11.524.596.758 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp3.149.188.861 dan Rp2.646.782.125 dan Rp5.396.901.105 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp4.996.740.968, Rp6.161.201.848 dan Rp6.127.695.653 pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2010, 2009 dan 2008.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been examined by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after deducting to by tax penalty and underpayment of value added tax totalling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2008.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely WICM, UPM, NA and ITU in 2010 IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM and IMGSL in 2009 and IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT and GMM in 2008, as well as indirect Subsidiaries namely WAK, ISB, IMIC, IMUR, INTRAMA and IBAR in 2010, WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR and IBAR in 2009 and ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT and IMIC in 2008 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp8,145,929,829, Rp8,807,983,973 and Rp11,524,596,758 based on various decision letters issued in 2010, 2009 and 2008, respectively. The claims that were received amounted to Rp3,149,188,861, Rp2,646,782,125 and Rp5,396,901,105 after deducting to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp4,996,740,968, Rp6,161,201,848 and Rp6,127,695,653 in 2010, 2009 and 2008, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2010, 2009 and 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU, GMM, UPM dan NA, Anak Perusahaan, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp13.858.192.394, Rp7.326.293.719 dan Rp8.494.437.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp13,858,192,394, Rp7,326,293,719 and Rp8,494,437,459 as of December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively, and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the independent auditors' report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sejumlah Rp9.933.499.671 (yang terdiri dari kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp6.975.869.823 dan denda pajak sebesar Rp2.957.629.848). CSA telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 12 Februari 2009 dan mengajukan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas denda pajak sebesar Rp2.957.629.848 pada tanggal 10 Februari 2009.

Kantor Pajak menolak seluruh Surat Keberatan CSA pada tanggal 10 Juni 2009. Selanjutnya, CSA membayar denda pajak tersebut pada tanggal 18 Juni 2009.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	<u>(331.911.326.986)</u>	<u>(147.113.369.786)</u>	<u>(345.118.604.261)</u>
Anak Perusahaan	<u>505.377.397.000</u>	<u>279.642.574.000</u>	<u>295.172.287.000</u>

15. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

In 2009, CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounted to Rp9,933,499,671 (which consist of underpayment of tax amounting to Rp6,975,869,823 and tax penalties amounting to Rp2,957,629,848). CSA has paid the said underpayment of tax on February 12, 2009 and issued several Objection Letters to the Tax Office for the tax penalties amounting to Rp2,957,629,848 on February 10, 2009.

The Tax Office rejected all of the CSA's Objection Letters on June 10, 2009. Furthermore, CSA has paid these tax penalties on June 18, 2009.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off
Company
Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

	2010	2009	2008	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan				Corporate income tax expense - current
Perusahaan	-	-	-	Company
Anak Perusahaan	125.768.716.271	80.124.900.719	90.309.323.167	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	125.768.716.271	80.124.900.719	90.309.323.167	Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka				Prepayments of income tax
Perusahaan	7.653.778.875	4.613.547.246	9.094.974.064	Company
Anak Perusahaan	121.395.536.016	70.860.198.952	77.587.735.348	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	129.049.314.891	75.473.746.198	86.682.709.412	Total prepayments of income tax
Taksiran hutang pajak penghasilan badan				Estimated corporate income tax payable
Anak Perusahaan	15.339.658.737	13.815.286.511	24.353.578.465	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan				Estimated claims for tax refund - current year
Perusahaan	(7.653.778.875)	(4.613.547.246)	(9.094.974.064)	Company
Anak Perusahaan	(10.966.478.482)	(7.050.737.116)	(11.631.990.646)	Subsidiaries
Jumlah	(18.620.257.357)	(11.664.284.362)	(20.726.964.710)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	2010	2009	2008	Year
<u>Tahun</u>				<u>Year</u>
Perusahaan				Company
2010	7.653.778.875	-	-	2010
2009	4.613.547.246	4.613.547.246	-	2009
2008	-	-	9.094.974.064	2008
Anak Perusahaan				Subsidiaries
2010	10.966.478.482	-	-	2010
2009	7.203.501.420	7.050.737.116	-	2009
2008	58.606.136	11.332.479.221	11.631.990.646	2008
2007	-	47.971.385	9.646.164.361	2007
2006	-	-	172.420.530	2006
2005	-	27.567.227	27.567.227	2005
2004	-	-	72.374.890	2004
2003	-	-	1.032.658	2003
Jumlah	30.495.912.159	23.072.302.195	30.646.524.376	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan				Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Transaksi sewa guna usaha	2.225.148	(31.114.382)	8.766.028	Lease transactions
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(7.138.375.770)	10.440.195.088	(10.699.069.394)	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(555.305.000)	(399.418.500)	(37.204.300)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyisihan piutang ragu-ragu	(442.479.500)	-	-	Provision for doubtful accounts
Penyusutan	(186.020.669)	(149.005.639)	336.688.599	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	-	75.628.129	-	Gain on sale of fixed assets
Selisih lebih pajak dengan nilai buku pajak atas penyertaan saham	-	-	4.843.312.755	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham	-	-	57.501.126	Allowance for decline in value of investments
Sub-jumlah Perusahaan	(8.319.955.791)	9.936.284.696	(5.490.005.186)	Sub-total for Company
Anak Perusahaan				Subsidiaries
Laba penjualan aset tetap	715.776.192	398.229.246	176.593.520	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(9.181.641.854)	(8.593.831.591)	5.123.878.270	Unearned consumer financing income
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(4.047.088.289)	(19.030.593.509)	13.496.750.015	Tax loss carryforward
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(1.644.069.804)	(1.833.638.128)	(612.383.225)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.209.592.444)	15.831.576.389	948.157.031	Provision for doubtful accounts
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	(771.803.164)	980.926.480	(1.179.877.014)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyusutan	(393.059.393)	(624.399.332)	(1.662.027.226)	Depreciation
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(292.982.282)	531.277.725	(108.541.024)	Amortization unamortized bonds issuance cost
Transaksi sewa guna usaha	(33.881.296)	4.984.732	(5.312.076)	Lease transactions
Biaya dibayar di muka - provisi bank	-	(861.058.965)	(909.743.356)	Prepaid expenses - bank provision
Lain-lain	(1.330.449.378)	(53.178.879)	(207.015.953)	Others
Sub-jumlah Anak Perusahaan	(18.188.791.712)	(13.249.705.832)	15.060.478.962	Sub-total for Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	(26.508.747.503)	(3.313.421.136)	9.570.473.776	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25,00%, 28,00% dan 30,00% pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 atas penghasilan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan - bersih pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	645.898.118.905	230.977.076.441	168.440.837.336
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	121.069.411.351	69.789.415.591	51.484.076.704
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - bersih	7.148.548.549	(2.347.245.649)	45.442.774.053
Dampak pajak atas beda tetap (sebagian besar terdiri dari kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan, beban pajak dan beban piutang ragu-ragu)	4.635.142.696	6.537.848.779	4.707.730.266
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(35.153.754.549)	(28.944.437.619)	(23.787.357.170)
Pengaruh perubahan tarif pajak	(144.823.014)	19.516.398.385	22.832.275.190
Koreksi pajak		12.260.370.974	(939.767.864)
Lain-lain	1.705.443.735	(870.878)	140.065.764
Beban pajak penghasilan badan - bersih	99.259.968.768	76.811.479.583	99.879.796.943

15. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between estimated corporate income tax expense (benefit), calculated by applying the prevailing 25.00%, 28.00%, 30.00% tax rate in December 31, 2010, 2009 and 2008 tax rate to the income before corporate income tax expense (benefit), to the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, is as follows:

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Estimated corporate income tax expense based on the applicable tax rates
Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
Tax effect of permanent differences (mainly consisting of employees' benefits, representation, donations, tax expenses and bad debt expenses)
Income already subjected to final tax
Effects from changes of tax rate
Tax corrections
Others
Corporate income tax expense - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

Aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2010	2009	2008	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	100.606.144.874	89.420.680.816	80.830.282.394	Tax loss carryforward
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.216.563.777	24.216.563.778	24.216.563.778	Excess of tax over book for investments in shares of stock
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	15.750.159.466	10.078.491.046	8.886.541.309	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	6.260.156.555	4.625.808.579	5.242.694.831	Fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.887.092.104	196.357.590	16.029.893.189	Provision for doubtful accounts
Aset yang dikuasakan kembali	2.047.653.856	-	2.256.777.172	Foreclosed assets
Aset tidak berwujud	343.369.799	175.977.949	-	Intangible Assets
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(273.495.443)	-	-	Unamortized bonds issuance costs
Transaksi sewa guna usaha	(119.260.434)	(150.916.582)	(177.046.232)	Lease transactions
Pendapatan pembiayaan				
Konsumen yang belum diakui	-	-	(17.775.473.445)	Unearned consumer financing income
Biaya dibayar dimuka - provisi bank	-	-	(861.058.965)	Prepaid expenses - bank provision
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(35.200.000)	Unamortized bonds issuance costs
Lain-lain	3.061.215.794	839.959.077	879.873.765	Others
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	155.779.600.348	129.402.922.253	119.493.847.796	Total deferred tax assets - net
Kewajiban pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	34.275.790	1.051.139.334	10.032.442	Excess of book over tax for accrual of pension cost
Aset tetap	(112.705.609)	876.908.378	(39.525.471)	Fixed assets
Aset yang dikuasakan kembali	-	1.275.850.692	-	Foreclosed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.959.211	-	Provision for doubtful accounts
Pendapatan pembiayaan				
konsumen yang belum diakui	-	(9.181.641.854)	-	Unearned consumer financing income
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(566.477.725)	-	Unamortized bonds issuance costs
Lain-lain	(779.272)	(82.884.386)	-	Others
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(79.209.091)	(6.625.146.350)	(29.493.029)	Total deferred tax liabilities - net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset atau kewajiban) setiap perusahaan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Perusahaan			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank DBS Indonesia	65.148.000.000	-	-
Pinjaman modal kerja			
PT Bank UOB Buana	57.000.000.000	-	-
Pinjaman modal kerja			
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	40.000.000.000	60.000.000.000
Anak Perusahaan			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	117.918.055.555	220.972.222.223	367.805.555.556
Pinjaman berjangka			
PT Bank Central Asia Tbk.	48.289.357.223	121.527.777.778	204.861.111.111
Pinjaman berjangka			
Pinjaman investasi	191.525.450.924	7.500.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	182.858.277.775	-	-
Pinjaman berjangka			
PT Bank Permata Tbk.	77.374.687.500	145.089.285.714	230.446.428.571
Pinjaman berjangka			
PT Bank Chinatrust Indonesia	52.992.000.000	37.000.000.000	-
Pinjaman berjangka			
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(b)	44.732.925.265	9.722.222.223	34.500.000.000
Pinjaman berjangka			
PT Bank ICBC Indonesia	42.608.392.858	-	-
Pinjaman berjangka			
Pinjaman tetap berjangka	22.839.775.211	-	-
Pinjaman investasi	-	15.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	24.000.000.000	32.000.000.000	40.000.000.000
Pinjaman investasi			
Pinjaman transaksi khusus	6.898.644.736	8.623.305.916	-
Pinjaman berjangka	-	-	45.860.000.000
PT Bank Resona Perdania	13.106.899.980	-	-
Pinjaman berjangka			
PT Bank Maybank Indocorp	8.919.791.667	15.000.000.000	61.250.000.000
Pinjaman berjangka			
PT Bank Bank Syariah Mandiri	2.872.960.340	-	-
Pinjaman berjangka			
PT Bank Nusantara Parahyangan	1.956.406.523	-	-
Pinjaman investasi			
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(c)	-	-	54.375.000.000
Pinjaman berjangka			
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)	-	-	2.401.046.383
Pinjaman berjangka			

<i>The Company</i>
<u><i>Rupiah</i></u>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>Working capital loan</i>
<i>PT Bank UOB Buana</i>
<i>Working capital loan</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
<i>The Subsidiaries</i>
<u><i>Rupiah</i></u>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
<i>Term-loan</i>
<i>Investment loan</i>
<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk.</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(b)</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>Term-loan</i>
<i>Fixed Term-loan</i>
<i>Investment loan</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)</i>
<i>Investment loan</i>
<i>Special transaction loan</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Resona Perdania</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Maybank Indocorp</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
<i>Investment loan</i>
<i>The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(c)</i>
<i>Term-loan</i>
<i>PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)</i>
<i>Term-loan</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2010	2009	2008	
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS\$5.830.000 dan AS\$263.316,48 pada tahun 2010 dan 2008)	52.417.529.550	-	2.883.315.457	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Installment term-loan (US\$5,830,000 and US\$263,316.48 in 2010 and 2008)
PT Bank Resona Perdana Pinjaman berjangka (AS\$3.763.321 pada tahun 2010)	33.836.019.111	-	-	PT Bank Resona Perdana Term loan (US\$3,763,321 in 2010)
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (sebagai mandated lead arrangers) Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$23.333.333 pada tahun 2008)	-	-	255.499.999.198	Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (as the mandated lead arrangers) Syndicated Amortising Term-loan (US\$23,333,333 in 2008)
Jumlah	1.047.295.174.218	652.434.813.854	1.359.882.456.276	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(399.707.977.728)	(448.329.280.224)	(830.485.712.689)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	647.587.196.490	204.105.533.630	529.396.743.587	Long-term portion

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,80% pada tahun 2010, antara 10,50% sampai dengan 19,50% pada tahun 2009 dan antara 10,50% sampai dengan 16,39% pada tahun 2008, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 4,22% sampai dengan 5,50% pada tahun 2010, antara 3,82% sampai dengan 11,00% pada tahun 2009 dan antara 5,71% sampai dengan 10,32% pada tahun 2008.

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 12).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(c) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 14.80% in 2010, from 10.50% to 19.50% in 2009 and from 10.50% to 16.39% in 2008, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 4.22% to 5.50% in 2010, from 3.82% to 11.00% in 2009 and from 5.71% to 10.32% in 2008.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Perusahaan Yen Jepang Dolar AS			
Indomobil Investment Limited (AS\$35.039.971 pada tahun 2010 (AS\$36.084.382 pada tahun 2009 dan 2008)	305.163.105.986	339.193.190.800	395.123.982.900
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2009 dan 2008)	-	75.200.000.000	87.600.000.000
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2008)	-	-	78.889.147.422
Anak Perusahaan Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	619.563.587.944	145.218.692.981	274.850.349.411
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	315.715.995.508	27.897.045.262	163.984.393.402
Jumlah	1.240.442.689.438	587.508.929.043	1.000.447.873.135
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(208.077.036.666)	(357.604.927.642)
Bagian jangka panjang	1.240.442.689.438	379.431.892.377	642.842.945.493

The Company
Japanese Yen
US Dollar

Indomobil Investment Limited
US\$35,039,971 in 2010,
US\$36,084,382
in 2009 and 2008)

Marubeni Corporation, Japan
(Tranche II) (US\$8,000,000 in
2009 and 2008)

Marubeni Corporation, Japan
(JP¥650,744,850 in 2008)

The Subsidiaries

Joint financing agreements
Receivable taken over
and channeling
agreements

Total

Less current maturities

Long-term portion

Pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada tahun 2010, 2009 dan 2008, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tahun 2009 dan 2008.

The loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in 2010, 2009 and 2008, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in 2009 and 2008, respectively.

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, hutang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements, other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin di mana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit Tranche A) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit Tranche B) (Catatan 12). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (Tranche A credit facility) and bank overdraft facility (Tranche B credit facility) (Note 12). The maximum facilities are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(lanjutan)

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms
Tranche A	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months
Tranche B	satu (1) tahun/ one (1) year
Jumlah	

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 12). Pinjaman dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2009, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amount
2010	25.000.000.000
2011	15.000.000.000
Jumlah	40.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.000.000.000)
Bagian jangka panjang	15.000.000.000

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 12).

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin (Catatan 12).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(continued)

Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
100.000.000.000	Tranche A
5.000.000.000	Tranche B
105.000.000.000	Total

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 12). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM, both are Subsidiaries. As of December 31, 2009, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

Years
2010
2011
Total
Less current maturities
Long-term portion

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 12).

On May 19, 2010, the Company has fully paid its loan from Bank Panin (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Indonesia)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Buana untuk fasilitas kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka sebesar Rp60.000.000.000 selama 5 tahun dengan suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2015.

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), di mana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk Tranche I;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk Tranche II;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk Tranche III; dan
- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada Tranche I dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada tingkat bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (Tranche IV).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	Tranche I (JP¥) Tranche I (JP¥)	Tranche II (AS\$) Tranche II (US\$)	Tranche III (JP¥) Tranche III (JP¥)	Jumlah Tranche IV (persentase dari Tranche IV) Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)
31 Desember:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Indonesia)

On May 17, 2010, Company signed a Loan Agreement with PT Bank UOB Buana for credit investment facility in the form of Term Loan Facility amounting to Rp60.000.000.000 for 5 years with interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest commencing one month after the first drawdown date. This facility will mature on May 17, 2015.

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;
- (ii) US\$8,000,000 for Tranche II;
- (iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and
- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of Tranche I from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (Tranche IV).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

December 31:
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian di mana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan tingkat bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan tingkat bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

Pada tanggal 24 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi fasilitas *Tranche II* sebesar USD8.000.000. Dengan demikian, Marubeni melepaskan jaminan gadai saham Perusahaan milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebanyak 204.000.000 saham (Catatan 19).

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aset, menjual aset, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

In 2009 and 2008, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.

On December 24, 2010, the Company has fully settled *Tranche II* facility amounting to USD8,000,000. As the result, Marubeni released the pledge of 204,000,000 shares of the Company owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company (Note 19).

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM,

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan afiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank) pada tanggal 24 Juni 2008, yang dananya digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation pada tahun 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%.
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch, on June 24, 2008, which the fund was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation in 2007, with term and conditions as follows :

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%.
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the extraordinary shareholders meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Berdasarkan amandemen keempat No. 449/PFPA-DBSI/XII/2010 tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa *Time Loan 2* sebesar Rp72.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut beserta dengan *Time Loan 1* sebesar Rp 8.000.000.000 (Catatan 12) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam akta No. 83 pada tanggal 20 Januari 2011, Notaris Buntario Tigris, SH. (Catatan 19)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan (Catatan 7); aset tetap (Catatan 9); properti investasi (Catatan 10); dan saham Perusahaan (Catatan 19).

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2010 dan UPM, IMT dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 12).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully paid its loan from ING Bank.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Based on Forth Amendment No. 449/PFPA-DBSI/XII/2010 dated December 20, 2010, DBS agreed to grant a credit facility in the form of *Time Loan 2* amounting to Rp 72,000,000,000 which will mature on December 20, 2014. The Company's 21,000,000 shares owned by PT Tritunggal Intipermata, Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's loan above and *Time Loan 1* amounting to Rp8,000,000,000 (Note 12) as stated in *Shares Pledge Agreement* which was notarized by notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, SH., dated January 20, 2011. (Note 19)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: account receivables - trade (Note 4); inventories (Note 5); financing receivables (Note 7); fixed assets (Note 9); investment property (Note 10); and the Company's shares (Note 19).

The consumer financing loans were obtained by ITU, Subsidiary, and INTRAMA, indirect Subsidiary, in 2010 and UPM, IMT and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA and IPN, indirect Subsidiaries, in 2009 as follows:

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2010 ITU, WICM dan IMT, Anak Perusahaan, dan INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2009 dan UPM, ITU dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	102.593.007	415.725.510
PT U Finance Indonesia	27.943.350	119.128.953
PT Swadharma Indotama Finance	-	28.552.253.566
Jumlah	130.536.357	29.087.108.029
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(130.536.357)	(28.761.460.281)
Bagian jangka panjang	-	325.647.748

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh INTRAMA, IMT dan WICM pada tahun 2009 dan oleh UPM, ITU, INTRAMA, IPN dan IMGSL pada tahun 2008, untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan dan alat-alat pengangkutan (aset tetap).

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pada tahun 2010, 2009 and 2008, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by ITU, a Subsidiary, and INTRAMA, indirect Subsidiary, in 2010, ITU, WICM and IMT, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, in 2009 and UPM, ITU and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA and IPN, indirect Subsidiaries, in 2008 as follows:

	2008	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
		PT BCA Finance
	702.489.841	PT U Finance Indonesia
	744.728.435	PT Swadharma Indotama Finance
	57.827.358.350	Total
	59.274.576.626	
	(58.574.744.702)	Less current maturities
	699.831.924	Long-term portion

The loans from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loans obtained by INTRAMA, IMT and WICM in 2009 and by UPM, ITU, INTRAMA, IPN and IMGSL in 2008, to finance the purchase of inventories unit vehicles and transportation equipment (fixed assets).

In 2010, 2009 and 2008, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the transportation equipments.

In 2010, 2009 and 2008, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipments.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan SIF, Perusahaan Asosiasi, pada tahun 2009 dan 2008, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga, pada tahun 2010, 2009 dan 2008, dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan BISF dan SIF pada tahun 2009 dan dengan SIF pada tahun 2008, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009	2008	Years
2009	-	-	930.441.336	2009
2010	-	567.174.195	756.621.792	2010
2011	209.652.002	225.708.375	194.207.860	2011
	209.652.002	792.882.570	1.881.270.988	
Dikurangi bagian bunga	(9.669.682)	(90.372.104)	(261.971.904)	Less interest portion
	199.982.320	702.510.466	1.619.299.084	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(199.982.320)	(502.528.146)	(857.216.794)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	199.982.320	762.082.290	Long-term portion

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2y dan 25.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, and SIF, an Associated Company, in 2009 and 2008, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, in 2010, 2009 and 2008, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with BISF and SIF in 2009 and with SIF in 2008, for transportation equipment with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of December 31, 2010, 2009 and 2008, are as follows:

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2y and 25.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu IMFI.

	2010	2009	2008
Obligasi IMFI			
Nilai nominal			
Obligasi III	374.000.000.000	500.000.000.000	-
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.093.981.772 pada tahun 2010 dan sebesar Rp1.544.904.482 pada tahun 2009	(1.093.981.772)	(2.265.910.900)	-
Jumlah hutang obligasi - bersih	372.906.018.228	497.734.089.100	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Nilai nominal	170.000.000.000	126.000.000.000	-
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(497.264.442)	(1.457.858.907)	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	169.502.735.558	124.542.141.093	-
Bagian jangka panjang	203.403.282.670	373.191.948.007	-

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by a Subsidiary engaged in financing activities, namely IMFI.

IMFI Bonds
Nominal value
Bonds III
Less deferred bonds
issuance costs - net of
accumulated amortization of
Rp1,093,981,772
in 2010 and
Rp1,544,904,482
in 2009
Total bonds payable - net
Less current maturities
Nominal value
Less deferred bonds
issuance costs
Current maturities - net
Long-term portion

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at nominal value. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 5 Mei 2010, IMFI telah melunasi pokok Obligasi III Seri A berserta bunganya.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III masing-masing adalah sebesar Rp337.001.452.213 dan Rp450.005.812.392 (Catatan 7).

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terhutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh IMFI, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran dan hak untuk membeli atau memiliki, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment date, which are also the maturity dates, shall be on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

On May 5, 2010, IMFI has paid the principal of Bonds III Series A including the interest.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2010 and 2009, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp337,001,452,213 and Rp450,005,812,392, respectively (Note 7).

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under the Company's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by IMFI, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have, and grant loans to third parties, outside IMFI business activities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Sebagai tambahan, IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2012.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005

Pada tanggal 7 Juni 2005, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan IMFI pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005 dan tanggal pembayaran bunga terakhir adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio not more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2010 and 2009.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook); the rating will be valid up to February 1, 2012.

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005

On June 7, 2005, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000, which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, IMFI listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

The term of the Bonds II was 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest were payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005 and for last interest payment date was on June 17, 2008.

Bonds II were fully paid on June 16, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2010		2009		2008	
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries	
	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)	Aset Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih/ Net Loss (Earnings)
Perusahaan						
PT IMG Sejahtera Langgeng	38.009.366.208	10.293.628.743	22.232.138.635	1.206.164.313	23.633.771.456	406.447.062
PT Indotruck Utama	25.091.645.621	9.448.032.883	15.093.612.738	3.084.276.058	12.144.086.680	2.937.322.313
PT Central Sole Agency	4.093.512.230	889.710.021	2.931.264.688	120.482.509	68.759.778	17.002.922
PT Rodamas Makmur Motor	2.854.987.376	738.664.756	2.116.322.620	462.460.247	1.653.862.374	522.072.410
PT Indomobil Multi Trada	1.092.159.975	(533.246.008)	1.355.905.983	87.702.949	1.268.203.034	307.478.039
PT Indomobil Wahana Trada	835.191.968	236.355.840	736.051.470	157.821.921	630.729.549	150.598.820
PT Indomobil Finance Indonesia	819.463.019	90.210.252	734.732.150	76.875.990	692.932.048	125.291.543
PT Indobuana Pangsaraya	195.816.895	10.831.001	184.985.894	10.826.193	174.159.701	(30.801.551)
PT Garuda Mataram Motor	27.704.044	(123.470)	27.741.608	(12.287.375)	36.519.981	(10.664.931)
PT National Assembler	20.515.122	(7.833.992)	22.487.685	(22.160.121)	24.790.895	(5.992.616)
PT Wahana Inti Central Mobilindo	9.549.933	115.624.776	5.277.744	(1.256.918)	6.534.662	2.048.798
PT Multi Central Aryaguna	3.710.270	516.164	3.648.652	418.589	3.684.608	315.405
PT Unicor Prima Motor	-	(303.777.003)	303.777.003	(93.164.932)	-	-
Anak Perusahaan						
PT Indomobil Wahana Trada dan Anak Perusahaan	178.985.160.390	39.939.289.179	163.109.205.985	29.923.080.145	148.442.425.947	33.769.800.433
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Anak Perusahaan	76.396.126.949	(1.868.242.526)	2.020.148.785	1.151.705.865	1.830.475.298	(1.426.567.868)
PT Central Sole Agency dan Anak Perusahaan	1.488.269.591	307.027.438	1.916.242.153	505.701.871	1.408.358.666	382.967.263
PT Unicor Prima Motor dan Anak Perusahaan	703.192.582	(5.642.200)	708.834.776	(86.501.909)	1.185.336.685	(54.047.949)
Jumlah	330.626.372.173	59.351.025.854	213.502.378.569	36.572.145.395	193.204.631.362	37.093.270.093

The Company
PT IMG Sejahtera Langgeng
PT Indotruck Utama
PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur Motor
PT Indomobil Multi Trada
PT Indomobil Wahana Trada
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Indobuana Pangsaraya
PT Garuda Mataram Motor
PT National Assembler
PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Multi Central Aryaguna
PT Unicor Prima Motor

Subsidiaries
PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries
PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries
PT Central Sole Agency and Subsidiaries
PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries

Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2010, 2009 and 2008 is as follows:

31 Desember 2010 / December 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	69,80%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Intipermata **	244.818.725	23,57	122.238.362.500	PT Tritunggal Intipermata **
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat	68.380.826	6,63	34.361.413.000	Others including public shareholders
Jumlah	1.036.979.405	100,00%	518.489.702.500	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2009 dan 2008/ December 31, 2009 and 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Intipermata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Intipermata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

* Based on Shareholder Register as of December 31, 2010, 2009 and 2008 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which are owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

** Perusahaan melakukan restrukturisasi atas hutangnya kepada TIP dengan mengkonversi seluruh hutangnya menjadi saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP. (Catatan 26.f.45)

** The Company restructured its debt to TIP by converting the loan into new shares issued by the Company, which fully were subscribed by TIP. (Note 26.f.45)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2010, 2009 and 2008, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham (setara dengan 2,03% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman *Time loan* I dan II Perusahaan kepada DBS, sebagaimana tercantum dalam akta notaris Buntario Tigris, S.H., No. 83 tanggal 20 Januari 2011 (Catatan 12 dan 16a).

The Company's 21,000,000 shares (equivalent to 2.03% ownership) which are owned by TIP, Affiliated Company were pledged as collateral for the Company's *Time loan* I and II to DBS, as per the notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011 (Notes 12 and 16a).

Saham Perusahaan sejumlah 204.000.000 lembar saham (setara dengan 19,67% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni sebagaimana tercantum dalam akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998. Namun pada tanggal 24 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi utang tersebut, sehingga Marubeni melepaskan seluruh jaminan gadai saham Perusahaan milik TIP tersebut. (Catatan 16b)

The Company's 204,000,000 shares (equivalent to 19.67% ownership), which are owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni as per the notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998. However, on December 24, 2010, the Company has fully settled the loan, as a result Marubeni released the pledge of shares of the Company owned by TIP. (Note 16b)

20. AGIO SAHAM

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

This account amounting to Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AGIO SAHAM (lanjutan)

Selain itu sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 (Catatan 26.f.45)

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL (continued)

In addition, the amount of Rp339.761.629.650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued shares and fully subscribed by TIP, which became effective on December 14, 2010 (Note 26.f.45)

21. SALDO LABA (AKUMULASI RUGI)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan baru saja melaporkan saldo laba sejumlah Rp212.230.604.570 pada 31 Desember 2010 sedangkan pada 31 Desember 2009 Perusahaan melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp255.712.131.590.

21. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

The Company did not provide for general reserve from the net income for the years ended December 31, 2010 and 2009, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company just reported retained earnings amounting to Rp212,230,604,570 on December 31, 2010 while as of December 31, 2009 the Company reported deficit amounting to Rp255,712,131,590.

22. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

22. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2010	2009	2008	
Pihak ketiga				Third parties
Mobil dan motor	7.660.375.546.280	5.394.422.912.447	6.627.612.845.007	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	1.255.003.561.134	699.553.165.768	679.760.457.318	Spare parts
Jasa keuangan	545.648.758.102	484.193.082.299	605.234.802.156	Financial services
Jasa perakitan dan servis	173.080.719.454	117.252.987.213	90.415.007.414	Assembling fees and services
Asesoris dan souvenir	37.144.411.405	20.235.739.267	23.265.449.164	Accessories and souvenirs
Stamping dies	3.317.043.759	2.471.405.699	4.451.103.800	Stamping dies
Lain-lain	71.410.725.589	111.459.952.573	78.775.798.677	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	9.745.980.765.723	6.829.589.245.266	8.109.515.463.536	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Mobil dan motor	1.089.737.321.821	50.125.469.255	11.229.291.582	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	41.125.918.367	1.159.951.302	6.067.382.617	Spare parts
Stamping dies	8.952.716.318	7.890.075.172	11.330.917.746	Stamping dies
Jasa perakitan dan servis	4.985.213.852	6.859.525.313	10.478.928.557	Assembling fees and services
Jasa keuangan	4.594.490.260	3.230.216.003	133.505.891	Financial services
Asesoris dan souvenir	226.447.641	421.812.757	3.479.436.328	Accessories and souvenirs
Lain-lain	39.731.742.553	40.293.401.662	44.900.128.739	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.189.353.850.812	109.980.451.464	87.619.591.460	Sub-total related parties
Penghasilan bersih	10.935.334.616.535	6.939.569.696.730	8.197.135.054.996	Net revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENGHASILAN BERSIH (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2y dan 25.

Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

22. NET REVENUES (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2y and 25.

In 2010, 2009 and 2008, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2010	2009	2008	
<i>Perusahaan pabrikasi</i>				Manufacturing company
Bahan baku yang digunakan	26.716.263.971	6.323.792.383	17.729.745.821	Raw materials used
Upah langsung	8.900.149.312	7.618.244.693	10.094.965.698	Direct labor
Beban pabrikasi	7.548.353.028	25.218.141.805	1.073.584.776	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	43.164.766.311	39.160.178.881	28.898.296.295	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses				Work-in-process inventory
Awal tahun *	4.764.231.352	4.741.809.308	1.531.949.875	At beginning of year *
Pembelian	7.664.256	161.566.000	-	Purchases
Penurunan nilai persediaan	(32.329.170)	(94.199.761)	-	Decrease of inventories
Akhir tahun	(5.158.870.527)	(4.764.231.352)	(4.741.809.308)	At end of year
Beban pokok produksi	42.745.462.222	39.205.123.076	25.688.436.862	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished goods inventory
Awal tahun *	165.502.305	96.504.294	225.193.066	At beginning of year *
Penurunan persediaan	(29.548.476)	-	-	Decrease of inventories
Akhir tahun	(391.372.027)	(165.502.305)	(96.504.294)	At end of year
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	42.490.044.024	39.136.125.065	25.817.125.634	Sub-total manufacturing company
<i>Perusahaan dagang</i>				Trading company
Beban penjualan mobil dan motor				Automobiles and motorcycles cost of sales
Persediaan barang jadi				Finished goods inventory
Awal tahun *	511.504.352.598	425.274.892.697	268.795.017.587	At beginning of year *
Pembelian	8.793.242.295.045	5.241.152.419.619	6.404.883.128.950	Purchases
Akhir tahun	(1.102.189.578.969)	(511.504.352.598)	(425.274.892.697)	At end of year
Sub-jumlah mobil dan motor	8.202.557.068.674	5.154.922.959.718	6.248.403.253.840	Sub-total automobiles and motorcycles
Beban penjualan suku cadang				Spare parts cost of sales
Persediaan suku cadang				Spare parts inventory
Awal tahun *	175.174.695.388	175.876.052.759	121.125.805.076	At beginning of year *
Pembelian	974.583.399.705	475.932.157.344	540.514.060.878	Purchases
Akhir tahun	(251.286.318.890)	(175.174.695.388)	(175.876.052.759)	At end of year
Sub-jumlah suku cadang	898.471.776.203	476.633.514.715	485.763.813.195	Sub-total spare parts
Asesoris dan souvenir	25.397.139.766	24.202.689.574	22.464.851.146	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah perusahaan dagang	9.126.425.984.643	5.655.759.164.007	6.756.631.918.181	Sub-total trading company
<i>Jasa keuangan</i>	218.417.088.526	217.966.316.381	279.473.725.294	Financial services
<i>Umum</i>				General
Servis	61.274.033.125	53.158.920.175	27.183.231.010	Services
Lain-lain	81.717.430.030	63.267.555.658	26.552.497.850	Others
Sub-jumlah umum	142.991.463.155	116.426.475.833	53.735.728.860	Sub-total general
Beban pokok penghasilan	9.530.324.580.348	6.029.288.081.286	7.115.658.497.969	Cost of revenues

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

- * Saldo awal 2008 persediaan barang jadi termasuk persediaan dalam proses, persediaan barang jadi perusahaan pabrikasi, persediaan barang jadi perusahaan dagang dan persediaan suku cadang berjumlah Rp1.513.461.573, Rp225.193.066, Rp14.880.748.424 dan Rp67.167.550, yang dimiliki masing-masing oleh IMGSL dan Anak Perusahaan.

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing berjumlah Rp6.252.749.301.977, Rp3.931.705.329.911 dan Rp4.726.478.518.422 pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

23. COST OF REVENUES (continued)

- * Beginning balance of finished goods in 2008 included work-in-process, finished goods manufacturing company, finished goods trading company and spare parts inventory amounting to Rp1,513,461,573, Rp225,193,066, Rp14,880,748,424 and Rp67,167,550, which are owned, respectively, by IMGSL and its Subsidiaries.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp 6,252,749,301,977, Rp 3,931,705,329,911 and Rp4,726,478,518,422 in 2010, 2009 and 2008, respectively.

24. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

24. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2010	2009	2008	
Beban penjualan:				Selling expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	151.398.795.448	112.030.941.233	83.575.426.236	Salaries, wages and employees' benefits
Promosi dan iklan	95.658.105.790	50.937.283.948	97.891.886.452	Promotion and advertising
Pengepakan dan pengiriman	57.497.052.491	35.776.556.789	56.746.141.120	Packaging and delivery
Penyusutan (Catatan 9)	41.824.628.750	37.373.172.207	26.127.919.151	Depreciation (Note 9)
Insentif	24.460.978.336	14.964.024.601	2.195.863.024	Incentive
Sewa	14.663.502.171	16.411.249.670	11.168.320.390	Rental
Transportasi dan perjalanan dinas	13.771.854.412	10.054.355.886	7.988.990.767	Transportation and travelling
Alat tulis dan keperluan kantor	10.258.228.499	9.452.674.865	7.267.505.405	Stationeries and office supplies
Komisi penjualan	8.873.140.909	8.091.280.853	5.797.892.571	Sales commissions
Listrik dan air	8.772.457.756	6.619.709.750	8.640.369.521	Utilities
Komunikasi	7.435.256.442	5.230.466.230	1.268.291.488	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	6.728.887.344	6.048.050.014	5.431.763.818	Repairs and maintenance
Tagihan atas jaminan	4.850.066.117	286.426.834	689.550.574	Warranty claim
Asuransi	4.522.217.734	4.024.473.906	2.812.231.320	Insurance
Jasa profesional	4.497.772.623	109.863.264	1.341.210.851	Professional fees
Pajak dan perizinan	3.712.965.288	4.191.822.138	6.693.923.014	Taxes and licenses
Penelitian dan pengembangan	3.223.433.464	925.211.289	1.484.152.125	Research and development
Representasi dan jamuan	2.735.364.361	1.729.555.550	1.415.740.241	Representation and entertainment
Jasa Manajemen	2.097.000.000	1.267.500.000	-	Management fees
Keamanan	1.676.523.938	6.600.986.267	5.124.045.111	Security
Pendidikan dan pelatihan	1.007.310.488	733.541.755	807.027.487	Training and recruitment
Inklaring	159.263.074	108.514.552	2.911.907.514	Clearance
Lain-lain	23.436.056.240	11.580.567.792	16.536.003.518	Others
Jumlah beban penjualan	493.260.861.675	344.548.229.393	353.916.161.698	Total selling expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009	2008	
Beban umum dan administrasi:				General and administrative expenses:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	262.593.246.545	208.353.067.460	232.518.506.559	Salaries, wages and employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	81.389.198.634	42.310.654.264	74.584.533.921	Provision for doubtful accounts
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	28.589.856.399	22.396.636.315	27.136.152.664	Depreciation (Notes 9 and 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	21.366.922.666	12.001.805.183	17.944.589.409	Transportation and travelling
Jasa profesional	14.771.681.320	7.836.941.534	9.993.358.679	Professional fees
Komunikasi	14.502.208.432	13.693.716.573	13.521.629.100	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	11.935.735.898	4.735.238.027	6.530.481.804	Repairs and maintenance
Sewa	10.993.983.681	11.294.967.279	12.310.696.603	Rental
Alat tulis dan keperluan kantor	9.956.015.681	7.865.007.196	11.312.086.149	Stationeries and office supplies
Beban bank	6.975.636.922	4.162.891.272	4.182.352.252	Bank charges
Pajak dan perizinan	6.665.656.559	7.287.472.846	6.544.193.262	Taxes and licenses
Listrik dan air	6.067.624.196	4.164.463.081	5.559.325.506	Utilities
Pensiun	5.388.882.478	676.881.133	3.479.137.459	Pension
Keamanan	3.900.693.124	10.161.878.786	9.526.886.826	Security
Representasi dan jamuan	2.487.647.184	1.381.800.118	2.948.316.898	Representation and entertainment
Asuransi	1.951.836.258	3.401.739.923	5.200.669.434	Insurance
Jasa manajemen	1.746.727.953	430.829.499	464.500.000	Management fees
Pengepakan dan pengiriman	30.235.190	1.461.808.376	10.796.265.356	Packaging and delivery
Lain-lain	91.438.860.589	71.797.352.876	16.795.862.690	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	582.752.649.709	435.415.151.741	471.349.544.571	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	1.076.013.511.384	779.963.381.134	825.265.706.269	Total operating expenses

25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tahun 2010 dan 2009, dan IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tahun 2008, semua perusahaan yang disebutkan di atas semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

- HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in 2010 and 2009 and IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in 2008, are all of the aforementioned are associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 10,83%, 1,03% dan 1,12% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp63.758.365.066 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp50.561.404.990 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp94.915.297.725 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,04%, 0,11% dan 0,02% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp34.486.374.997 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp28.754.646.790 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp24.579.060 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Company and Subsidiaries from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 10.83%, 1.03% and 1.12% of the consolidated net revenues in 2010, 2009 and 2008, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp63,758,365,066 as of December 31, 2010, Rp50,561,404,990 as of December 31, 2009 and Rp94,915,297,725 as of December 31, 2008, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.04%, 0.11% and 0.02% of the consolidated net revenues in 2010, 2009 and 2008, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp34,486,374,997 as of December 31, 2010, Rp28,754,646,790 as of December 31, 2009 and Rp24,579,060 as of December 31, 2008, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 73,33%, 78,28% dan 85,98% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp1.240.090.079.947 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp750.793.958.655 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp463.913.503.709 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. UPM dan IMGSL pada tahun 2010, 2009 dan 2008 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji. Saldo pinjaman karyawan berjumlah Rp2.691.026.318 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp4.213.848.374 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp1.152.932.430 pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. *The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Company and Subsidiaries from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 73.33%, 78.28% and 85.98% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2010, 2009 and 2008, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp1,240,090,079,947 as of December 31, 2010, Rp750,793,958,655 as of December 31, 2009 and Rp463,913,503,709 as of December 31, 2008, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.*
- c. *The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- d. *UPM and IMGSL in 2010, 2009 and 2008 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- e. *Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions. The outstanding amount of the employees receivables amounting Rp2,691,026,318 as of December 31, 2010, Rp4,213,848,374 as of December 31, 2009 and Rp1,152,932,430 as of December 31, 2008, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- f. ITU, WISEL dan INTRAMA pada tahun 2010, WICM, IMT dan INTRAMA pada tahun 2009 dan UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA dan IPN pada tahun 2008 mempunyai hutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Hutang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan IMFI pada tahun 2010, Perusahaan dan IMGSL pada tahun 2009 dan 2008, mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5, 9 dan 10).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 2x dan 2y).
- j. Perusahaan telah melunasi seluruh hutang beserta bunganya kepada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp11.833.333.333, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 4 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, CAR memberikan pelepasan atas hak gadai saham 397 lembar saham IMGSL, Anak Perusahaan, milik PT Tritunggal Intipermata, pemegang saham, yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- f. ITU, WISEL and INTRAMA in 2010, WICM, IMT and INTRAMA in 2009 and UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA and IPN 2008 have consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.
- g. The Company and IMFI in 2010, the Company and IMGSL in 2009 and 2008, have capital lease obligations to certain related parties. These capital lease obligations bear interest at normal commercial rates.
- h. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment property against fire and other risks (Notes 5, 9 and 10).
- i. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2x and 2y).
- j. The Company has paid all debts and interest thereon to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp11,833,333,333, based on loan payment and release of pledge of shares statement, which was notarized by Notarial deed No. 4 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated March 1, 2010.

In connection with the payment, CAR provides for a lien release 397 stock shares IMGSL, Subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata, a shareholders, used as collateral for the Company loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- k. Pada tanggal 11 Januari 2011 Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bunganya kepada PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indolife Pensiontama (INDL) sebesar masing-masing Rp177.594.444 dan Rp1.019.100.000, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham no. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 8 Februari 2011, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, ACA dan INDL memberikan pelepasan atas hak gadai saham sebagai berikut:

- a. 755 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), anak perusahaan, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, atas pinjaman Perusahaan ke ACA
- b. 496 lembar saham IMGSL milik TIP, atas pinjaman Perusahaan ke INDL yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.
- l. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 26 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- k. On January 11, 2011, Company has fully paid its interest loan to PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indolife Pensiontama (INDL) amounting to Rp177,594,444 and Rp1,019,100,000 respectively, as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock no. 15 and 16 dated February 8, 2011 respectively, Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, ACA and INDL released its rights over as follow:

- a. 755 shares of IMGSL, subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, for Company's loan to ACA
- b. 496 shares of IMGSL, subsidiary, owned by TIP, for Company's loan to INDL that was pledged as a guarantee for the Company's loan.
- l. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 26 below for details of these agreements.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a)./ - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b)./ - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i> - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun^(c)./ - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year^(c).</i> - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM⁽ⁱ⁾./ - <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM⁽ⁱ⁾.</i>
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan^(c)./ - <i>Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan^(c).</i> - Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009.^(k)./ - <i>Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009^(k).</i> - Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan^(c)./ - <i>Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan^(c).</i>

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia
Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
Renault Trucks SaS/ Renault Trucks SaS
Mack Truck Inc., USA/Mack Truck Inc., USA

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Dealership of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan ^(c).</i> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> ^(h)./ - <i>Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales ^(h).</i> - Dealer untuk "Renault Trucks" ^(k)./ - <i>Dealership of "Renault Trucks" ^(k).</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d)./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾./ - <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand ⁽ⁱ⁾.</i>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo" ^(e)./ - <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).</i>

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga/PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
PT Central Sole Agency/PT Central Sole Agency
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/ Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - <i>Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h)./ - <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g)./ - <i>Exclusive assembly and distributorship of Cherry vehicles ^(g).</i>	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - <i>Authorized Nissan dealer in Indonesia.</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Great Wall" vehicles and spare parts ^(h).</i>	Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading "LIUGONG" heavy equipment.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading "YTO" heavy equipment.</i> - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - <i>Distributor for trading "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i> - Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - <i>Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.</i>	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China / Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China YTO International Ltd./YTO International Ltd. Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China Fushun Excavator Corporation Ltd./Fushun Excavator Corporation Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan)/ (continued)	- Distributor untuk perdagangan produk <i>Off Road Dump Trucks</i> merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ - <i>Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.</i>	Singapore Technologies Kinetics Ltd./ Singapore Technologies Kinetics Ltd.

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.
- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.
- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

- (e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

- (e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery". Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) UPM entered into agreement with NA for assembling of "Chery" passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

^(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2010, 2009 dan 2008. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp8.617.555.210, Rp6.550.285.233 dan Rp10.562.392.037 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (dahulu PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tahun 2010 dan 2009 dan dengan HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS dan PT Indojakarta Motor Gemilang pada tahun 2008, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp8.960.283.657, Rp7.555.776.440 dan Rp6.983.046.342 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

^(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in 2010, 2009 and 2008. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp8,617,555,210, Rp6,550,285,233 and Rp10,562,392,037 in 2010, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in 2010 and 2009 and with HMSI, SIM, BIT, IAP, IP, WITM, ITS and PT Indojakarta Motor Gemilang in 2008, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp8,960,283,657, Rp7,555,776,440 and Rp6,983,046,342 in 2010, 2009 and 2008, respectively, and are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp5.269.064.000 pada tahun 2010, Rp6.185.336.000 pada tahun 2009 dan Rp7.101.108.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp1.187.469.050 pada tahun 2010, Rp1.098.686.796 pada tahun 2009 dan Rp1.034.641.105 pada tahun 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp916,272,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp5,269,064,000 in 2010, Rp6,185,336,000 in 2009 and Rp7,101,108,000 in 2008 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheets.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,187,469,050 in 2010, Rp1,098,686,796 in 2009 and Rp1,034,641,105 in 2008, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.100.000.000 pada tahun 2010, Rp1.500.000.000 pada tahun 2009 dan Rp1.900.000.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp1,100,000,000 in 2010, Rp1,500,000,000 in 2009 and Rp1,900,000,000 in 2008 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.
3. Pada bulan Maret 2004, IMT, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tahun 2009 dan 2008, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.
3. In March 2004, IMT, a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In years of 2009 and 2008, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, MMT melakukan pemutusan perjanjian BOT dengan IMT, dengan pengembalian bangunan BOT kepada IMT, MMT harus membayar penalti sebesar Rp1.100.000.000 kepada IMT. Selisih pendapatan penalti dengan nilai buku bangunan BOT sebesar Rp175.604.235 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasi.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2010		
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 26.f.54)	49,12	35,09
PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 26.f.48)	74,25	0,02
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 26.f.25)	38,25	19,13
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 26.f.47)	19,13	91,60
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 26.f.31)	99,97	95,95
PT Central Sole Agency (Catatan 1d)	97,73	96,60
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	49,84	49,26

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

On December 31, 2010, MMT terminated its BOT agreement with IMT by returning the BOT building to IMT, MMT must pay penalty amounting Rp1,100,000,000 to IMT. The difference between the penalty and the BOT building's book value amounting Rp175,604,235 were recorded as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

d. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

		2010
PT Swadharma Indotama Finance (Note 26.f.54)		
PT Indomobil Manajemen Corpora (Note 26.f.48)		
PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 26.f.25)		
PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 26.f.47)		
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 26.f.31)		
PT Central Sole Agency (Note 1d)		
PT Indomobil Auto Care (Note 1d)		

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2010 (lanjutan)		
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 26.f.28)	74,93	7,43
PT Wangsa Indra Cemerlang (Catatan 26.f.32)	50,94	3,79
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 26.f.30)	74,93	67,50
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 26.f.30)	67,50	40,50
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 26.f.29)	49,73	92,51
PT Indobuana Autoraya (Catatan 26.f.39)	82,22	76,21
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 26.f.40 dan 49)	49,61	97,30
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 26.f.41)	-	40,50
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 26.f.44)	-	49,61
2009		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75
PT Central Sole Agency	98,81	99,94
PT Unicolor Prima Motor	90,80	95,06
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75
PT Indo Auto Care	50,90	50,95
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Adidaya Kudus	45,90	49,69
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	45,90	49,69
PT Wahana Jaya Indah Jambi	45,90	49,69
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

2010 (continued)	
PT Multi Tambang Abadi (Note 26.f.28)	
PT Wangsa Indra Cemerlang (Note 26.f.32)	
PT Prima Sarana Gemilang (Note 26.f.30)	
PT Prima Sarana Gemilang (Note 26.f.30)	
PT Wahana Wirawan Palembang (previously PT Wahana Dikara Palembang) (Note 26.f.29)	
PT Indobuana Autoraya (Note 26.f.39)	
PT Wahana Wirawan Manado (previously PT Wahana Nismo Manado) (Note 26.f.40 and 49)	
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Note 26.f.41)	
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Note 26.f.44)	
2009	
<u>Consolidated</u>	
PT Multicentral Aryaguna	
PT Wahana Inti Central Mobilindo	
PT Garuda Mataram Motor	
PT Indomobil Finance Indonesia	
PT Indomobil Wahana Trada	
PT Central Sole Agency	
PT Unicolor Prima Motor	
PT Indomobil Prima Niaga	
PT Wahana Wirawan	
PT Buana Sejahtera Niaga	
PT Indomobil Trada Nasional	
PT Indomobil Multi Trada	
PT Indo Auto Care	
PT United Indo Surabaya	
PT Wahana Dikara Palembang	
PT Wahana Sumber Baru Yogya	
PT Wahana Lestari Balikpapan	
PT Wahana Senjaya Jakarta	
PT Wahana Meta Riau	
PT Wahana Megah Putra Makassar	
PT Wahana Nismo Menado	
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	
PT Wahana Persada Jakarta	
PT Wahana Adidaya Kudus	
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	
PT Wahana Jaya Indah Jambi	
PT Indomobil Sumber Baru	
PT Indosentosa Trada	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2009		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Sun Utama Bandung	45,45	49,24
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera *	-	37,50
<u>Ekuitas</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki UPM)	36,32	38,02
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% oleh IMGSL)	11,34	21,59
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki Perusahaan dan 41,00% oleh IMGSL)	10,00	40,75
PT Indo Citra Sugiron * (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00
Terraza Inc. (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL)	10,00	40,00
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 25,00% oleh IMGSL)	10,00	28,75
PT Indotrada Sugiron (50,00% dimiliki IMGSL)	-	37,50
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki IMGSL)	-	18,75
<u>Harga Perolehan</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	10,00	17,50
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	5,00	12,50

* Perusahaan tidak aktif.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2009		
<u>Konsolidated (continued)</u>		
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Sun Utama Bandung	45,45	49,24
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera *	-	37,50
<u>Equity</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)	36,32	38,02
PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)	11,34	21,59
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	10,00	40,00
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)	10,00	40,75
PT Indo Citra Sugiron * (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	10,00	40,00
Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)	10,00	40,00
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)	10,00	28,75
PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	-	37,50
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	-	18,75
<u>At Cost</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	10,00	17,50
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)	5,00	12,50

* Inactive companies.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring	
2010			2010
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 26.f.31)	99,97	95,95	PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 26.f.31)
PT Central Sole Agency (Catatan 1d)	97,73	96,60	PT Central Sole Agency (Note 1d)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 26.f.13)	82,22	76,21	PT Indobuana Autoraya (Note 26.f.13)
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 26.f.28)	74,93	7,43	PT Multi Tambang Abadi (Note 26.f.28)
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 26.f.30)	74,93	67,50	PT Prima Sarana Gemilang (Note 26.f.30)
PT Wangsa Indra Cemerlang PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 26.f.48)	74,25	0,02	PT Wangsa Indra Cemerlang PT Indomobil Manajemen Corpora (Note 26.f.48)
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 26.f.30)	67,50	40,50	PT Prima Sarana Gemilang (Note 26.f.30)
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	49,84	49,26	PT Indomobil Auto Care (Note 1d)
PT Wahana Wirawan Palembang (Catatan 26.f.29)	50,94	3,79	PT Wahana Wirawan Palembang (Note 26.f.29)
(dahulu PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 26.f.29)	49,73	92,51	(previously PT Wahana Dikara Palembang) (Note 26.f.29)
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 26.f.40 dan 49)	49,61	97,30	PT Wahana Wirawan Manado (previously PT Wahana Nismo Manado) (Note 26.f.40 and 49)
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 26.f.46)	49,12	35,09	PT Swadharma Indotama Finance (Note 26.f.46)
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 26.f.25)	38,25	19,13	PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 26.f.25)
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 26.f.25)	19,13	91,60	PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 26.f.25)
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 26.f.41)	-	40,50	PT Eka Dharma Jaya Sakti (Note 26.f.41)
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 26.f.44)	-	49,61	PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Note 26.f.44)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring	
2009			2009
PT Central Sole Agency (Catatan 26f.2)	99,94	97,73	PT Central Sole Agency (Note 26f.2)
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 1d)	99,87	99,86	PT Garuda Mataram Motor (Note 1d)
PT National Assemblers (Catatan 1d)	99,84	99,70	PT National Assemblers (Note 1d)
PT Unicor Prima Motor (Catatan 26f.12)	95,06	90,50	PT Unicor Prima Motor (Note 26f.12)
PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 1d)	90,65	90,35	PT Indomobil Prima Niaga (Note 1d)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 26f.13)	84,47	82,22	PT Indobuana Autoraya (Note 26f.13)
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 26f.11)	77,50	75,04	PT Wangsa Indra Permana (Note 26f.11)
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1d)	50,95	49,84	PT Indomobil Auto Care (Note 1d)
PT Indomobil Sumber Baru (Catatan 1d)	48,01	45,70	PT Indomobil Sumber Baru (Note 1d)
PT Transpor Andal Tangguh (Catatan 8)	38,02	-	PT Transpor Andal Tangguh (Note 8)
PT Nihonplast Indonesia (Catatan 8)	7,00	-	PT Nihonplast Indonesia (Note 8)
2008			2008
PT Indobuana Autoraya	99,47	37,89	PT Indobuana Autoraya
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 26f.5)	90,93	49,10	PT Swadharma Indotama Finance (Note 26f.5)
PT Wahana Prima Trada Tangerang	89,54	93,66	PT Wahana Prima Trada Tangerang
PT IMG Bina Trada	19,96	19,89	PT IMG Bina Trada
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 8)	17,50	20,50	PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 8)
PT Okamoto Logistics Nusantara (Catatan 8)	10,00	-	PT Okamoto Logistics Nusantara (Note 8)

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF pada 2010, 2009 dan 2008. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2009 dan merupakan Anak Perusahaan langsung pada tahun 2008. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp188.748.403.410 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp180.383.145.180 pada tanggal 31 Desember 2009 dan sebesar Rp416.039.078.081 pada tanggal 31 Desember 2008.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 26f.5). Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BCA.

BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiortama, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

2. IMGSL, Anak Perusahaan, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp23.074.230.503 pada tanggal 31 Desember 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF in 2010, 2009 and 2008. SIF is an associated company in 2009 and a direct Subsidiary in 2008. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp188,748,403,410 as of December 31, 2010, Rp180,383,145,180 as of December 31, 2009 and Rp416,039,078,081 as of December 31, 2008.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Note 26f.5). Up to the report date, this request is still in the process of approval by BCA.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become the Company, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiortama, and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still in process.

2. IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp23,074,230,503 as of December 31, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.217.336 dan AS\$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS\$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional sebesar AS\$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana RBS dan

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US\$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and with Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with notional amount of US\$30,000,000 each, whereby RBS and SCB paid IMFI in quarterly

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

SCB membayar IMFI angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. Di sisi lain, RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama. Kontrak di atas berakhir pada tahun 2009.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Catatan 16a) dengan nilai sebesar Rp61.000.000.000 dimana IMFI akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap sebesar 12,75%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

installment of US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-month LIBOR rate. On the other hand, RBS and SCB received from IMFI quarterly payment of Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment. The above contracts matured in 2009.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 16a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby IMFI will pay Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) (Note 16a) with notional amount of Rp61,000,000,000 whereby IMFI will pay Permata in monthly installment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 16.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(216.729.404)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.070	01-09-2010	31-05-2013	6.896.007
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 49	01-09-2010	31-07-2013	459.080
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 2.644	01-09-2010	31-08-2013	(7.678.314)
				(217.052.631)
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 1.458	30-08-2010	30-08-2013	(21.839.678)
				(21.839.678)
				(238.892.309)

31 Desember 2009/December 31, 2009

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 48.611.111	03-10-2007	18-10-2010	(444.568.018)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 7.638.889	19-11-2007	19-11-2010	(74.288.012)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 50.000.000	29-07-2008	06-06-2011	(1.369.242.916)
- PT Bank Permata Tbk	Rp 8.714.286	22-05-2008	25-02-2010	(90.296.964)
				(1.978.395.910)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2008/December 31, 2008

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif/ Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US\$ 6.666	13-11-2006	13-11-2009	13.105.826.651
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US\$ 4.167	16-01-2007	15-12-2009	8.615.670.488
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 8.333	16-01-2007	15-12-2009	18.976.766.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 4.167	08-02-2007	15-12-2009	9.906.497.850
				50.604.761.089
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 106.944.444	03-10-2007	18-10-2010	2.211.272.694
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 15.972.222	19-11-2007	19-11-2010	344.137.094
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 83.333.333	29-07-2008	06-06-2011	460.452.899
- PT Bank Permata Tbk	Rp 43.571.429	22-05-2008	25-02-2010	364.702.343
				3.380.565.030
				53.985.326.119

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas pada neraca IMFI. Aset atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada aset kontrak lindung nilai dan kewajiban kontrak lindung nilai pada neraca konsolidasi.

Laba (rugi) transaksi derivatif - bersih sebesar (Rp2.530.552.900), (Rp55.410.579.595), dan Rp10.276.102.806 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section of IMFI's balance sheets. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under foreign exchange contract assets and foreign exchange contract payables in the consolidated balance sheets.

Gains (losses) on derivative transactions - net amounting to (Rp2,530,552,900), (Rp55,410,579,595), and Rp10,276,102,806 in 2010, 2009 and 2008, respectively, presented as part of "Cost of Revenues" account in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 16b), IMFI pada tahun 2010, 2009 dan 2008, diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, BNI, BCA, BRI dan Bank Commonwealth pada tahun 2010, dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tahun 2009, dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 (Catatan 16b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran (Catatan 11).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 16b), IMFI on 2010, 2009 and 2008, are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, BNI, BCA, BRI dan Bank Commonwealth in 2010, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth in 2009, and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 (Note 16b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tahun 2010, 2009 dan 2008, Anak-anak Perusahaan IWT, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp33.072.646.529, Rp43.506.454.875 dan Rp15.829.303.728 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilu dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

3. Manajemen Perusahaan dan IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp46.635.993.545 pada tahun 2009 dan Rp319.505 pada tahun 2008.

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. In 2010, 2009 and 2008, Subsidiaries of IWT, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp33,072,646,529, Rp43,506,454,875 and Rp15,829,303,728, respectively, for achieving its sales target *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

2. Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1d and 26d).

The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

3. The Company's and IMGSL's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp46,635,993,545 in 2009 and Rp319,505 in 2008.

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

4. Pada tahun 2008, IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi atas dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai harta bersih atas dana yang dikelolanya, dibayar di belakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, apabila diperlukan Perusahaan dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari dari pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini telah diakhiri pada bulan Desember 2009.
5. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:
 - a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

4. In 2008, IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make an investment on the fund owned by IMGSL including the purchase/sale of shares or other financial instrument as long as the said investment can offer a margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth of the managed fund, payment in arrear proportionately every six (6) months or on the redrawdown date, whichever is earlier. Investment strategy shall be reviewed periodically, if needed the Company can withdraw the fund managed by BCM within a 14 days written notice from IMGSL. This agreement has been terminated in December 2009.
5. Based on the extraordinary shareholders meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same nominal value).
 - b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same nominal value).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- c. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh:
- (i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
 - (ii) PT Indolife Pensiontama: 15.000 saham;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

6. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- c. All the new shares have been issued and fully paid by:
- (i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
 - (ii) PT Indolife Pensiontama: 15,000 shares;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares and, therefore, the Company's ownership was diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02.Year 2008 dated November 6, 2008.

6. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

7. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, di mana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Selanjutnya, pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
8. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

7. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia (GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). Afterwards, on August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which was notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanti, S.H., on the same date with selling price amounting to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of income.
8. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

9. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:
 - a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Semua saham baru yang dikeluarkan IMGSL telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham IMGSL lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada IMGSL adalah sebesar 75,00%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif sejak tanggal tersebut. Perusahaan mengkonsolidasikan IMGSL dan anak perusahaan sebagai anak perusahaan baru yang dimiliki lebih dari 50% kepemilikan.
10. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama di mana CSA setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580 kepada TUG. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

9. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized, issued and fully paid capital of IMGSL from Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value).
 - b. All the new issued shares of IMGSL have been subscribed and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, therefore the shares ownership of the Company in IMGSL became 75.00%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective since this date. The Company has consolidated IMGSL and subsidiaries as new subsidiary with ownership of more than 50%.
10. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell a plot of landright and building owned by CSA in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580 to TUG. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 296 tanggal 22 Desember 2008, notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-10052.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa UPM, Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta No. 30, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (terdiri dari 8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,50% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13664.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02. Year 2009 on March 31, 2009.

12. Based on the extraordinary shareholders meeting of UPM, a Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (consisting of 8,808 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% (Notes 1d and 26d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02. Year 2009 on April 16, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 135, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

14. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP, Perusahaan afiliasi, sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

13. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% (Notes 1d and 26d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

14. Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with the same nominal value), wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, an affiliated company, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

15. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 195 tanggal 10 September 2009 Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:

- a. Mengubah domisili yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp46.558.400.000 (terdiri dari 116.396 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 35,82% menjadi 28,89% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-49267.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 13 Oktober 2009.

16. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 3 Juli 2009 Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Penggantian nama pemegang saham IVDO, yang semula "Siemens VDO Automotive AG" menjadi "Continental Automotive GmbH".
- b. Perubahan anggaran dasar IVDO untuk disesuaikan dengan Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02.Year 2009 on April 27, 2009.

15. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 195 dated September 10, 2009 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to:

- a. Changed the domicile from South Jakarta to East Jakarta.
- b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp46,558,400,000 (consisting of 116,396 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 35.82% to 28.89% (Notes 1d and 26d).

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-49267.AH.01.02.Year 2009 on October 13, 2009.

16. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), an Associated Company, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 3 dated July 3, 2009 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the shareholders agreed to:

- a. Changed the name of IVDO's shareholder, from "Siemens VDO Automotive AG" to "Continental Automotive GmbH".
- b. The changes in IVDO's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-35528.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Juli 2009.

17. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, tertanggal 14 Oktober 2009, yang diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 4 November 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, dan TIP, masing-masing sesuai dengan persentase kepemilikannya di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-21246 tanggal 25 November 2009.

18. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IJA, Anak Perusahaan tidak langsung, tanggal 25 November 2009, yang diaktakan dalam akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 118 tanggal yang sama, para pemegang saham setuju atas pengalihan saham Bapak Denny Prijanto sebanyak 980 lembar saham kepada TIP dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp980.000.000 (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah diberitahukan berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-22404 tanggal 10 Desember 2009.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The circular resolution in lieu of the extraordinary shareholders meeting as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-35528.AH.01.02.Year 2009 on July 27, 2009.

17. *Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, dated October 14, 2009, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 27 dated November 4, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of WISEL from Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-21246 on November 25, 2009.

18. *Based on the extraordinary shareholders meeting of IJA, an indirect Subsidiary, dated November 25, 2009, the minutes was notarized by the notarial deed No. 118 on the same date of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed of the share transfer of Mr. Denny's Prijanto totalling 980 shares to TIP with nominal value of Rp980,000,000 (Notes 1d and 26d).*

The increase in capital as stated above was announced through the letter of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-22404 dated December 10, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

19. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010, WW menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan *dealer* Nissan sebesar Rp33.072.646.529, sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009, Anak-anak Perusahaan IWT dan WW, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar Rp3.728.204.980 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan *dealer* Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

20. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1d dan 26d). Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

21. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp31.548.488.176 pada sembilan bulan tahun 2010.

Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

19. In year ended December 31 2010, WW received sales incentives for Nissan dealer network development amounting to Rp33,072,646,529, whereas in year ended December 31 2009, Subsidiaries of IWT and WW, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp3,728,204,980, for achieving its sales target, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

20. Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized by notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% (Note 1d and 26d). The change in the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

21. The Company's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp31,548,488,176 in the nine months of 2010.

The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

22. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

23. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011.

24. Uang muka pelanggan dan penyalur per 31 Desember 2010 merupakan uang muka yang terutama diperoleh dari ITU, GMM, WIP, INTRAMA dan WISEL, Anak-anak Perusahaan.

25. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 30 tanggal 17 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IJA dari Rp 2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp4.000.000.000 (4.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

22. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

23. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which valid until August 31, 2011.

24. Advances from customer and distributor as of December 31, 2010 represents advances obtained by ITU, GMM, WIP, INTRAMA and WISEL, Subsidiaries.

25. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a subsidiary, notarized by deed No. 30 of M. Kholid Artha S.H. dated March 17, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of IJA from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp2,000,000,000 (2,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp4,000,000,000 (4,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein TIP, affiliated company, purchased all the shares. Consequently, IMGSL ownership

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi. Dengan demikian kepemilikan IMGSL di IJA terdilusi dari 51% menjadi 25,50%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13%.

Sesuai PSAK No. 40, akibat terdilusinya kepemilikan IMGSL di IJA, IMGSL membukukan selisih transaksi perubahan ekuitas sebesar kredit Rp4.776.083.209.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16734.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 1 April 2010 (Catatan 1d, 2h, 8 dan 26d).

26. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH. No. 171 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp 10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 64.000.000.000 (64.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.000.000.000 (8.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sebesar 90,00% dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17559.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 7 April 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

in IJA was diluted from 51% to 25.50%, hence the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13%.

Based on SFAS No. 40, due to the dilution of IMGSL ownership in IJA, IMGSL recorded excess arising from changes in equity amounting to (credit) Rp4,776,083,209.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16734.AH.01.02.Year 2010 dated April 1, 2010 (Note 1d, 2h, 8 and 26d).

26. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 171 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH. dated March 22, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of WISEL from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp64,000,000,000 (64,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp8,000,000,000 (8,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares with the same nominal value) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, subscribed to 90.00% and PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, to 10.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17559.AH.01.02.Year 2010 dated April 7, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

27. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Merryana Suryana, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IPN dari Rp2.500.000.000 (2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp5.000.000.000 (5.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT Unicorn Prima Motor (UPM), Anak Perusahaan, sebesar 99,00% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sebesar 1,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17776.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 8 April 2010.

28. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, para pemegang saham menyetujui perihal transaksi jual beli 810 lembar saham MTA milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham yang diaktakan dalam akta No. 6, notaris yang sama, tanggal 5 April 2010. Sehingga dengan transaksi ini, IMGSL tidak mempunyai kepemilikan lagi di MTA efektif sejak tanggal 14 April 2010 (Catatan 1d dan 26d).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

27. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of Merryana Suryana, S.H., dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IPN from Rp2,500,000,000 (2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (1,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp5,000,000,000 (5,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein PT Unicorn Prima Motor (UPM), a Subsidiary, subscribed to 99.00% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to 1.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17776.AH.01.02.Year 2010 dated April 8, 2010.

28. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 5 of Popie Savitri MP., S.H. dated April 5, 2010, which was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-19002.AH.01.02.Year 2010 dated April 14, 2010, the shareholders approved the sale of 810 shares of MTA owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, as stated on a Sell Purchase and Share Transfer Agreement which was notarized by deed No. 6 of the same notary, dated April 5, 2010. As the result, IMGSL has no more ownership in MTA effective on April 14, 2010 (Note 1d and 26d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

29. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 6 April 2010, Notaris Heniwati Ridwan, S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Bapak Hasan Karsono sebanyak 4.459 lembar saham dan saham Ir. Samsul sebanyak 1.274 lembar saham kepada PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan total harga beli WW sebesar Rp12.500.000.000. Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 34, notaris yang sama, tanggal 6 April 2010. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51%.

Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-09470 tanggal 19 April 2010 (Catatan 1d dan 26d).

Selisih harga beli saham WDP dengan nilai buku aktiva bersih sebesar Rp5.332.266.283 dicatat sebagai Goodwill dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

29. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 33 of Heniwati Ridwan, S.H., dated April 6, 2010, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Hasan Karsono totalling 4,459 shares and shares owned by Ir. Samsul totalling 1,274 shares to PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, with nominal value of Rp1,000,000 per share and total buying price of WW amounting to Rp12,500,000,000. The transaction of share sell and purchase was notarized by Deed No. 34 of the same notary, dated April 6, 2010. Consequently, Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51%.

This share transfer was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-09470 dated April 19, 2010 (Note 1d and 26d).

Differences between WDP share purchase price with net asset book value amounting to Rp5,332,266,283 was recorded as Goodwill and amortized using straight-line method for the period of five years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

30. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta No. 34 tanggal 29 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju atas transaksi pengalihan seluruh saham milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan. Sehingga efektif sejak 29 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan terdilusi dari 74,93% menjadi 67,50%. Selain itu, pemegang saham juga setuju untuk meningkatkan modal dasar PSG dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (30.000 lembar dengan nilai yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp900.000.000 (900 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp7.500.000.000 (7.500 lembar dengan nilai yang sama) yang diambil bagian oleh WISEL sebesar 60% dan PT Krista Mega Utama (KMU), Pihak Ketiga, sebesar 40%.

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-27473.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 31 Mei 2010 (Catatan 1d dan 26d).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

30. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 34 of Popie Savitri MP., S.H., dated April 29, 2010, the shareholders approved the sale of all the shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, to PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary. Consequently, effective on April 29, 2010, the Company's effective ownership was diluted from 74.93% to 67.50%. Moreover, the shareholders also approved to increase the authorized capital of PSG from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp900,000,000 (900 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp7,500,000,000 (7,500 shares with the same nominal value) wherein WISEL subscribed to 60% and PT Krista Mega Utama (KMU), Third Party, to 40%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-27473.AH.01.02.Year 2010 dated May 31, 2010 (Note 1d and 26d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri MP., S.H. No. 59 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WICM dari Rp55.460.000.000 (118.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp470.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp70.500.000.000 (150.000 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp53.478.480.000 (113.784 lembar dengan nilai nominal yang sama) menjadi sebesar Rp63.740.460.000 (135.618 lembar dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95%

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-31910.AH.01.02./Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010 (Catatan 1d dan 26d).

32. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 333 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju atas pengalihan seluruh saham WIC milik PT Garuda Mataram Motor (GMM), Anak Perusahaan, kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA), Anak Perusahaan, sebanyak 1.326 lembar saham dengan nilai jual sebesar Rp1.000. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WIC terdilusi dari 50,94% menjadi 3,79%.

Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian jual beli saham yaitu tanggal 24 Mei 2010 (Catatan 1d, 8 dan 26d).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 59 of Popie Savitri MP., S.H. dated May 31, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of WICM from Rp55,460,000,000 (118,000 shares with nominal value of Rp470,000 per share) to Rp70,500,000,000 (150,000 shares at Rp470,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp53,478,480,000 (113,784 shares with the same nominal value) to Rp63,740,460,000 (135,618 shares with the same nominal value) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, purchased all the shares. Consequently the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-31910.AH.01.02./Year 2010 dated June 23, 2010 (Note 1d and 26d).

32. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 333 of M. Kholid Artha S.H. dated May 31, 2010, the shareholders approved the share transfer of all WIC's share owned by PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, to PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, totalling 1.326 shares with selling value of Rp1,000. Hence, the Company's effective ownership in WIC was diluted from 50.94% to 3.79%.

The share transfer as stated above is valid since the date of selling purchase agreement namely on May 24, 2010 (Note 1d, 8 and 26d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

33. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, setuju untuk menjual sebidang tanah miliknya yang terletak di Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat seluas 2.114 m² dengan harga jual sebesar Rp1.350.000.000, kepada Bapak Tony Wardoyo Dipl. KFM, Pihak Ketiga.

Perjanjian Jual Beli ini diaktakan dalam Akta No. 31/2010 oleh Muslina Dewi, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Wilayah Bogor tertanggal 29 Juni 2010.

34. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 27 Mei 2010, PT Indosentosa Trada (IST), Anak Perusahaan, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m² dari Ibu Imelda Tio, Pihak Ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.

35. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indotruck Utama (ITU), Anak Perusahaan, tanggal 22 Juni 2010, para pemegang saham sepakat untuk:

- Meningkatkan modal dasar ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan Ibu Maria Kristina, Pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai prosentase kepemilikan masing-masing di ITU.

Peningkatan modal tersebut di atas masih dalam proses dinyatakan kembali dalam akta notaris dan belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

33. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, has agreed to sell a parcel of land located on Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat with an area of 2,114 m² at the selling price of Rp1,350,000,000, to Mr. Tony Wardoyo Dipl. KFM, Third Party.

The Sale and Purchase Agreement was notarized by Deed No. 31/2010 of Muslina Dewi, S.H., Land Deed Officer for Bogor area dated June 29, 2010.

34. Based on Land Sale and Purchase Agreement dated on May 27, 2010, PT Indosentosa Trada (IST), a Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m² from Mrs. Imelda Tio, a Third Party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000.

35. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, dated June 22, 2010, the shareholders agreed to:

- Increase the authorized capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares with the same nominal value).
- Increase the issued and paid capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp14,200,000,000 (14,200 shares with the same nominal value) which is subscribed by the Company and Mrs. Maria Kristina, Related Party, based on their respective percentage ownership in ITU.

The increase in capital as stated above is in process of restatement in notarial deed and has not been approved by the Minister of Law and Human Rights.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 1 Oktober 2009, PT Indotruck Utama (ITU), Anak Perusahaan, setuju untuk menjual 1.200 lembar saham yang merupakan *treasury stock* ITU dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham kepada Perusahaan dan Nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di ITU, sebagai berikut:
- a) Perusahaan sebanyak 900 lembar dengan nilai jual Rp3.637.500.000.
 - b) Nyonya Lauw Lie In sebanyak 300 lembar dengan nilai jual Rp1.212.500.000.

Transaksi ini telah diaktakan dalam Akta No. 105 tanggal 22 Oktober 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-19426 tanggal 3 November 2009.

37. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 2 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:
- a. Meningkatkan modal dasar NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp9.450.000.000 (25.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp7.902.468.000 (20.906 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Perusahaan Afiliasi, sesuai prosentase kepemilikan masing-masing di NA.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-36776.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

36. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated October 1, 2009, PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, agreed to sell 1,200 shares of treasury stock with nominal value amounting to Rp1,000,000 per share to the Company and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) based on its ownership percentage in ITU, as follow:
- a) The Company totalling 900 shares with sales value of Rp3,637,500,000.
 - b) Mrs. Lauw Lie In totalling 300 shares with sales value of Rp1,212,500,000.

This transaction was notarized by Notarial Deed No. 105 dated October 22, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-19426 dated November 3, 2009.

37. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 2, 2010, the shareholders agreed to:
- a. Increase the authorized capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with nominal value of Rp378,000 per share) to Rp9,450,000,000 (25,000 shares with the same nominal value).
 - b. Increase the issued and paid capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with nominal value of Rp378,000 per share) to Rp7,902,468,000 (20,906 shares with the same nominal value) which was subscribed by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM), Affiliated Company, based on their respective percentage ownership in NA.

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-36776.AH.01.02.Year 2010 dated July 23, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

38. Efektif tanggal 1 Juli 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, memutuskan untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebagai salah satu *Main Dealer* Kendaraan Suzuki roda dua wilayah Jabodetabek dengan PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Anak Perusahaan.

39. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 112 tanggal 26 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp50.000.000.000 (125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp46.558.400.000 (116.396 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 82,22% menjadi 76,21% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-40257.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

38. Effective on July 1, 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a Subsidiary, decided to terminate the Cooperation Agreement as one of Suzuki Main Dealer for two-wheeled vehicle for Jabodetabek area with PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), a Subsidiary.

39. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 112 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 26, 2010, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of IBAR from Rp50,000,000,000 (125,000 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp60,000,000,000 (150,000 shares with the same nominal value).
- b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp46,558,400,000 (116,396 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,230,400,000 (125,576 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 82.22% to 76.21% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-40257.AH.01.02.Year 2010 dated August 13, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dalam Akta No. 21 dan 22 tanggal 2 September 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., telah disetujui perihal penjualan seluruh saham PT Wahana Nismo Manado (WNM) milik Bapak Luntungan Honoris, Pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kepada PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Anak Perusahaan, dengan perincian sebagai berikut:
- 4.320 lembar saham kepada WW dengan harga jual beli sebesar Rp6.759.183.675.
 - 90 lembar saham kepada IWT dengan harga jual beli sebesar Rp140.816.325.

Sehingga setelah pembelian saham WNM ini, WW dan IWT menjadi mempunyai kepemilikan saham di WNM masing-masing 99% dan 1%. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WNM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% (Catatan 1d dan 26d).

Selisih harga beli saham WNM dengan nilai buku aktiva bersih sebesar Rp1.341.266.878 dicatat sebagai Goodwill dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

41. Pada tanggal 2 September 2010 telah ditandatangani Kesepakatan Bersama antara PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (Bapak Pantas) yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pihak Pertama", dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan, yang selanjutnya disebut "Pihak Kedua" yang menyepakati hal-hal sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

40. Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized by Deed No. 21 and 22 dated September 2, 2010, Notary M. Kholid Artha, S.H., has been agreed concerning the sale of all shares of PT Wahana Nismo Manado (WNM) owned by Mr. Luntungan Honoris, Related party, to PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries, with details as follow:
- 4,320 shares to WW with selling price amounting to Rp6,759,183,675.
 - 90 shares to IWT with selling price amounting to Rp140,816,325.

As a result, after the purchase of WNM shares, WW and IWT ownership in WNM are 99% and 1%, respectively. Thus, Company's effective ownership in WNM increase from 49.61% to 97.30% (Note 1d and 26d).

The excess purchase price of WNM with net asset book value amounting to Rp1,341,266,878 is recorded as Goodwill and amortized using the straight-line method for the period of five years.

41. On September 2, 2010, Memorandum of Understanding has been signed between PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (Mr. Pantas) hereinafter jointly referred to as "First Party", with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, hereinafter referred to as "Second Party" who agreed on the following:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Pihak Pertama adalah pemilik/pemegang seluruh saham di PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), perusahaan yang bergerak di bidang usaha antara lain perdagangan, jasa, eksplorasi dan eksploitasi pertambangan umum; telah bersepakat untuk menjual saham yang dimilikinya di EDJS kepada WISEL yang keseluruhannya terdiri dari:
 - i. 64.612.144 saham Seri A
 - ii. 4.681.638 saham Seri B
- b. Rencana pembelian saham EDJS oleh WISEL ini masing-masing akan dibeli dari Tri Dharma Astrindo, Kopkar Simpatik dan Bapak Pantas sebanyak:
 - i. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
 - ii. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
 - iii. 4.681.638 lembar saham seharga Rp6.606.774.758
 - iv. 4.619.586 lembar saham seharga Rp6.519.206.349

Sehingga setelah pembelian saham EDJS oleh WISEL ini efektif, maka WISEL akan memiliki 60% kepemilikan di EDJS, sedangkan Tri Dharma dan Astrindo masing-masing memiliki 20% kepemilikan di EDJS.

Pada tanggal 27 Oktober 2010 telah dinotariatkan "Akta Jual Beli Saham No. 130" dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Jual beli saham ini berlaku efektif sejak tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus untuk Tri Dharma), sesuai dengan tanggal pembayaran atas saham-saham tersebut. (Catatan 1d).

42. Uang muka pembelian.
Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang, persediaan, aset tetap dan biaya dibayar dimuka yang wajib dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. First Party is the owner/shareholders of the whole shares in PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a company engaged in the business such as trade, services, general mining exploration and exploitation; has agreed to sell its shares in EDJS to WISEL consisting:
 - i. 64,612,144 shares of Series A
 - ii. 4,681,638 shares of Series B
- b. EDJS share purchase plan by WISEL will be purchased from Tri Dharma Astrindo, Kopkar Simpatik and Mr. Pantas, respectively amounting to:
 - i. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
 - ii. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
 - iii. 4,681,638 shares amounting to Rp6,606,774,758
 - iv. 4,619,586 shares amounting to Rp6,519,206,349

After the purchase of EDJS shares by WISEL becoming effective, WISEL will own 60% in EDJS, whereas Tri Dharma and Astrindo will have 20% of ownership each in EDJS.

On October 27, 2010, "Deed of Share Sale and Purchase No. 130" has been notarized by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This share sale and purchase is effective from November 11, 2010 and November 12, 2010 (exclusively for Tri Dharma), according to the date of payment for those shares. (Note 1d).

42. Advance payments.
This account represents advances for purchase of spare parts, inventories, fixed assets and prepaid expenses that must be accounted for in the future.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

43. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tertanggal 25 Oktober 2010, yang ditandatangani pihak PT Central Sole Agency (CSA), Anak Perusahaan, dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), pada tanggal 29 Oktober 2010 telah ditandatangani Perjanjian Kredit oleh kedua belah pihak untuk memperoleh fasilitas pinjaman baru bagi CSA berupa Kredit Investasi 2 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun tanpa *grace period*, dengan dikenakan bunga 10,5% per tahun dan jadwal pembayaran pokok 50% diangsur setiap tiga bulan secara prorata dan 50% dibayar saat akhir periode kredit.

Adapun pinjaman ini digunakan untuk membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000. Dengan demikian, kepemilikan CSA di MASA sebesar 9,80%. (Catatan 2h).

44. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 8 Agustus 2010, Notaris Hani Mulyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dan PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

Adapun struktur modal WJT adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10 miliar (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham).
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6 miliar (6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WW sebesar Rp3.060.000.000 (3.060 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. SAJ sebesar Rp2.940.000.000 (2.940 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian Perseroan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-41530.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Agustus 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

43. Based on Lending Notice dated October 25, 2010, which was signed by PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), on October 29, 2010, a Credit Agreement has been signed by both parties to obtain a new loan facility for CSA of Investment Credit 2 with maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 which valid for three (3) years without grace period, with interest of 10.5% per annum and principal payment schedule of 50% in quarterly on prorata basis and 50% paid at the end of credit period.

The loan was used to purchase 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) with nominal value amounting to Rp180,000,000,000. As the result, CSA effective ownership in MASA is 9.80%. (Note 2h).

44. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated August 8, 2010, Notary Hani Mulyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Third Party, has agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

Capital structure of WJT is as follow:

- a. The authorized capital amounting to Rp10 billion (10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share).
- b. Issued and paid capital amounting to Rp6 billion (6,000 shares with the same nominal value), with composition as follow:
 - i. WW amounting to Rp3,060,000,000 (3,060 shares with the same nominal value) or equivalent to 51%.
 - ii. SAJ amounting to Rp2,940,000,000 (2,940 shares with the same nominal value) or equivalent to 49%.

The Company Establishment as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-41530.AH.01.01.Year 2010 dated August 23, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

45. Pada tanggal 19 Oktober 2010 Perusahaan telah menandatangani dua perjanjian sebagai berikut:

a. "Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Hutang" dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, yang berkaitan dengan pengambilalihan Hutang Pokok dan Bunga NA, UPM, WICM, dan IMGSL kepada TIP oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.240.343.309, Rp33.136.652.454, Rp11.078.818.454, dan Rp294.302.339.299. Sehingga setelah pemindahan dan pengalihan hutang ini, maka NA, UPM, WICM dan IMGSL menjadi mempunyai kewajiban pembayaran dan pelunasan kepada Perusahaan dan Perusahaan menjadi mempunyai hutang kepada TIP ("Hutang yang Diambilalih") sebesar Rp339.758.153.516. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak apabila dipenuhinya beberapa Syarat Tangguh di mana pemenuhan Syarat-Syarat Tangguh ini diperkirakan tanggal 1 Desember 2010.

b. "Perjanjian Restrukturisasi Hutang & Konversi Piutang" yang merupakan perjanjian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, yang menyetujui restrukturisasi Hutang Perusahaan kepada TIP yang keseluruhannya sebesar Rp360.000.000.000 yang terdiri dari hutang Perusahaan sebesar Rp40.241.846.484 dan Hutang yang Diambilalih sebesar Rp339.758.153.516, dengan cara konversi seluruh hutang tersebut menjadi saham-saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2010, dengan syarat mutlak apabila telah dipenuhinya seluruh Syarat Tangguh.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

45. On October 19, 2010 the Company has signed two agreements, as follow:

a. "Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Hutang", with PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, regarding the taking over of Principal Debt and Interest of NA, UPM, WICM, and IMGSL to TIP by the Company, amounting to Rp1,240,343,309, Rp33,136,652,454, Rp11,078,818,454, and Rp294,302,339,299, respectively. As a result, after the transfer and assignment of these debt, NA, UPM, WICM and IMGSL have a liability to the Company and the Company is indebted to TIP ("Taken Over Debt") amounting to Rp339,758,153,516. This agreement shall become effective and legally binding among the parties upon fulfillment of the Conditions Precedent, which is expected on December 1, 2010.

b. "Perjanjian Restrukturisasi Hutang & Konversi Piutang", signed by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, approving the restructuring of Company's Debt to TIP totalling of Rp360,000,000,000 which consists of the Company's principal amounting to Rp40,241,846,484 and Taken Over Debt amounting to Rp339,758,153,516, by conversion into new shares to be issued by the Company. This agreement shall become effective and legally binding among the parties which is expected to be on December 1, 2010, upon the fulfillment of the Conditions Precedent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif Pemindahan dan Pengalihan Utang beberapa anak Perusahaan (NA, UPM, WICM, IMGSL) kepada TIP oleh IMSI dan Surat Pernyataan Efektif atas transaksi Restrukturisasi Utang dan Konversi Piutang IMSI sebesar Rp360 milyar dicatat bahwa kedua transaksi ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

46. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 74 tanggal 17 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:
- Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-60061.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Based on Effective Statement of Debt Removal and Transfer of several subsidiaries (NA, UPM, WICM, IMGSL) to TIP by IMSI and Effective Statement of Debt Restructuring and IMSI's Receivable Conversion amounting to Rp360 billion, noted that both transactions was effective on December 14, 2010.

46. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 74 of M. Kholid Artha, S.H., dated December 17, 2010, the shareholders agreed to:
- Increase the authorized capital of SIF from Rp200,000,000,000 (200,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same nominal value).
 - Increase the issued and paid capital of SIF from Rp100,000,000,000 (100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-60061.AH.01.02. Year 2010 dated December 27, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

47. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, tertanggal 25 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta No. 94 tanggal 23 November 2010 dan telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., kedua belah pihak dan para pemegang saham setuju untuk:

- a. Mengalihkan 2.980 saham (nilai nominal Rp1.000.000/saham) milik TIP di WIT kepada WW, dengan harga keseluruhan sebesar Rp1.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 19,13% menjadi 91,60% (Catatan 1d dan 26d). Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2010, sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut di atas.
- b. Mengubah nama IJA menjadi PT Wahana Indo Trada (WIT) yang berlaku efektif sejak tanggal 29 November 2010 sesuai dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-55963.AH.01.02. Tahun 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

47. Based Share Selling and Purchase Agreement between PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, and PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, dated October 25, 2010 which was notarized by notarial Deed No. 94 dated November 23, 2010 and has been agreed in the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, S.H. dated November 23, 2010, each party and the shareholders agreed to:

- a. Transfer 2,980 shares (nominal value Rp1,000,000/share) owned by TIP in WIT to WW with total selling price of Rp1,000,000. As a result, Company's effective ownership in WIT increased from 19.13% to 91.60% (Note 1d and 26d). This share transfer is become effective since October 25, 2010, based on the date of Share Selling and Purchase Agreement above.
- b. Change IJA's name to PT Wahana Indo Trada (WIT) which valid effectively since November 29, 2010 based on Minister of Law and Human Rights approval No. AHU-55963.AH.01.02. Year 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Inti Sela (WIS), Anak Perusahaan, yang masing-masing diaktakan dalam Akta No. 6 dan 7 tanggal 2 Desember 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham IMC milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), masing-masing kepada:

- a. TIP sebanyak 294 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp294.000.000.
- b. WIS sebanyak 3 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp3.000.000.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMC terdilusi dari 74,25% menjadi 0,02% (Catatan 1d dan 26d).

Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2010, sesuai dengan tanggal Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 6 dan 7 masing-masing antara IMGSL dengan TIP dan antara IMGSL dengan WIS.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

48. Based on Share Selling and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) with PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, and PT Wahana Inti Sela (WIS), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 6 and 7 dated December 2, 2010 respectively and has been approved in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 5 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 2, 2010, each party agreed to transfer all shares of IMC owned by IMGSL to:

- a. TIP totalling 294 shares with total price amounting to Rp294,000,000.
- b. WIS totalling 3 shares with total price amounting to Rp3,000,000.

Consequently the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% (Notes 1d and 26d).

The transfer of these shares became effective on December 2, 2010, according to the date of the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 and 7 between IMGSL with TIP and between IMGSL with WIS, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

49. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Bapak Luntungan Honoris, Pihak Ketiga, dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Anak Perusahaan, yang masing-masing diaktakan dalam Akta No. 21 dan 22 tertanggal 2 September 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Nismo Manado (WNM), Anak Perusahaan, dalam Akta No. 52 tanggal 11 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham WNM dengan perincian sebagai berikut:

- a. 4.320 saham Bapak Luntungan Honoris kepada WW
- b. 90 saham Bapak Luntungan Honoris kepada IWT

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WNM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% (Catatan 1d dan 26d).

Selain itu, para pemegang saham juga setuju untuk mengubah nama WNM menjadi PT Wahana Wirawan Manado (WWM).

Transaksi tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-54550.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

49. Based on Share Selling and Purchase Agreements between Mr. Luntungan Honoris, Third Party, with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries, which was notarized in notarial Deed No. 21 and 22 dated September 2, 2010 respectively and has been agreed in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Nismo Manado (WNM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 52 of M. Kholid Artha, S.H., dated November 11, 2010, each party agreed to transfer shares of WNM with detail as follow:

- a. 4,320 shares owned by Mr. Luntungan Honoris to WW
- b. 90 shares owned by Mr. Luntungan Honoris to IWT

As a result, Company's effective ownership in WNM increased from 49.61% to 97.30% (Note 1d and 26d).

Moreover, the shareholders also agreed to change WNM's name to PT Wahana Wirawan Manado (WWM).

The above transactions has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-54550.AH.01.02.Year 2010 dated November 22, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Lain-lain (lanjutan)

50. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Oktober 2010, Notaris Halida Shary, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

a. Meningkatkan modal:

1) modal dasar WDP dari Rp15.000.000.000 (15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

2) modal ditempatkan dan disetor WDP dari Rp13.000.000.000 (13.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dan Tuan Herman, Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WDP, yaitu 3.804 saham dan 196 saham.

3) Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Herman kepada Tuan Suhandy, Pihak Ketiga. (Catatan 26d).

b. Mengubah nama WDP menjadi PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

Transaksi tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-55413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Others (continued)

50. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of (formerly PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 17 of Halida Shary, S.H., dated October 28, 2010, the shareholders agreed to:

a. Increase capital:

1) Increase the authorized capital of WDP from Rp15,000,000,000 (15,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value).

2) Increase the issued and paid capital of WDP from Rp13,000,000,000 (13,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and Mr. Herman, Third Party, based on its percentage ownership in WDP, namely 3,804 shares and 196 shares, respectively.

3) Transfer all shares of WDP owned by Mr. Herman to Mr. Suhandy, Third Party. (Note 26d).

b. Change WDP's name to PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

The above transactions has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-55413.AH.01.02.Year 2010 dated November 25, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2x Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp63.678.456.365 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp44.612.150.196 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp35.807.044.488 pada tanggal 31 Desember 2008, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR untuk tahun 2010 dan Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR pada tahun 2009 dan 2008), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2011 (untuk tahun 2010) dan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2009, dan Januari, Februari dan Maret 2010 (untuk tahun 2009) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2010, 2009 dan 2008) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2011 (untuk tahun 2010), Januari 2010 (untuk tahun 2009) dan Januari 2009 (untuk tahun 2008), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Tingkat bunga diskonto :	9% per tahun/ 9% per year	11% per tahun/ 11% per year	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)

27. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2x, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp63,678,456,365 as if December 31, 2010 and Rp44,612,150,196 as of December 31, 2009 and Rp35,807,044,488 as of December 31, 2008, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated balance sheets.

The Company and Subsidiaries recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2010, 2009 and 2008, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2010 and for the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2009 and 2008), based on its reports issued on various dates in January and February 2011 (for 2010), December 2009, and January, February, and March 2010 (for 2009) and on various dates in January and February 2009 (for 2008) and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IMFI in 2010, 2009 and 2008) as independent actuaries, based on its reports issued on various dates in January 2011 (for 2010), January 2010 (for 2009) and in January 2009 (for 2008), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**27. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

	2010	2009	2008
Tingkat kenaikan gaji :	8,00% per tahun/ 8.00% per year	9,00% per tahun/ 9.00% per year	7,00% per tahun/ : Salary increase 7.00% per year
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old : Retirement age

Beban kesejahteraan karyawan bersih adalah sebagai berikut:

Net employee benefit expenses are as follows:

	2010	2009	2008	
Perusahaan				Company
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	885.062.000	683.561.000	942.597.000	Interest on obligation cost
Beban jasa kini	1.098.487.000	993.951.000	772.475.000	Current service cost
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000	57.292.000	57.292.000	Amortization of past service cost
Laba aktuarial bersih	(44.623.000)	(131.421.000)	(6.667.000)	Net actuarial gain
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	1.996.218.000	1.603.383.000	1.765.697.000	Net employee benefit expenses - Company
Anak Perusahaan	13.626.460.402	11.319.246.134	6.760.815.326	Subsidiaries
Jumlah	15.622.678.402	12.922.629.134	8.526.512.326	Total

	2010	2009	2008	
Perusahaan				Company
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	9.587.294.000	8.046.026.000	5.468.479.000	Present value of obligation
Laba aktuarial yang tidak diakui	1.849.319.000	1.226.659.000	2.263.824.000	Unrecognized actuarial gain
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi haknya	(596.689.000)	(653.981.000)	(711.273.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Kewajiban bersih - Perusahaan	10.839.924.000	8.618.704.000	7.021.030.000	Net liability - Company
Anak Perusahaan	52.838.532.365	35.993.446.196	28.786.014.488	Subsidiaries
Jumlah	63.678.456.365	44.612.150.196	35.807.044.488	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liability in 2010, 2009 and 2008 are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal tahun *	53.777.122.959	35.807.044.488	29.946.868.917	Balance at beginning of year *
Beban kesejahteraan karyawan bersih	15.622.678.402	12.922.629.134	8.526.512.326	Net employee benefit expenses
Mutasi masuk	2.121.229.491	1.907.973.361	927.218.500	Transfer in
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.697.903.355)	(4.237.973.657)	(2.707.456.255)	Payments during the year
Mutasi keluar	(4.877.303.800)	(1.756.115.297)	(886.099.000)	Transfer out
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(1.267.367.332)	(31.407.833)	-	Adjustment of beginning balance liability
Saldo akhir tahun	63.678.456.365	44.612.150.196	35.807.044.488	Balance at end of year

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2010 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp9.164.972.763, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas EDJS pada tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus Tri Dharma). Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp2.281.917.338, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham baru IMGSL pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.9), dan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan SIF sejumlah Rp795.756.372, sehubungan dengan dilusi kepemilikan Perusahaan di SIF efektif pada bulan Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 26f.5).

* Beginning balance of the employee benefit liability in 2010 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp9,164,972,763, in connection with the Company's acquisition of EDJS on November 11, 2010 and November 12, 2010 (for Tri Dharma). Beginning balance of the employee benefit liability in 2008 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp2,281,917,338, in connection with the Company's acquisition of IMGSL's new shares on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.9), and excluded the employee benefit liability of SIF amounting to Rp795,756,372, in connection with the dilution of the Company's ownership in SIF effective October 2008 (Notes 1d, 2h and 26f.5).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

2010									
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments	
Hasil usaha								Results of Operation	
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers	
Pulau Jawa								Java Island	
Mobil								Automobile	
Nissan	4.786.174.889.835	-	-	-	4.786.174.889.835			Nissan	
Hino	1.263.091.352.012	-	-	-	1.263.091.352.012			Hino	
Suzuki	193.681.346.746	-	-	-	193.681.346.746			Suzuki	
Audi	187.639.220.619	-	-	-	187.639.220.619			Audi	
Volkswagen	239.762.377.626	-	-	-	239.762.377.626			Volkswagen	
Volvo (mobil)	7.411.239.971	-	-	-	7.411.239.971			Volvo (car)	
Kalmar	89.990.510.396	-	-	-	89.990.510.396			Kalmar	
Renault	96.163.973.219	-	-	-	96.163.973.219			Renault	
Liugong	85.250.787.212	-	-	-	85.250.787.212			Liugong	
Chery	50.933.779.414	-	-	-	50.933.779.414			Chery	
Foton	28.356.450.900	-	-	-	28.356.450.900			Foton	
Manitou	39.678.059.427	-	-	-	39.678.059.427			Manitou	
Great Wall	22.340.172.298	-	-	-	22.340.172.298			Great Wall	
Volvo (truk)	53.557.316.110	-	-	-	53.557.316.110			Volvo (truck)	
Lain-lain	65.058.658.968	-	-	-	65.058.658.968			Others	
Motor								Motorcycle	
Suzuki	8.605.037.406	-	-	-	8.605.037.406			Suzuki	
Sub-jumlah mobil dan motor	7.217.695.172.159	-	-	-	7.217.695.172.159	(363.511.483.242)	6.854.183.688.917	Sub-total automobile and motorcycle	
Suku cadang	634.167.164.566	-	-	-	634.167.164.566	(36.084.063.886)	598.083.100.680	Spare parts	
Servis	164.014.851.449	-	-	-	164.014.851.449	(386.063.002)	163.628.788.447	Services	
Perakitan	39.135.676.312	-	-	-	39.135.676.312	(24.698.531.453)	14.437.144.859	Assembling	
Stamping dies	12.269.760.077	-	-	-	12.269.760.077	-	12.269.760.077	Stamping dies	
Lain-lain	93.571.666.635	-	-	-	93.571.666.635	(41.874.213.442)	51.697.453.193	Others	
Jasa Keuangan								Financial Services	
Pembiayaan konsumen	-	259.335.604.211	-	-	259.335.604.211	(2.666.283.455)	256.669.320.756	Consumer finance	
Jasa administrasi	-	3.822.312.843	-	-	3.822.312.843	-	3.822.312.843	Administration fees	
Sewa guna usaha	-	1.065.591.174	-	-	1.065.591.174	-	1.065.591.174	Leases	
Sewa dan Pelayanan	-	-	34.053.752.434	-	34.053.752.434	(11.147.991.979)	22.905.760.455	Rental and Services	
Sewa dan pelayanan	-	-	14.689.547.719	-	14.689.547.719	(2.299.449)	14.687.248.270	Rental and services	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others	
Sewa	-	-	-	12.662.348.226	12.662.348.226	(3.470.044.242)	9.192.303.984	Rental	
Royalti	-	-	-	20.328.654.437	20.328.654.437	(20.113.371.472)	215.282.965	Royalty	
Jasa manajemen	-	-	-	25.362.597.600	25.362.597.600	(19.939.107.807)	5.423.489.793	Management fees	
Lain-lain	-	30.924.407.169	-	128.078.109.362	159.002.516.531	(114.610.728.003)	44.391.788.528	Others	
Sub-jumlah	943.159.119.039	295.147.915.397	48.743.300.153	186.431.709.625	1.473.482.044.214	(274.992.698.190)	1.198.489.346.024	Sub-total	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2010						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Hasil usaha (lanjutan)							
Penghasilan bersih dari pelanggan (lanjutan)							
Di luar Pulau Jawa							
Mobil							
Nissan	1.266.581.429.806	-	-	-	1.266.581.429.806	-	-
Volvo (truk)	394.912.466.805	-	-	-	394.912.466.805	-	-
Suzuki	100.497.318.200	-	-	-	100.497.318.200	-	-
Kalmar (truk)	8.872.727.273	-	-	-	8.872.727.273	-	-
Liugong	11.487.319.993	-	-	-	11.487.319.993	-	-
Hino	12.322.181.824	-	-	-	12.322.181.824	-	-
Mack (truk)	8.576.570.756	-	-	-	8.576.570.756	-	-
VolksWagen	5.164.513.840	-	-	-	5.164.513.840	-	-
Manitou	3.271.040.312	-	-	-	3.271.040.312	-	-
Lain-lain	52.146.101.975	-	-	-	52.146.101.975	-	-
Motor							
Suzuki	32.097.508.400	-	-	-	32.097.508.400	-	-
Sub-jumlah mobil dan motor	1.895.929.179.184	-	-	-	1.895.929.179.184	-	1.895.929.179.184
Suku cadang	698.046.378.821	-	-	-	698.046.378.821	-	698.046.378.821
Jasa keuangan							
Pembiayaan konsumen	-	244.578.867.241	-	-	244.578.867.241	-	244.578.867.241
Jasa administrasi	-	817.059.303	-	-	817.059.303	-	817.059.303
Lain-lain	-	43.290.097.045	-	-	43.290.097.045	-	43.290.097.045
Sub-jumlah	698.046.378.821	288.686.023.589	-	-	986.732.402.410	-	986.732.402.410
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	10.754.829.849.203	583.833.938.986	48.743.300.153	186.431.709.625	11.573.838.797.967	(638.504.181.432)	10.935.334.616.535
Penghasilan bersih antar segmen	(466.554.355.025)	(2.666.283.455)	(11.150.291.428)	(158.133.251.524)	(638.504.181.432)	638.504.181.432	-
Penghasilan Bersih	10.288.275.494.178	581.167.655.531	37.593.008.725	28.298.458.101	10.935.334.616.535	-	10.935.334.616.535
Laba Kotor	1.032.604.827.497	365.416.850.460	17.898.282.076	186.431.709.625	1.602.351.669.658	(197.341.633.471)	1.405.010.036.187
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan							
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	328.996.524.803
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	6.805.832.271
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	270.796.844.667
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	32.795.206.665
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	5.479.041.458
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	309.302.885
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(184.877.377.196)
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegan	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	185.592.743.352
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.259.968.768)
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(59.351.025.854)
Laba pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(38.615.960.699)
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	448.671.163.584
Posisi Keuangan							
Aset segmen	4.387.897.219.367	2.494.021.429.631	101.119.368.687	694.618.599.583	7.677.656.617.268	(803.009.036.197)	6.874.647.581.071
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	549.716.713.375	-	-	1.338.404.980.536	1.888.121.693.911	(777.749.713.742)	1.110.371.980.169
Jumlah Aset	4.937.613.932.742	2.494.021.429.631	101.119.368.687	2.033.023.580.119	9.565.778.311.179	(1.580.758.749.939)	7.985.019.561.240

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Business Segments	
Results of Operation (continued)	
Net revenues from customers (continued)	
Outside Java Island	
Automobile	
Nissan	
Volvo (truck)	
Suzuki	
Kalmar (truck)	
Liugong	
Hino	
Mack (truck)	
VolksWagen	
Manitou	
Others	
Motorcycle	
Suzuki	
Sub-total automobile and motorcycle	
Spare parts	
Financial services	
Consumer finance	
Administration fees	
Others	
Sub-total	
Net revenues from external customers	
Net revenues between segments	
Net Revenues	
Gross Margin	
Unallocated expenses	
Operating income	
Gain on foreign exchange - net	
Equity in net earnings of associated companies - net	
Interest income	
Gain on sale of fixed assets - net	
Gain on sale of investment in shares of stock - net	
Interest and other financing charges	
Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control	
Miscellaneous - net	
Corporate income tax expense - net	
Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net	
Preacquisition income	
Net Income	
Financial Position	
Segment assets	
Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment	
Total Assets	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2010								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Posisi Keuangan (lanjutan)								Financial Position (continued)
Kewajiban segmen	3.772.755.143.240	2.056.974.486.041	19.493.421.985	1.293.148.375.444	7.142.371.426.710	(765.300.641.148)	6.377.070.785.562	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	330.626.372.173	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah							6.707.697.157.735	Total
Pengeluaran Modal	218.001.844.754	21.012.092.016	428.337.533	1.461.509.888	240.903.784.191	(15.410.594.258)	225.493.189.933	Capital Expenditures
Penyusutan	57.268.567.426	10.994.535.913	570.418.669	1.265.807.556	70.099.329.564	-	70.099.329.564	Depreciation

2009								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	3.054.024.325.216	-	-	-	3.054.024.325.216	-	-	Nissan
Hino	645.223.435.006	-	-	-	645.223.435.006	-	-	Hino
Suzuki	143.361.973.309	-	-	-	143.361.973.309	-	-	Suzuki
Audi	142.976.130.697	-	-	-	142.976.130.697	-	-	Audi
VolksWagen	103.238.963.674	-	-	-	103.238.963.674	-	-	VolksWagen
Volvo (mobil)	94.862.997.693	-	-	-	94.862.997.693	-	-	Volvo (car)
Kalmar	80.449.341.550	-	-	-	80.449.341.550	-	-	Kalmar
Liugong	57.136.349.605	-	-	-	57.136.349.605	-	-	Liugong
Chery	40.576.940.182	-	-	-	40.576.940.182	-	-	Chery
Foton	33.392.355.569	-	-	-	33.392.355.569	-	-	Foton
Manitou	22.648.072.478	-	-	-	22.648.072.478	-	-	Manitou
Great Wall	16.816.760.945	-	-	-	16.816.760.945	-	-	Great Wall
Volvo (truk)	12.614.745.000	-	-	-	12.614.745.000	-	-	Volvo (truck)
Lain-lain	39.910.283.166	-	-	-	39.910.283.166	-	-	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	67.601.093.323	-	-	-	67.601.093.323	-	-	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	4.554.833.767.413	-	-	-	4.554.833.767.413	(137.514.917.149)	4.417.318.850.264	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	456.452.624.386	-	-	-	456.452.624.386	(36.787.794.833)	419.664.829.553	Spare parts
Servis	116.709.059.531	-	-	-	116.709.059.531	(249.869.973)	116.459.189.558	Services
Perakitan	27.860.540.833	-	-	-	27.860.540.833	(20.207.217.865)	7.653.322.968	Assembling
Stamping dies	10.361.480.871	-	-	-	10.361.480.871	-	10.361.480.871	Stamping dies
Lain-lain	164.187.052.373	-	-	-	164.187.052.373	(69.935.492.491)	94.251.559.882	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan								
konsumen	-	182.156.140.740	-	-	182.156.140.740	(2.654.517.587)	179.501.623.153	Consumer finance
Jasa administrasi	-	27.651.538.350	-	-	27.651.538.350	(2.928.650.754)	24.722.887.596	Administration fees
Sewa guna usaha	-	1.654.481.405	-	-	1.654.481.405	-	1.654.481.405	Leases
Sewa dan Pelayanan	-	-	24.233.997.064	-	24.233.997.064	(8.089.535.692)	16.144.461.372	Rental and Services
Lain-lain	-	-	18.680.047.682	-	18.680.047.682	(12.865.768.730)	5.814.278.952	Rental and services
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	13.414.095.558	13.414.095.558	(3.876.137.300)	9.537.958.258	Rental
Royalti	-	-	-	8.113.052.040	8.113.052.040	(6.945.784.843)	1.167.267.197	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	22.833.676.000	22.833.676.000	(17.959.120.000)	4.874.556.000	Management fees
Lain-lain	-	17.125.074.107	-	37.929.367.253	55.054.441.360	(28.658.503.857)	26.395.937.503	Others
Sub-jumlah	775.570.757.994	228.587.234.602	42.914.044.746	82.290.190.851	1.129.362.228.193	(211.158.393.925)	918.203.834.268	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

	2009						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Hasil usaha (lanjutan)							
Penghasilan bersih dari pelanggan (lanjutan)							
Di luar Pulau Jawa							
Mobil							
Nissan	873.623.599.055	-	-	-	873.623.599.055	-	-
Volvo (truk)	52.640.928.506	-	-	-	52.640.928.506	-	-
Suzuki	52.185.136.758	-	-	-	52.185.136.758	-	-
Kalmar (truk)	10.048.013.661	-	-	-	10.048.013.661	-	-
Liugong	5.340.485.591	-	-	-	5.340.485.591	-	-
Manitou	3.832.362.104	-	-	-	3.832.362.104	-	-
Great Wall	1.078.111.679	-	-	-	1.078.111.679	-	-
Chery	132.840.909	-	-	-	132.840.909	-	-
Lain-lain	482.999.435	-	-	-	482.999.435	-	-
Motor							
Suzuki	27.865.053.740	-	-	-	27.865.053.740	-	-
Sub-jumlah mobil dan motor	1.027.229.531.438	-	-	-	1.027.229.531.438	-	1.027.229.531.438
Suku cadang	281.048.287.517	-	-	-	281.048.287.517	-	281.048.287.517
Jasa keuangan							
Pembiayaan konsumen	-	232.753.909.824	-	-	232.753.909.824	-	232.753.909.824
Jasa administrasi	-	48.790.396.324	-	-	48.790.396.324	-	48.790.396.324
Lain-lain	-	14.224.887.095	-	-	14.224.887.095	-	14.224.887.095
Sub-jumlah	281.048.287.517	295.769.193.243	-	-	576.817.480.760	-	576.817.480.760
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	6.638.682.344.362	524.356.427.845	42.914.044.746	82.290.190.851	7.288.243.007.804	(348.673.311.074)	6.939.569.696.730
Penghasilan bersih antar segmen	(264.695.292.311)	(5.583.168.341)	(20.955.304.422)	(57.439.546.000)	(348.673.311.074)	348.673.311.074	-
Penghasilan Bersih	6.373.987.052.051	518.773.259.504	21.958.740.324	24.850.644.851	6.939.569.696.730	-	6.939.569.696.730
Laba Kotor	588.823.474.252	306.390.111.464	17.900.311.403	82.290.190.851	995.404.087.970	(85.122.472.526)	910.281.615.444
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan							
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	130.318.234.310
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	81.592.758.073
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	77.689.568.103
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	55.448.762.634
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	7.062.736.679
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	4.468.530.105
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(194.862.617.863)
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	(46.635.993.545)
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	115.895.097.945
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(76.811.479.583)
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(36.572.145.395)
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	117.593.451.463
Posisi Keuangan							
Aset segmen	2.964.160.780.292	1.708.993.484.642	99.107.911.756	343.645.821.586	5.115.907.998.276	(692.440.980.140)	4.423.467.018.136
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	307.917.119.881	-	-	1.315.083.357.744	1.623.000.477.625	(953.319.220.660)	669.681.256.965
Jumlah Aset	3.272.077.900.173	1.708.993.484.642	99.107.911.756	1.658.729.179.330	6.738.908.475.901	(1.645.760.200.800)	5.093.148.275.101

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Business Segments	Results of Operation (continued)
Net revenues from customers (continued)	Net revenues from customers (continued)
Outside Java Island	Outside Java Island
Automobile	Automobile
Nissan	Nissan
Volvo (truck)	Volvo (truck)
Suzuki	Suzuki
Kalmar (Truck)	Kalmar (Truck)
Liugong	Liugong
Manitou	Manitou
Great Wall	Great Wall
Chery	Chery
Others	Others
Motorcycle	Motorcycle
Suzuki	Suzuki
Sub-total automobile and motorcycle	Sub-total automobile and motorcycle
Spare parts	Spare parts
Financial services	Financial services
Consumer finance	Consumer finance
Administration fees	Administration fees
Others	Others
Sub-total	Sub-total
Net revenues from external customers	Net revenues from external customers
Net revenues between segments	Net revenues between segments
Net Revenues	Net Revenues
Gross Margin	Gross Margin
Unallocated expenses	Unallocated expenses
Operating income	Operating income
Gain on foreign exchange - net	Gain on foreign exchange - net
Equity in net earnings of associated companies - net	Equity in net earnings of associated companies - net
Interest income	Interest income
Gain on sale of fixed assets - net	Gain on sale of fixed assets - net
Gain on sale of investment in shares of stock - net	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Interest and other financing charges	Interest and other financing charges
Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Miscellaneous - net	Miscellaneous - net
Corporate income tax expense - net	Corporate income tax expense - net
Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Net Income	Net Income
Financial Position	Financial Position
Segment assets	Segment assets
Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Total Assets	Total Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2009								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Posisi Keuangan (lanjutan)								Financial Position (continued)
Kewajiban segmen	2.392.249.837.548	1.317.136.337.815	18.837.568.968	1.378.688.455.261	5.106.912.199.592	(664.597.985.903)	4.442.314.213.689	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	213.502.378.569	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah							4.655.816.592.258	Total
Pengeluaran Modal	105.197.723.436	4.720.917.671	602.526.252	1.706.157.118	112.227.324.477	-	112.227.324.477	Capital Expenditures
Penyusutan	46.169.554.961	10.237.902.686	3.290.415.748	3.089.029.493	62.786.902.888	2.066.941.584	64.853.844.472	Depreciation

2008								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	3.775.098.585.844	-	-	-	3.775.098.585.844	-	-	Nissan
Hino	465.357.431.466	-	-	-	465.357.431.466	-	-	Hino
Suzuki	198.543.915.866	-	-	-	198.543.915.866	-	-	Suzuki
VolksWagen	119.549.053.289	-	-	-	119.549.053.289	-	-	VolksWagen
Volvo (truk)	116.746.490.638	-	-	-	116.746.490.638	-	-	Volvo (truck)
Audi	99.558.063.547	-	-	-	99.558.063.547	-	-	Audi
Chery	77.125.142.793	-	-	-	77.125.142.793	-	-	Chery
Great Wall	65.869.830.289	-	-	-	65.869.830.289	-	-	Great Wall
Volvo (mobil)	53.117.108.343	-	-	-	53.117.108.343	-	-	Volvo (car)
Kalmar	40.778.259.257	-	-	-	40.778.259.257	-	-	Kalmar
Foton	31.867.642.518	-	-	-	31.867.642.518	-	-	Foton
Manitou	18.194.766.208	-	-	-	18.194.766.208	-	-	Manitou
Liugong	13.889.132.590	-	-	-	13.889.132.590	-	-	Liugong
GEHL	7.692.290.964	-	-	-	7.692.290.964	-	-	GEHL
Renault	1.089.078.633	-	-	-	1.089.078.633	-	-	Renault
SsangYong	246.717.972	-	-	-	246.717.972	-	-	SsangYong
Lain-lain	26.955.328.510	-	-	-	26.955.328.510	-	-	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	165.619.871.749	-	-	-	165.619.871.749	-	-	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	5.277.298.710.476	-	-	-	5.277.298.710.476	(81.127.364.632)	5.196.171.345.844	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	610.908.402.810	-	-	-	610.908.402.810	(20.377.764.309)	590.530.638.501	Spare parts
Servis	85.642.271.726	-	-	-	85.642.271.726	(64.695.480)	85.577.576.246	Services
Perakitan	51.276.525.140	-	-	-	51.276.525.140	(35.960.165.415)	15.316.359.725	Assembling
Stamping dies	15.782.021.546	-	-	-	15.782.021.546	-	15.782.021.546	Stamping dies
Lain-lain	191.813.988.343	-	-	-	191.813.988.343	(152.582.120.159)	39.231.868.184	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	212.853.451.961	-	-	212.853.451.961	(165.932.623)	212.687.519.338	Consumer finance
Jasa administrasi	-	30.460.283.225	-	-	30.460.283.225	-	30.460.283.225	Administration fees
Sewa guna usaha	-	747.083.736	-	-	747.083.736	-	747.083.736	Leases
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	23.036.532.127	-	23.036.532.127	(8.861.040.040)	14.175.492.087	Rental and services
Lain-lain	-	-	17.649.010.792	-	17.649.010.792	(12.000.939.648)	5.648.071.144	Others
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	11.353.225.152	11.353.225.152	(3.126.018.810)	8.227.206.342	Rental
Royalti	-	-	-	24.416.006.392	24.416.006.392	(20.726.416.310)	3.689.590.082	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	18.107.160.000	18.107.160.000	(14.108.200.000)	3.998.960.000	Management fees
Jasa administrasi	-	-	-	1.456.060.208	1.456.060.208	(1.146.000.000)	310.060.208	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	79.347.172.408	79.347.172.408	(57.977.885.622)	21.369.286.786	Others
Sub-jumlah	955.423.209.565	244.060.818.922	40.685.542.919	134.679.624.160	1.374.849.195.566	(327.097.178.416)	1.047.752.017.150	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2008								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha (lanjutan)								Results of Operation (continued)
Penghasilan bersih dari pelanggan (lanjutan)								Net revenues from customers (continued)
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	1.121.003.448.412	-	-	-	1.121.003.448.412	-	1.121.003.448.412	Nissan
Volvo (truk)	64.605.792.759	-	-	-	64.605.792.759	-	64.605.792.759	Volvo (truck)
Suzuki	55.076.666.638	-	-	-	55.076.666.638	-	55.076.666.638	Suzuki
Manitou	31.248.779.938	-	-	-	31.248.779.938	-	31.248.779.938	Manitou
VolksWagen	24.283.293.132	-	-	-	24.283.293.132	-	24.283.293.132	VolksWagen
Audi	15.562.254.444	-	-	-	15.562.254.444	-	15.562.254.444	Audi
Kalmar	10.536.000.000	-	-	-	10.536.000.000	-	10.536.000.000	Kalmar
Great Wall	8.819.363.636	-	-	-	8.819.363.636	-	8.819.363.636	Great Wall
Foton	7.587.587.793	-	-	-	7.587.587.793	-	7.587.587.793	Foton
Liugong	1.822.365.550	-	-	-	1.822.365.550	-	1.822.365.550	Liugong
Chery	274.924.454	-	-	-	274.924.454	-	274.924.454	Chery
Lain-lain	4.346.231.979	-	-	-	4.346.231.979	-	4.346.231.979	Others
Motorcycle								Motorcycle
Suzuki	97.504.082.010	-	-	-	97.504.082.010	-	97.504.082.010	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	1.442.670.790.745	-	-	-	1.442.670.790.745	-	1.442.670.790.745	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	95.297.201.434	-	-	-	95.297.201.434	-	95.297.201.434	Spare parts
Lain-lain	53.770.278.075	-	-	-	53.770.278.075	-	53.770.278.075	Others
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	316.982.235.910	-	-	316.982.235.910	-	316.982.235.910	Consumer finance
Jasa administrasi	-	44.491.185.838	-	-	44.491.185.838	-	44.491.185.838	Administration fees
Sub-jumlah	149.067.479.509	361.473.421.748	-	-	510.540.901.257	-	510.540.901.257	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	7.824.460.190.295	605.534.240.670	40.685.542.919	134.679.624.160	8.605.359.598.044	(408.224.543.048)	8.197.135.054.996	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(290.112.109.995)	(165.932.623)	(20.861.979.688)	(97.084.520.742)	(408.224.543.048)	408.224.543.048	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	7.534.348.080.300	605.368.308.047	19.823.563.231	37.595.103.418	8.197.135.054.996	-	8.197.135.054.996	Net Revenues
Laba Kotor	704.415.052.891	326.060.515.376	16.069.743.827	150.461.645.706	1.197.006.957.800	(115.530.400.773)	1.081.476.557.027	Gross Margin
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	256.210.850.758	Operating income
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	50.237.961.937	Gain on sale of fixed assets - net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	43.391.368.977	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	22.886.431.878	Interest income
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	5.327.406.500	Gain on sale of investment in shares of stock - net
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	(147.952.475.606)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(139.991.088.050)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	(319.505)	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	78.330.700.447	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.879.796.943)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(37.093.270.093)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Laba pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(8.420.840.353)	Preacquisition income
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	23.046.929.947	Net Income
Posisi Keuangan								Financial Position
Aset segmen	2.392.441.899.251	2.273.747.795.364	105.750.967.869	923.089.030.376	5.695.029.692.860	(696.669.284.028)	4.998.360.408.832	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	40.744.144.615	-	-	1.524.915.875.209	1.565.660.019.824	(985.505.962.943)	580.154.056.881	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Jumlah Aset	2.433.186.043.866	2.273.747.795.364	105.750.967.869	2.448.004.905.585	7.260.689.712.684	(1.682.175.246.971)	5.578.514.465.713	Total Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Usaha	2008							Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Posisi Keuangan (lanjutan)								Financial Position (continued)
Kewajiban segmen	1.724.795.732.973	1.904.184.036.152	25.286.488.407	2.103.935.947.111	5.758.202.204.643	(659.704.871.601)	5.098.497.333.042	Segment liabilities
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	193.204.631.362	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah							5.291.701.964.404	Total
Pengeluaran Modal	127.364.858.194	15.625.150.913	934.908.024	7.287.186.775	151.212.103.906	-	151.212.103.906	Capital Expenditures
Penyusutan	41.387.974.449	10.361.356.743	3.070.899.203	3.676.987.345	58.497.217.740	-	58.497.217.740	Depreciation

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	2010	2009	2008	
<u>Penghasilan Bersih</u>				<u>Net Revenues</u>
Pulau Jawa	8.052.673.034.941	5.335.522.684.532	6.243.923.362.994	Java Island
Luar Pulau Jawa	2.882.661.581.594	1.604.047.012.198	1.953.211.692.002	Outside Java Island
Jumlah	10.935.334.616.535	6.939.569.696.730	8.197.135.054.996	Total
<u>Laba Usaha</u>				<u>Operating Income</u>
Pulau Jawa	323.398.400.238	125.833.806.301	251.155.270.113	Java Island
Luar Pulau Jawa	5.598.124.565	4.484.428.009	5.055.580.645	Outside Java Island
Jumlah	328.996.524.803	130.318.234.310	256.210.850.758	Total
<u>Jumlah Aset</u>				<u>Total Assets</u>
Pulau Jawa	7.911.292.965.133	5.042.770.978.802	5.555.940.628.252	Java Island
Luar Pulau Jawa	73.726.596.107	50.377.296.299	22.573.837.461	Outside Java Island
Jumlah	7.985.019.561.240	5.093.148.275.101	5.578.514.465.713	Total

29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company and its Subsidiaries have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet and independent auditors' report dates are presented below:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	9.216.439,66	82.865.008.991	Cash and cash equivalents
Piutang	37.937.888,27	341.099.553.460	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	2.430.686,86	21.854.305.565	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	349.879,00	4.183.079.844	Cash and cash equivalents
Piutang	2.861.752,23	34.214.508.694	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	62.208,95	743.757.142	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Krona Swedia			In Swedish krona
Kas dan setara kas	201.662,26	268.338.859	Cash and cash equivalents
Piutang	6.339.838,13	8.436.010.510	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	1.716.875,90	2.284.535.163	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	5.889.177,32	649.489.394	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	162.578,00	17.929.956	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	225.916,41	1.577.033.221	Cash and cash equivalents
Piutang	1.603.577,02	11.193.937.764	Accounts receivable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Kas dan setara kas	1,50	13.714	Cash and cash equivalents
Piutang	1.494,07	13.659.550	Accounts receivable
Dalam Malaysian Ringgit			In Malaysian Ringgit
Kas dan setara kas	4.427,00	12.908.468	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah		509.414.070.295	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	18.335.104,27	164.850.922.492	Short-term loans
Hutang	16.926.980,07	152.190.477.808	Accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.521.744,17	139.556.001.831	Current maturities of long-term bank debts
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.958.525,00	53.573.098.275	Long term portion of long-term bank debts
Hutang lain-lain	2.738.678,71	24.623.460.282	Other Liabilities
Dalam Euro			In Euro
Hutang	3.097.818,01	37.036.861.550	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.542,22	42.350.038	Accrued expenses
Hutang lain-lain	417.719,95	4.994.172.001	Other Liabilities
Dalam Krona Swedia			In Swedish krona
Hutang	11.523.368,71	15.333.397.729	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	198.939,38	264.715.702	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	453.757,61	3.167.502.641	Accounts payable
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	7.530,69	68.849.409	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	1.908,86	17.451.772	Accrued expenses
Sub-jumlah		595.719.261.530	Sub-total
Kewajiban bersih		86.305.191.235	Net Liabilities

Pada tanggal 1 Juni 2011 (tanggal laporan auditor independen), nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.540,00 per AS\$1, Rp12.316,82 per EUR1, Rp10.502,37 per JP¥100, Rp1.386,70 per SEK1, Rp6.932,40 per SGD1, Rp9.162,15 per AUD1 dan Rp2.838,63 per MYR1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp4.081.702.694,77.

As of June 1, 2011 (the date of independent auditors' report), the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp8,540.00 per US\$1, Rp12,316.82 per EUR1, Rp10,502.37 per JP¥100, Rp1,386.70 per SEK1, Rp6,932.40 per SGD1, Rp9,162.15 per AUD1 and Rp2,838.63 per MYR1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp4,081,702,694.77.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Komponen hutang obligasi konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, instrument derivatif, aset bukan lancar lainnya, hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The debt component of convertible bonds are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, derivative instruments, trade and other payables, accruals, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are revalued frequently.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Company's Directors and its Subsidiaries have analyzed and specified policies to manage those risks which are summarized as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan hutang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada saat ini, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Anak Perusahaan sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), hutang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arises from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Company and its Subsidiaries are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

The Company's and its Subsidiaries' management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination between loans and both fix and variable interest rate. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arises from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Company's report and its Subsidiaries' report are mostly recorded in Rupiah, but the Company and its Subsidiaries can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Company and its Subsidiaries encounter foreign exchange risk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun hutang usaha beberapa anak perusahaan dalam industri otomotif terutama merupakan hutang bersih dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asories yang diimport dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Anak Perusahaan

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payable account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Company and its Subsidiaries consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the statement of income on the period then ended.

At this stage, the Company and its Subsidiaries have not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuation between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Company and its Subsidiaries' exchange rate.

c. Equity value risk

Long term investment of the Company and its Subsidiaries mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Company and its Subsidiaries have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk anak perusahaan di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the company and its Subsidiaries will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Company and its Subsidiaries are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be accepted for an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Company and its Subsidiaries comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Company and its Subsidiaries' policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Company and its Subsidiaries will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Company and its Subsidiaries' cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Company and its Subsidiaries are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Company is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta no. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk:
 - a. Meningkatkan modal dasar WIT dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp45.000.000.000 (45.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WIT dari Rp4.000.000.000 (4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.000.000.000 (28.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WW sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-01860.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 13 Januari 2011.

2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta no. 128 tanggal 29 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp54.230.400.000 (135.576 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR akan terdilusi dari 76,21% menjadi 70,58% (Catatan 1d dan 26d).

Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-AH.01.10-01924 tanggal 19 Januari 2011.

32. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, SH. dated November 23, 2010, the shareholders agreed to:
 - a. Increase the authorized capital of WIT from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp45,000,000,000 (45,000 shares with the same nominal value).
 - b. Increase the issued and paid capital of WIT from Rp4,000,000,000 (4,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,000,000,000 (28,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by WW consequently the Company's effective ownership in WIT increased from 91.60% to 96.46% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-01860.AH.01.02.Year 2011 dated January 13, 2011.

2. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 128 of M. Kholid Artha, SH. dated December 29, 2010, the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of IBAR from Rp50,230,400,000 (125,576 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp54,230,400,000 (135,576 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR will dilute from 76.21% to 70.58% (Notes 1d and 26d).

The capital increase as stated above has been informed to the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-01924 dated January 19, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

3. Berdasarkan Perjanjian Kredit antara PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Anak Perusahaan, dan PT Bank UOB Buana (UOB), yang diaktakan dalam Akta No. 48 tanggal 20 Januari 2011, Notaris James Herman Rahardjo, SH., UOB setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada EDJS sebagai berikut:
- a) *Letter of Credit (L/C)* Impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012.
 - b) *Short-term Advance (St-Adv)* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012.
 - c) *Term Loan* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembagian deviden kepada pemegang saham, antara lain kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Anak Perusahaan.
4. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 24 Januari 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa pinjaman jangka panjang sebesar maksimum Rp215.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi hutang Perusahaan kepada Indomobil Investment Limited (IMIL), Perusahaan Afiliasi.

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan memberikan jaminan berupa 78.000.000 lembar saham Perusahaan milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2016.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. *Based on Credit Agreement between PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary, and PT Bank UOB Buana (UOB), which was notarized by notarial deed No. 48 of James Herman Rahardjo, SH., dated January 20, 2011, UOB agreed to give credit facilities to EDJS, as following:*
- a) Letter of Credit (L/C) Import with maximum facility amounting to US\$15,000,000 which will mature on January 20, 2012.*
 - b) Short-term Advance (St-Adv) with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on January 20, 2012.*
 - c) Term Loan with maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which will mature on January 20, 2016. This facility is used to finance the dividend distribution to the shareholders, among others, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary.*
4. *Based on Deed of Loan Agreement No. 22 dated January 24, 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) agreed to grant a Long Term Loan Credit facility to Company with maximum facility amounting to Rp215,000,000,000 that is used to settle its loan to Indomobil Investment Limited (IMIL), an Affiliated Company.*

The loan was collateralized by 78,000,000 Company's shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, and will mature on January 24, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

5. Sehubungan dengan transaksi penyelesaian hutang Terraza Inc. kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sebesar Rp22.639.980.000, maka dibuatkan Perjanjian Pengambilalihan Piutang tertanggal 31 Januari 2011 antara Perusahaan-perusahaan, sebagai berikut:

Perjanjian Pengambilalihan Piutang IMGSL dari Terraza Inc. oleh PT Multi Tambang Abadi (MTA), Anak Perusahaan, sebesar Rp22.639.980.000, sehingga setelah setelah pengambilalihan:

- i. Terraza Inc. menjadi mempunyai Hutang kepada MTA sebesar Rp22.639.980.000.
 - ii. MTA menjadi mempunyai Hutang kepada IMGSL sebesar Rp22.639.980.000.
6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2 Februari 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dan antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Anak Perusahaan, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Anak Perusahaan, dan diaktakan dalam Akta No. 115 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham AEI dengan perincian sebagai berikut:
- a. 4.950 saham milik CSM kepada WW.
 - b. 50 saham milik IBC kepada WIT.
- Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di AEI menjadi 97,22% (Catatan 1d dan 26d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 2 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

5. In connection with debt settlement transactions of Terraza Inc. to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, then made Agreement Concerning Transfer of Receivables dated January 31, 2011 between companies, as follows:

Agreement Concerning Transfer of IMGSL's Receivables from Terraza Inc. by PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, so after the takeover:

- i. Terraza Inc. owe to MTA amounting to Rp22,639,980,000.
- ii. MTA owe to IMGSL amounting to Rp22,639,980,000.

6. Based on Share Selling and Purchase Agreements dated February 2, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Indomobil Bintan Corpora (IBC), and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiaries, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Auto Euro Indonesia (AEI), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 115 of M. Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of AEI with detail as follows:

- a. 4,950 shares owned by CSM to WW.
 - b. 50 shares owned by IBC to WIT.
- Consequently the Company's effective ownership in AEI became 97.22% (Notes 1d and 26d).

The share transfer as stated above is became effective since February 2, 2011, based on the date of Share Selling and Purchase Agreements above.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

7. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 35 tanggal 25 Januari 2011, Notaris Merryana Suryana, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT dari Rp10.600.000.000 (10.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp12.800.000.000 (12.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMT terdilusi dari 87,75% menjadi 85,56%.

Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-AH.01.10-04190 tanggal 9 Februari 2011.

8. Berdasarkan *Resolutions in Writing of the Board of Directors Terraza Inc.* tertanggal 22 Februari 2011, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan seluruh saham Terraza Inc. milik Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, masing-masing sebanyak:

- a. Perusahaan = 100 saham
- b. IMGSL = 400 saham

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di Terraza Inc. yang semula 40%, setelah pengalihan menjadi 0%.

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 22 Februari 2011, sesuai tanggal ditandatanganinya *Instrument of Transfer* dari Perusahaan dan IMGSL kepada TIP.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

7. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Multi Trada (IMT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 35 of Merryana Suryana, SH., dated January 25, 2011, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of IMT from Rp10,600,000,000 (10,600 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp12,800,000,000 (12,800 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in IMT was diluted from 87.75% to 85.56%.

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-04190 dated February 9, 2011.

8. Based on *Resolutions in Writing of the Board of Directors Terraza Inc.* dated February 22, 2011, the shareholders agreed to transfer all shares of Terraza Inc. owned by Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, each respectively:

- a. Company = 100 shares
- b. IMGSL = 400 shares

Consequently, the Company's effective ownership in Terraza Inc. which originally 40% becoming 0%.

The share transfer as stated above became effective since February 22, 2011, based on the signing date of *Instrument of Transfer* from Company and IMGSL to TIP.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

9. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Wirawan (WW), Anak Perusahaan, dan antara PT Garuda Mataram Motor (GMM), Anak Perusahaan, dan WW, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Anak Perusahaan, dan diaktakan dalam Akta No. 108 dan 109 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham IMGBT dengan perincian sebagai berikut:

- a. 1.580 saham milik IMGSL kepada WW.
- b. 400 saham milik GMM kepada WW.

Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGBT meningkat dari 79,97% menjadi 97,05% (Catatan 1d dan 26d).

Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 28 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

10. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indotraktor Utama (INTRAMA), Anak Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 113 tanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, sebagai berikut:

- 1) Modal dasar dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama)
- 2) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 (250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.250.000.000 (10.250 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA, yaitu 6.000 saham dan 4.000 saham.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

9. Based on Share Selling and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, and WW, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 108 and 109 of M. Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of IMGBT with detail as follow:

- a. 1,580 shares owned by IMGSL to WW.
- b. 400 shares owned by GMM to WW.

Consequently the Company's effective ownership in IMGBT increased from 79.97% to 97.05% (Notes 1d and 26d).

The share transfer as stated above is became effective since February 28, 2011, based on the date of Share Selling and Purchase Agreements above.

10. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indotraktor Utama (INTRAMA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 113 of M. Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, the shareholders agreed to increase capital, as follow:

- 1) Authorized capital from Rp1,000,000,000 (1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value).
- 2) Issued and paid capital from Rp250,000,000 (250 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,250,000,000 (10,250 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), Third Party, based on its percentage ownership in INTRAMA, namely 6,000 shares and 4,000 shares, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-12915.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

11. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung tertanggal 1 Maret 2011 antara PT National Assemblers (NA), Anak Perusahaan, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Anak Perusahaan, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (Penyewa) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (Pemberi sewa) sebesar Rp 2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

12. Berdasarkan Perubahan Kelima atas Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 28 dan Perubahan Kelima atas Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Transaksi Valuta Asing masing-masing tertanggal 11 Maret 2011, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan kepada PT Central Sole Agency (CSA), Anak Perusahaan, yang semula jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2011 diperpanjang menjadi 13 Maret 2012 atas fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. Demand Loan – Revolving (DL) sebesar maksimum Rp33.000.000.000.
- b. Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar maksimum Rp10.000.000.000.
- c. Sight Letter of Credit (L/C-2) sebesar maksimum Rp18.000.000.000.
- d. Usance Letter of Credit (L/C-3) sebesar maksimum Rp12.000.000.000.
- e. Transaksi Valuta Asing sebesar maksimum AS\$2.000.000.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-12915.AH.01.02.Year 2011 dated March 14, 2011.

11. *Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated March 1, 2011 between PT National Assemblers (NA), Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.*

In this case, WIT (Lessee) is obligated to pay Rp 2,000,000,000 to the NA (Lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax .

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

12. *Based on the Fifth Amendment to the Amendment and Reconfirmation to Credit Agreement with Collateral No. 28 and the Fifth Amendment to the Amendment and Reconfirmation to Foreign Exchange Facility Agreement dated March 11, 2011, respectively, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) agreed to extend the maturity date of the credit facilities granted to PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was originally due on March 13, 2011 was extended until March 13, 2012 for the facilities as follows:*

- a. *Demand Loan – Revolving (DL) at a maximum amount of Rp33.000.000.000.*
- b. *Kredit Rekening Koran (KRK) at a maximum amount of Rp10.000.000.000.*
- c. *Sight Letter of Credit (L/C-2) at a maximum amount of Rp18.000.000.000.*
- d. *Usance Letter of Credit (L/C-3) at a maximum amount of Rp12.000.000.000.*
- e. *Foreign Exchange Transaction at a maximum amount of US\$2,000,000.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

13. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 078/CBG/JKT/09 tanggal 27 Maret 2009 No. 087/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 24 Maret 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk. setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit yang diberikan kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Anak Perusahaan, berupa Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp20.000.000.000 yang semula jatuh tempo 27 Maret 2011, diperpanjang s/d 28 Februari 2012.

14. Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjamannya kepada IMIL sejumlah AS\$21.100.000, sehingga saldo hutang pokok Perusahaan kepada IMIL menjadi sebesar AS\$14.984.382.

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tetapi belum efektif pada 31 Desember 2010, yang relevan buat Grup:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "*Penyajian Laporan Keuangan*", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk memastikan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "*Laporan Arus Kas*", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas pada periode ini yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*).
- iii. PSAK 3 (Revisi 2010), "*Laporan Keuangan Interim*", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

32. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

13. Based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 078/CBG/JKT/09 dated March 27, 2009 - No. 087/AMD/CB/JKT/2011 March 24, 2011, PT Bank CIMB Niaga Tbk. agreed to extend credit facilities granted to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, in the form of Fixed Loan Facility amounting to Rp20,000,000,000 which was originally due March 27, 2011, extended until February 28, 2012.

14. On January 25, 2011, the Company has paid its loan to IMIL amounting to US\$21,200,200, as a result, Company principal loan balance to IMIL are amounting to US\$14,984,382.

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations that are relevant to the Group as issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board but not yet effective as of December 31, 2010:

Effective on or after January 1, 2011:

- i. SFAS No. 1 (Revised 2009), "*Presentation of Financial Statements*", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- ii. SFAS No. 2 (Revised 2009), "*Statement of Cash Flows*", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- iii. SFAS 3 (Revised 2010), "*Interim Financial Reporting*", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "*Segmen Operasi*", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "*Peristiwa setelah Periode Laporan*", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- viii. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

- iv. SFAS No. 4 (Revised 2009), "*Consolidated and Separate Financial Statements*", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- v. SFAS No. 5 (Revised 2009), "*Operating Segments*", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- vi. SFAS No. 7 (Revised 2010), "*Related Party Disclosures*", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- vii. SFAS No. 8 (Revised 2010), "*Events after the Reporting Period*", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- viii. SFAS No. 10 (Revised 2010), "*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- ix. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "*Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama*", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan *investor*, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- x. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "*Investasi pada Entitas Asosiasi*", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "*Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi*" dan PSAK No. 40 (1997) "*Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi*".
- xi. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "*Aset Tak Berwujud*", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- xii. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "*Kombinasi Bisnis*", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- xiii. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "*Pendapatan*", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

- ix. SFAS No. 12 (Revised 2009), "*Interests in Joint Ventures*", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- x. SFAS No. 15 (Revised 2009), "*Investments in Associates*", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS No. 15 (1994) "*Accounting for Investments in Associates*" and SFAS No. 40 (1997) "*Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates*".
- xi. SFAS No. 19 (Revised 2010), "*Intangible Assets*", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- xii. SFAS No. 22 (Revised 2010), "*Business Combinations*", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- xiii. SFAS No. 23 (Revised 2010), "*Revenue*", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

- xiv. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.
- xv. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "*Penurunan Nilai Aset*", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- xvi. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "*Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- xvii. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "*Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- xviii. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "*Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ('EBK')*", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- xix. ISAK No. 9, "*Perubahan atas Kewajiban Purna Operasi, Kewajiban Restorasi, dan Kewajiban Serupa*", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

- xiv. SFAS No. 25 (Revised 2009), "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- xv. SFAS No. 48 (Revised 2009), "*Impairment of Assets*", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- xvi. SFAS No. 57 (Revised 2009), "*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- xvii. SFAS No. 58 (Revised 2009), "*Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations*", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- xviii. ISAK No. 7 (Revised 2009), "*Consolidation-Special Purpose Entities ('SPE')*", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- xix. ISAK No. 9, "*Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with the SFAS No. 57.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

xx. ISAK No. 10, "*Program Loyalitas Pelanggan*", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.

xxi. ISAK No. 11, "*Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik*", diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

xxii. ISAK No. 12, "*Pengendalian Bersama Entitas ('PBE'): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer*", berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

xxiii. ISAK No. 13, "*Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri*", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

xx. ISAK No. 10, "*Customer Loyalty Programmes*", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

xxi. ISAK No. 11, "*Distributions of Non-Cash Assets to Owners*", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

xxii. ISAK No. 12, "*Jointly Controlled Entities ('JCE'): Non-Monetary Contributions by Venturers*", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

xxiii. ISAK No. 13, "*Hedges of Net Investment in a Foreign Operation*", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011: (lanjutan)

xxiv.ISAK 17, "*Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai*", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- i. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- ii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Akuntansi Pajak Penghasilan*", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- iii. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- iv. PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- v. ISAK No. 15, "*PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya*", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "*Imbalan Kerja*".

33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011: (continued)

xxiv.ISAK 17, "*Interim Financial Reporting and Impairment*", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

- i. SFAS No. 24 (Revised 2010), "*Employee Benefits*", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- ii. SFAS No. 46 (Revised 2010), "*Accounting for Income Taxes*", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- iii. SFAS No. 50 (Revised 2010), "*Financial Instruments: Presentation*", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- iv. SFAS No. 60, "*Financial Instruments: Disclosures*", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- v. ISAK No. 15, "*SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "*Employee Benefits*".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2010, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari
2012 (lanjutan):

- vi. ISAK No. 20, "*Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham*", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

**34. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 1 Juni 2011.

**33. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- vi. ISAK No. 20, "*Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

**34. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on June 1, 2011.